Senang Berbahasa Indonesia 6

untuk SD dan MI Kelas 6

Sehata
E. Tugiman

PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Senang Berbahasa Indonesia

untuk SD dan MI Kelas 6

Penulis : Sehata, E. Tugiman
Editor penyelia : Diane Novita
Editor : Adi Pramono
Penata isi : Rita Eviana.
Desainer sampul : Nova P.

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

372.6
SEH SEHATA
s Senang Berbahasa Indonesia / Sehata, Tugiman, E. ; editor, Adi Pramono.
--Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
viii, 232 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 232
Indeks
Untuk SD/MI kelas 6
ISBN 978-979-095-507-3 (No. Jilid Lengkap)
ISBN 978-979-095-513-4 (Jilid 6)

1. Ilmu sosial -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Tugiman, E. III. Adi Pramono

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010.

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, pada tahun 2010, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008. Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2010
Kepala Pusat Perbukuan

Daftar Isi

Kata Pengantar

Kamu belajar bahasa bukan untuk menjadi ahli bahasa, melainkan agar mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Agar terampil dan mahir berbahasa kamu harus sering praktik berbahasa atau sering menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Dengan cara demikian kamu makin mampu menggunakan bahasa Indonesia dalam berbagai situasi dan keperluan.

Buku ini dirancang untuk keperluan tersebut dan berisi empat macam kegiatan berbahasa pada setiap bab yaitu mendengarkan berbicara membaca dan menulis. Semuanya disajikan secara sederhana seimbang dan terpadu.

Setiap bab juga membahas kebahasaan dan kesastraan. Akan tetapi, yang dibahas hanya kebahasaan dan kesastraan yang berguna untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan bersastra.

Jadi agar mampu berbahasa kamu harus sering menggunakan bahasa Indonesia. Tidak perlu ragu malu apalagi takut. Kamu dapat memulainya dengan menceritakan pengalaman menulis surat, membacakan puisi, dan menyampaikan berita yang kamu dengar.

Semakin sering melakukan hal itu kamu semakin mampu berbahasa Indonesia untuk berbagai keperluan dalam kehidupan nyata baik di sekolah maupun di rumah.

Selamat belajar
Penyusun

Petunjuk Penggunaan Buku

Buku bahasa Indonesia ini disusun untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam berbahasa Indonesia.
Keterampilan yang dikembangkan adalah keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan mengintegrasikan aspek apresiasi sastra ke dalam empat keterampilan berbahasa tersebut.

Agar para siswa mudah memahami buku ini, maka penyajiannya diuraikan sebagai berikut.

1. **Di awal materi**
   Setiap tema diawali dengan lagu yang berkaitan dengan tema. Tujuannya untuk menambah semangat sebelum memulai pelajaran dan menjadikan siswa lebih riang.
2. **Uraian materi**
   Materi pelajaran yang diberikan sesuai dengan Standar Isi 2006, maka bahasa penyajian yang digunakan dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas 6 SD/MI adalah sederhana sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahaminya.
3. **Pelatihan**
   Dalam buku ini disajikan beberapa model latihan. Ada latihan yang berisi pertanyaan yang mengukur pemahaman teks bacaan dan ada pula latihan semester. Latihan semester berisi soal-soal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. Tujuannya untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian KD siswa setelah mengikuti belajar selama satu semester.
4. **Tugas**
   Setiap tema disajikan bersama tugas mandiri atau tugas kelompok. Tugas mandiri dimaksudkan untuk mengasah keterampilan dan pengetahuan siswa berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.
5. **Asah kemampuan**
   Setiap selesai kegiatan belajar yang memuat KD yang dijabarkan dalam setiap tema pembelajaran, diakhiri dengan asah kemampuan. Asah kemampuan dimaksudkan untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap keseluruhan materi dalam setiap pelajaran atau setiap tema.
6. **Refleksi**
   Refleksi merupakan suatu ajakan/ anjuran bagi siswa dalam pembentukan sikap setelah melakukan pembelajaran. Hasil dari refleksi ini diharapkan dapat menindaklanjuti kompetensi siswa dalam kehidupan sehari-hari.
7. **Pola penyajian**
   Pola penyajian materi berpusat pada kompetensi dasar yang telah diuraikan/ dikembangkan dalam indikator pencapaian hasil belajar.

Bab 1

Pertanian

Fokus pembelajaran

1. Menemukan pokok-pokok isi yang tertera dalam teks.
2. Menanggapi gagasan penulis.
3. Membuat ringkasan teks bacaan.
4. Menentukan tokoh, watak tokoh, peristiwa, latar belakang, dan sudut pandang.
5. Menuliskan hal-hal yang dipuji.
6. Menyampaikan pujian kepada orang lain secara lisan dengan tidak berlebihan.

Wah, Don kamu sedang apa?
Aku sedang mencoba merasakan menjadi petani, Mit!
Memangnya kenapa, Don?
Supaya aku bisa menghargai kerja keras para petani, Mit!
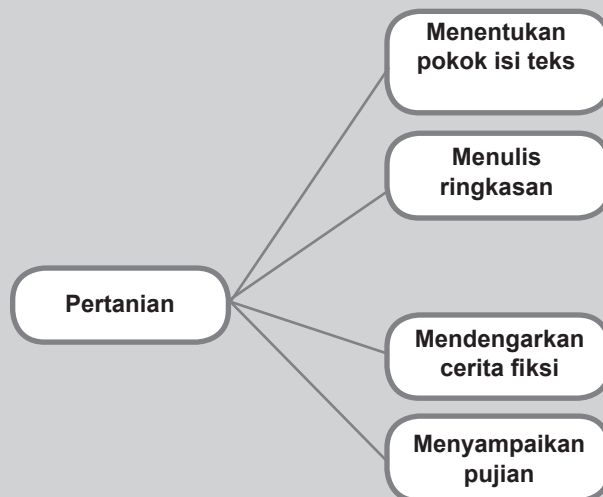
A. Menentukan Pokok Isi Teks Bacaan

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:
- menemukan pokok-pokok isi yang tertera dalam teks,
- menanggapi gagasan penulis.

Membaca sangat penting bagi kita. Dengan membaca, kita mendapat berbagai macam informasi, pengetahuan, dan wawasan yang luas. Kita juga dapat memahami gagasan penulisnya, dapat pula memberikan tanggung jawab terhadap pemikiran penulisnya. Tanggapannya dapat berupa pertanyaan atau saran.

Bacalah teks berikut!

Padi Hibrida Tingkatkan Produksi Dua Puluh Persen

Kalangan petani yang baru pertama kali, mencoba benih padi Hibrida mengatakan bahwa, penggunaan benih padi itu menguntungkan. Produksi meningkat sekitar 20 persen dan penggunaan pupuk bisa berkurang. Tanaman padi ini juga terlihat lebih kuat dan tumbuh lebih baik.
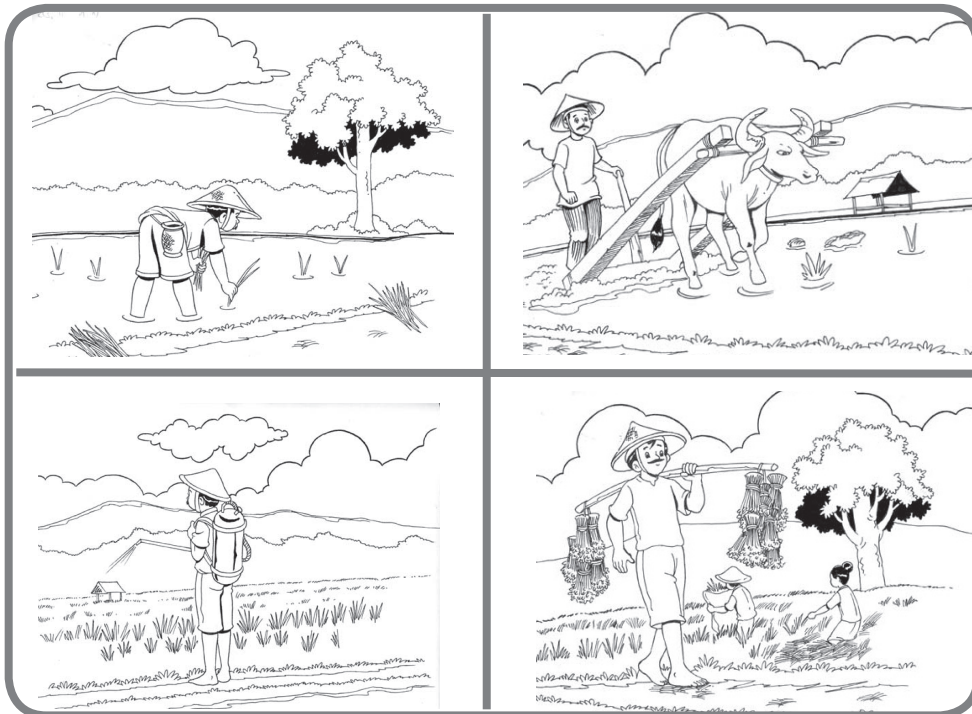
■ **Gambar 1.1**

"Saya termotivasi untuk menggunakan benih padi Hibrida karena mengetahui produktivitasnya tinggi," kata Randhin Sandiwo, petani desa Gwalera, Kecamatan Poniplad, Negara bagian Haryana India.

Randhin yang baru pertama kali menanam padi Hibrida mengaku mendapat hasil 8,7 ton per hektar. Ketika masih menggunakan benih biasa, ia hanya mendapat kurang dari 7 ton perhektar. Keuntungan lainnya adalah penggunaan pupuk urea yang semua sekitar 150 kg, sekarang hanya 75 kg.

Ia mengatakan, harga benih padi Hibrida 190 rupee India (Rs) atau sekitar Rp38.000,00 per kg. sedangkan harga benih biasa Rs 20 (sekitar Rp4.000,00) per kg. kebutuhan benih Hibrida sebanyak 10 kg tiap hektar. Kenaikan itu sebanding dengan produksi yang diperoleh.

Randhin mengatakan keuntungannya sekitar Rs 9.000 (setara dengan Rp1,8 juta) dari penjualan 1 ton padi sebanyak Rs 12.000 dikurangi biaya produksi.
Ia mengatakan, ongkos tanam juga akan semakin murah ketika musim hujan karena tidak perlu menyalurkan air. Biaya pengairan saat musim kemarau mahal karena ia harus menyediakan diesel dan membayar tenaga kerja.

India tergolong progresif mengembangkan padi Hibrida sehingga telah mencakup seluas 1,2 juta hektar dari 44 juta hektar lahan yang ada. Pada 2010 mereka menargetkan penggunaan padi Hibrida 10 juta hektar.

Mangala Rai dari Lembaga Riset Pertanian India, dalam seminar yang diadakan dalam rangka Kongres padi Internasional, mengatakan bahwa India sudah sejak lama memperbaiki kualitas benih padi. Itu terkait dengan perubahan kebutuhan usaha tani padi.

Upaya itu menampakkan hasil sehingga pada tahun 2005 telah dikeluarkan sebanyak 737 jenis benih padi Hibrida.

Sumber : *Kompas*, **Jum'at, 13 Oktober 2006**
Oleh Andreas Maryoto

Latihan 1

Ayo menemukan pokok isi teks !
Kita dapat menemukan pokok isi teks pada setiap paragraf.
Misalnya, pada paragraf pertama.
"Benih padi Hibrida"
Dari paragraf pertama kita memeroleh informasi mengenai benih padi Hibrida.

Temukan pokok isi teks, pada paragraf berikutnya !

Paragraf No.	Pokok isi teks bacaan
1	Benih padi Hibrida
2	
3	
4	
...	

!#? Latihan 2

Ayo, menuliskan pokok isi teks ke dalam beberapa kalimat.

Paragraf No.	Pokok Isi Teks	Kalimat
1	Benih padi Hibrida	• Penggunaan benih padi Hib-rida sangat menguntungkan • Menggunakan benih padi Hibrida dapat meningkatkan produksi semitar 20 % • Menggunakan benih padi Hibrida dapat mengurangi penggunaan pupuk

Latihan 3

Rangkaikan kalimat-kalimat (hasil latihan ke-2) itu menjadi ringksan teks. Gunakan kata penghubung agar hasil rangkaian kalimatnya menjadi padu dan runtut.

Ringkasan

Padi Hibrida Tingkatkan Produksi Dua Puluh Persen

Penggunaan benih padi Hibrida sangat menguntungkan, karena dapat meningkatkan produksi sekitar 20%. Menggunakan benih padi Hibrida juga dapat mengurangi penggunaan pupuk .

Lanjutkan ringkasan di atas sehingga lengkap.

!#?

Latihan 4

Ayo, memberikan tanggapan terhadap pemikiran penulis (pertanyaan/ saran).
Tanggapan arinya menyambut dan memperhatikan (ucapan, kritik, komentar, dan tulisan orang lain). Agar mampu menanggapi tulisan dengan baik, bacalah sekali lagi teks di muka. Catatlah pikiran pokok penulis dan inti dari tulisannya.

Tanggapan	
Pertanyaan	**Saran**
Benih apa yang disarankan oleh penulis?	Sebaiknya, petani disediakan bibit yang murah.

B. Menulis Ringkasan

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:
- membuat ringkasan teks bacaan.

Sebagian besar informasi kita peroleh dari sumber tertulis/bacaan. Dari membaca itulah, kita diperkaya dengan pengetahuan dan berbagai informasi yang sangat bermanfaat bagi kita. Kita akan lebih mudah memahami/ mengetahui isi informasi jika teks tersebut kita ringkas.

Bacalah teks berikut!

Salah satu teman membaca dan yang lainnya mendengarkan. Dapat juga dilakukan dengan membaca bergiliran.

Sawah Modern di Bawah Gedung

Bertani sudah biasa dilakukan di daerah pedesaan dan pekerjanya adalah petani desa. Di zaman modern seperti sekarang, orang kota pun bisa jadi petani dan bercocok tanam. Memang di kota tak ada lahan untuk bertanam. Namun, sekarang ini tak ada lahan, bukan alasan. Mereka dapat membuat sawah, sawah di bawah gedung.

Pesona 02 adalah nama usaha pertanian yang terkenal karena keunikannya. Pesona 02 adalah perusahaan pertanian yang pertama di negara Jepang yang membuat sawah di bawah tanah. Pesona 02 terletak di bawah gedung Otemachi Nomura. Gedung ini bertingkat 27 lantai ke atas dan 5 lantai ke bawah. Pesona 02 terletak di lantai 2 *basement* atau lantai bawah tanah dari gedung tersebut. Gedung Otemachi Nomura terletak di tengah kota Tokyo yang padat. Sehari-hari, gedung ini digunakan sebagai kantor Asuransi Jiwa dan Bank Resona.

Pesona 02 tidak menggunakan tanah sebagai media tanam. Tanaman-tanaman yang ditamannya dengan cara hidroponik. Media yang dapat digunakan, antara lain: pasir halus dan batu apung yang diberi zat haru serta air.

Penerangannya menggunakan lampu pijar. Lampu ini dipantulkan menyebar ke seluruh ruangan. Ia dipantulkan menggunakan kertas perak alumunium yang ditempelkan di dinding ruangan. Lampu yang digunakan adalah lampu khusus. Cahaya, air, dan kelembaban udaranya, semua diatur dengan menggunakan

komputer. Semua tanaman di sini bebas pestisida. Pupuk dan karbondioksida yang dibutuhkan untuk memasak makanan diberikan dengan cara disemprotkan. Cara ini dilakukan untuk mencegah masuknya kuman dan agar tanaman bisa tumbuh lebih sehat.

Ada sekitar 100 jenis tanaman yang ditanam di Pesona 02. Ada aneka bunga, tomat, selada, dan padi. Luas lahan pesona 02 adalah 1000 m2, dan terbagi menjadi 6 ruangan.
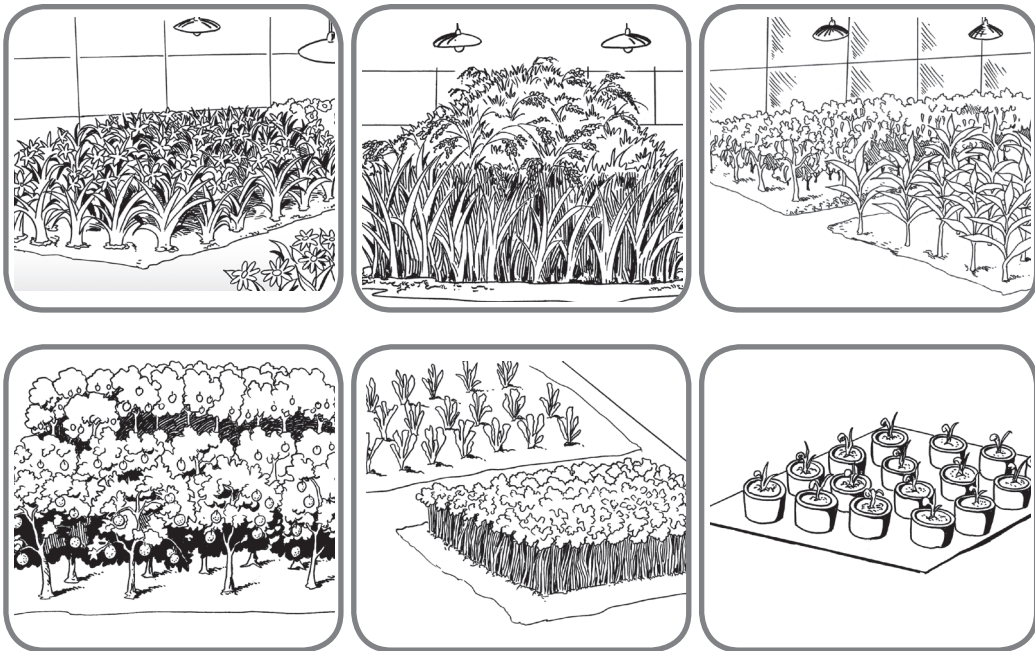
Pertanian ini diurus oleh tiga orang petani. Merekalah yang memastikan tanaman di sini sehat dan bisa dipanen tepat waktu. Hasil panen padi dan sayuran di Pesona 02 nantinya digunakan untuk restoran di gedung Otemachi Nomura itu juga. Tomat dan sayuran yang dihasilkan pertanian di *basement* tidak jauh beda dengan hasil pertanian biasa. Rasanya lezat (*oishu*).

Pesona 02 dibuat sebagai alat kampanye untuk orang-orang yang sedang mencari pekerjaan. Biar mereka mulai memikirkan bisnis pertanian. Biar mereka tahu bahwa menjadi petani pun bisa keren. Bertani bukan pekerjaan kuno dan rendah, tapi bisa juga modern. Tak kalah kerennya dengan pekerja kantoran.
"Negeri kami memang perlu lebih banyak petani. Jadi, kami buka lahan pertanian di tengah kota ini agar banyak orang bisa merasakan manfaatnya. Agar mereka juga bisa belajar tentang pertanian" kata Pak Keisuke Nemoto, juru bicara Pesona 02

Lebih dari 100 orang mengunjungi pertanian ini setiap hari. Ada yang cuma melihat-lihat. Ada juga yang datang ingin meneliti kualitas hasil panenan di *basement* ini! Rencananya, pengelola Pesona 02 akan membuka lebih banyak lagi pertanian seperti ini.

Sumber: *Majalah Bobo*. **Th.XXXIII**
23 Feb 2006, Pengetahuan

Ayo Berlatih 1!

a. Mencatat pokok isi teks tiap paragraf.

Paragraf ke	Pokok isi teks/pokok Informasi
1	Membuat sawah di bawah gedung·
2	
3	
...	

b. Menuliskan pokok isi teks ke dalam beberapa kalimat.

Paragraf No.	Pokok Isi Teks	Kalimat
1	Membuat sawah di bawah gedung.	• Di zaman modern ini, orang kota dapat bercocok tanam/ bertani • Mereka membuat sawah di bawah gedung
2		-
3		-
		-

c. Meringkas Bacaan
Sawah modern di bawah gedung
Di zaman modern ini, orang kota juga dapat bercocok tanam. Mereka membuat sawah di bawah gedung.

Lanjutkan ringkasan di atas.

d. Buatlah rumusan kesimpulannya. Gunakan pertannyaan di bawah sebagai panduan.
1. Di kota, lahan sangat terbatas karena itu orang menanam sawah di mana?
2. Nama usaha pertanian yang terkena karena keunikannya adalah?
3. Bagaimana cara menanamnya?
4. Berapa orang yang mengurusnya?
5. Apa tujuannya dibuka usaha pertanian dengan cara seperti itu?

Ayo Belatih 2!

Mencari Sayuran Unggulan di Balitsa

Satu-satunya di Asia Tenggara

Balitsa merupakan salah satu lembaga penelitian yang berada di kaki gunung Tangkuban Perahu. Balitsa memiliki lahan sekitar 40 ha, setengahnya digunakan untuk bangunan kantor, rumah kaca, rumah persemaian, laboratorium, dan air terjun alam.

Balai penelitian sayur ini tepatnya terletak di Jl. Tangkuban Perahu, Lembang, Jawa Barat.

Eh, tahu *nggak*? Ternyata, balitsa ini satu-satunya yang ada di Indonesia, bahkan di Asia Tenggara. Di Asia, balai penelitian sayur ini hanya ada dua, satu di Indonesia, dan satunya lagi di Taiwan. Di tempat inilah, para ahli pertanian meneliti sayuran-sayuran, sehingga menghasilkan tanaman sayuran unggul.

Tanaman sayur unggul bisa lebih cepat dipanen, tahan terhadap hama, dan mengandung lebih banyak vitamin.

“Banyak negara meminta bantuan Balitsa untuk meneliti tanaman sayur dari negaranya,“ jelas Ir. Rachman Suheman, M.Sc. dari Balitsa. Biasanya

mereka ingin mengetahui keunggulan sayur-mayur asal negaranya dibandingkan negara lain. Misalnya, kentang, cabai, bawang, terong dan lainnya. Mereka juga ingin tahu, apakah tanaman asli dari negaranya bisa tumbuh di Indonesia.

Varietas Unggul

Sudah banyak tanaman sayur unggul yang mereka hasilkan. Sayuran unggul tersebut sering juga disebut sebagai tanaman sayur varietas unggul, seperti cabai merah, buncis, tomat, dan mentimun.

Apa sih kehebatannya? Tanaman sayur hasil Balitsa dapat hidup di dataran rendah maupun di dataran tinggi dan tahan terhadap penyakit antaraknose. Cabai merah unggul diberi nama Tanjung-1, dan tiap hektar tanah yang ditanami cabai bisa memanen 18 ton. Buncis jenis Horti-1 bisa dipanen sebanyak 15 ton/ha. Lalu bawang merah Kramat-1, bisa dipanen sebanyak 823 ton/ha.

Untuk dapat memeroleh sayur unggul seperti itu, para peneliti di Balitsa memerlukan waktu sekitar 3–5 tahun. Kok lama? Karena mereka harus melakukan kawin silang di antara sayur-sayuran itu.
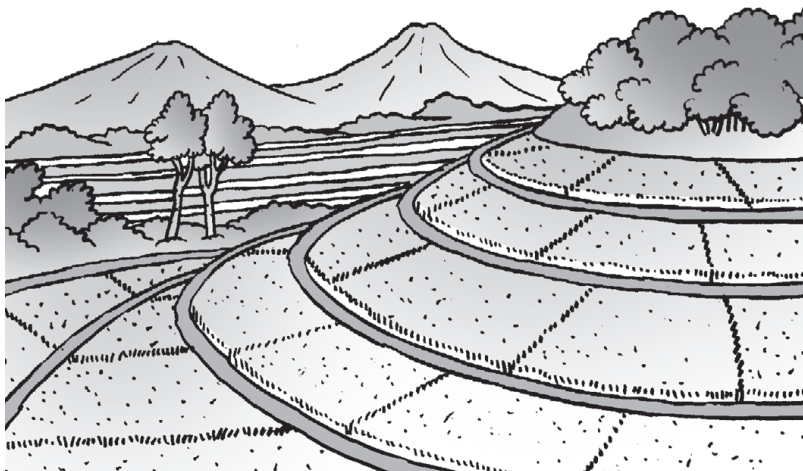
Sumber: *Bobo*. 19 Februari, 2004.

1. Tulislah gagasan utama tiap paragraf!
2. Rangkaikan gagasan-gagasan utama dalam beberapa kalimat ! Ingat hubungan antarkalimat harus runtut dan logis.
3. Rumuskan kesimpulannya.

C. Mendengarkan Cerita Fiksi

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:
- menentukan tokoh, watak tokoh, peristiwa, latar cerita, dan sudut pandang.

Dengarkan cerita yang dibaca oleh gurumu !

Sebuah Penyamaran

Oleh: Tri Wiyono

Siang itu, Aris, Dudung, dan Hari pulang sekolah mengendarai sepeda BMX. Sepanjang perjalanan mereka candaria saling kebut-kebutan.

"Eh, ada orang gila, kita ganggu, yuk!" Hari menghentikan sepedanya. Di depan sebuah rumah mewah, ada orang gila berpakaian lusuh sedang merokok.
"Jangan, kasihan," Aris menolak.
"Alaa, jangan sok alim kamu Ris."
"Sama orang gila kok, pakai kasihan segala sih, Ris." celetuk Dudung.

"Iya dong, meski gila, dia kan manusia juga. Kita harus menghargai sesama manusia," sahut Aris serius. Haripun membatalkan niatnya menggoda orang gila itu. Mereka kembali melanjutkan perjalanan pulang.

Esok harinya di tempat yang sama, Aris melihat empat anak SD Panjang IV menggoda laki-laki gila itu. Mereka melempari lelaki itu dengan batu kecil. Sebagian ada yang kena. Orang gila itu berteriak-teriak kesakitan.

"Hei jangan ganggu dia! " seru Aris sambil menghentikan sepedanya.

Anak-anak itu menoleh dengan marah. Ical pimpinan kelompok itu, menghampiri Aris. "Ngomong apa kamu Ris ?"seru Ical.

“Jangan ganggu orang gila itu. Kasihan!”

“Memangnya dia om kamu ya?” sindir Ical, disambut tawa yang lainnya.

“Bukan. Tapi jangan semena-mena pada sesama manusia,” tegas Aris

“Kalau kami nekat, memangnya kamu mau apa? Nantang?” sambung Ical geram. Aris segera menstandarkan sepedanya diikuti Dudung dan Hari.

“Terserah apa katamu.”

“Ah banyak mulut kamu,” Ical mengarahkan sebuah pukulan ke muka Aris. Dengan mudah Aris mengelak karena ia jago karate.

Untunglah sebelum perkelahian berlanjut, seorang pedagang cendol yang dari tadi nongkrong di tempat itu melerai mereka.

“Kamu berani betul, Ris. Ical itu kan kepala *gengnya* anak SD Panjang IV,” kata Hari setelah melanjutkan perjalanan ke sekolah.

“Kenapa harus takut. Kita tidak salah. Yang mulai kan dia,” sahut Aris.

“Tapi, ngomong-ngomong kamu kok selalu membela orang gila itu sih, Ris . Memangnya kenapa sih?”

“Ya, aku cuma kasihan,” sahut Aris.

“Jadi dia bukan om kamu kan?” canda dudung. Aris sendiri tidak tahu, kenapa dia sangat kasihan pada orang gila itu. Padahal kenal juga tidak. Mungkin karena orang gila itu hanya diam walau dilempari batu dan disorak-soraki. Mas Antok, guru karatenya, juga selalu berkata bahwa dia harus menolong orang yang lemah.

“Eh, Ris. Bagaimana nanti kalau Ical dan teman-temannya masih dendam dan mencegat kita ? ” tanya Hari.

“Siapa takut. Kita lawan saja semampunya,” sahut Aris cuek. Akan tetapi, saat pulang sekolah siang harinya, sepeda Aris dan teman-temannya dihentikan oleh penjual cendol yang melerai tadi pagi.

“Ada apa, Pak? Apa Ical mau mencegat saya?” tanya Aris.

“Oh, bukan. Pokoknya kalian jangan lewat jalan ini dahulu, berbahaya. Bisa-bisa kalian tertembak” ujar si penjual cendol, sambil mengeluarkan sesuatu dari balik bajunya. Ternyata pistol. Aris, Dudung, dan Hari gemetar.

Sesaat kemudian, terdengar bunyi tembakan ke udara. Seorang pemuda berlari keluar dari rumah mewah.

"Jangan lari! Kamu sudah dikepung! Menyerah saja," seru si orang gila seraya mengacungkan pistol di tangannya. Tak lama kemudian, beberapa orang menghambur ke sana. Pemuda yang lari tadi segera di borgol.

"Maaf ya adik-adik. Kami sebenarnya intel yang sedang menyamar. Pemuda yang ditangkap ini adalah buronan. Sudah beberapa hari kami mengawasi rumah mewah ini."

"Lantas orang gila itu siapa, Pak"

"Dia adalah Letnan Alex, komandan kami"

"Haaa?" Aris, Dudung, dan Hari berteriak bersamaan.

"Oh, ya terima kasih ya. Dik. Tadi pagi kamu telah membela Pak Alex ketika dilempari batu oleh anak-anak nakal itu. Hebat kamu, siapa namamu?"

"Aris Pak."

"Ya, kamu hebat Ris. Terus terang saya kagum pada keberanianmu dan kebaikan hatimu. Andai tidak ada kamu, mungkin pengejaran tadi pagi bisa gagal gara-gara ulah anak-anak nakal itu, " puji Sersan Nanto yang menyamar jadi penjual cendol. Aris tampak tersipu-sipu. Namun ia merasa bangga juga. Apalagi, kemudian dia bisa berkenalan dengan Inspektur Satu Alex yang ramah.

"Panggil saja Om Alex, Ris. Om Alex yang gila," canda perwira itu.

"Ah, Om bisa aja," sahut Aris tersipu malu.

Beberapa saat kemudian datanglah mobil kijang patroli. Pemuda itu segera dinaikkan ke mobil dan dibawa ke kantor
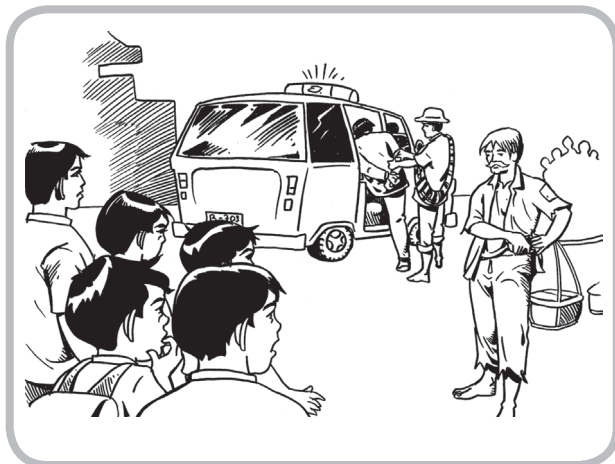
Polisi. Aris dan teman-temannya masih tercekam dengan pengalaman yang barusan mereka alami.

Mobil polisi membawa seorang pemuda yang diborgol masuk ke mobil kijang. Anak-anak berdiri menyaksikan mobil berjalan.

Sumber: *Bobo*

1. Sebutkan dan jelaskan sifat-sifat tokoh!
   Penokohan adalah cara penulis menggambarkan tokoh-tokohnya.

No.	Nama Tokoh	Sifat/karakter/perangai/kebiasaan tokoh
1.	Ical	Pemarah, suka mengganggu, sok jagoan.

2. Jelaskan latar cerita!
   Alur ceritera adalah bagaimana kejadian-kejadian dirangkai; mulai dari titik awal menanjak terus sampai titik klimaks untuk kemudian menurun dan mencapai akhir.
   Latar (setting) adalah tempat dan waktu (di mana dan kapan) suatu ceritera terjadi. Yang harus diperhatikan dalam latar adalah tidak hanya segi fisik dari latar itu.

Latar Cerita	Jawaban	Paragraf/kalimat pendukung
a. waktu b. tempat c. keadaan/suasana		

3. Jelaskan urutan peristiwa yang terjadi dalam cerita tersebut!

4. Menentukan sudut pandang

   Sudut pandang merupakan posisi pencerita dalam membawakan kisah. Boleh jadi, ia sebagai tokoh dalam ceritanya (pencerita akuan); boleh jadi pula berada di luarnya.

   Untuk mengetahui sudut pandang pengisahannya, kita dapat memerhatikan kata ganti yang sering digunakan pencerita!

   Ada 3 macam kata ganti. Mari kita ingat kembali!

   1) Kata ganti orang petama, yaitu kata yang menggantikan diri orang yang bercerita, kata yang dimaksud adalah saya, aku, daku, hamba, beta, kami, dan kita.
   2) Kata ganti orang kedua, yaitu kata yang menggantikan diri orang yang diajak berbicara, misalnya: kamu, sekalian, kamu, engkau, Anda, kau, dikau, kalian, Anda sekalian.
   3) Kata ganti orang ketiga. Kata yang menggantikan diri orang yang dibicarakan. Misalnya: ia, dia, -nya, beliau, mendiang, almarhum, mereka.

   Contoh penceritaan!
   Sudah lama aku tidak bertemu anak itu. Aku tak tahu lagi nasib anak itu. Sejak kedua orangtua anak itu meninggal, aku belum pernah bertemu lagi. Aku ingin sekali bertemu karena aku sudah sangat merindukannya.
   Cerita tersebut menggunakan sudut pandang orang pertama; **aku**

   a. Apakah tema cerita tersebut?
   b. Apa kata ganti yang sering digunakan dalam cerita “Sebuah Penyamaran?”
   c. Cerita yang berjudul “Sebuah Penyamaran” menggunakan sudut pandang orang ke berapa?
   d. Apakah amanat yang dapat kamu simpan dari cerita tersebut?
      Misalnya, “kita harus menghormati orang yang lebih tua.”

Tugas Kelompok

1. Bacalah cerita anak!
2. Jelaskan tokoh dan watak tokoh!
3. Jelaskan latar cerita dan sudut pandang!
4. Tuliskan urutan peristiwa dari cerita tersebut!
5. Jelaskan amanat yang terdapat dalam cerita!
6. Jelaskan mengenai alur cerita!
7. Buatlah ringkasan cerita!

D. Menyampaikan Pujian

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:
- menuliskan segi-segi yang akan dipuji.
- menyampaikan pujian kepada orang lain secara lisan.
- menyampaikan pujian kepada orang lain secara lisan.

Kamu akan berlatih menentukan hal-hal/segi-segi yang pantas untuk dipuji. Bacalah kembali cerita "Sebuah Penyamaran" lalu teruskan dan tuliskan hal-hal yang pantas dipuji.

Ayo berlatih 3!

No.	Pernyataan dalam teks cerita	Hal yang dipuji
1.	Dengan tegas, Aris berani menolak ajakan Hari untuk mengganggu orang gila.	Ketegasan, keberanian.
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

Menuliskan pujian ke dalam beberapa kalimat!

No.	Hal yang dipuji	Kalimat Pujian
1.	Ketegasan keberanian.	• Aku salut denganmu Ris, dengan tegas kamu menolak ajakan buruk temanmu. • Bagus, Aris! Kamu berani menolak ajakan temanmu yang kurang bagus.

2.		
3.		

Bacalah hasil kerjamu tersebut di depan kelas!

Tugas Mandiri

1. Pilihlah teman sekelasmu 5 orang untuk kamu puji.
2. Catat dahulu hal-hal apa saja yang pantas untuk dipuji dari teman mu itu.
3. Tulislah kalimat pujiannya!
4. Sampaikanlah pujianmu kepada temanmu (yang telah kamu pilih)!

Rangkuman dan Refleksi

- Apakah kamu senang membaca? Tahukah kamu manfaat dari membaca? Apakah membaca hanya melafalkan huruf-huruf untuk mengisi waktu luang saja? Tentu tidak, bukan? Tujuan dari membaca adalah agar kita memeroleh berbagai informasi dari teks yang kita baca. Untuk memahami seluruh teks

yang dibaca, kita dapat memulai dengan menemukan pokok-pokok isi dari setiap paragraf.

- Mendengarkan juga merupakan bagian terpenting dari kegiatan berbahasa karena dengan mendengarkan kita memeroleh berbagai informasi. Jika kita mendengarkan cerita yang dilisankan, kita dapat menemukan tokoh-tokohnya, watak atau sifat tokoh, urutan peristiwa, latar cerita, dan sudut pandang.
- Mampukah kita berbicara dengan baik untuk menyampaikan sesuatu? Bagaimana ketika teman atau orang lain mencapai kesuksesan, relakah kita untuk memberi pujian secara tidak berlebihan?

Kamus Kecil

Asuransi	:	Perjanjian tanggungan yang dibuat oleh sebuah serikat untuk mengganti kerugian orang lain yang membayar premi.
Bisnis	:	Usaha dagang.
Input	:	Masukan.
Artistis	:	Sangat indah atau bernilai seni.
Sensitif	:	Mudah menerima rangsangan.
Modern	:	Terbaru.
Hidroponik	:	Bercocok tanam dengan media tanam bukan tanah.
Pestisida	:	Racun pembasmi serangga.
Predator	:	Pemangsa hewan lain.
Relatif	:	Tidak mutlak.
Mayoritas	:	Jumlah terbanyak dari jumlah lainnya.

Sumber: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

A. Membaca

Benih padi Hibrida mulai diperkenalkan pada petani di Kabupaten Deli Serdang dan Simalungun, Sumatra Utara. Selain benih padi Hibrida, Dinas Pertanian Provinsi Sumut juga memperkenalkan benih varietas unggul lain di luar varietas IR-64 dan Ciberang yang dipakai mayoritas petani di sana.

Menurut Kepala Dinas Pertanian Provinsi Sumut, Bintara Thaher, penggunaan benih padi Hibrida di Sumut masih sangat kecil karena baru pada tahap pengenalan di kalangan petani. Selain harganya relatif lebih mahal dibandingkan benih varietas unggul lokal, benih Hibrida, maksimal hanya bisa dipakai sampai dua turunan. "Benih Hibrida baru dikembangkan di wilayah Deli Serdang dan Simalungun. Petani masih sangat kecil menggunakan benih Hibrida karena turunannya tidak bisa dipakai. Berbeda dengan varietas unggul lokal yang turunannya masih bisa digunakan dua hingga tiga kali," ujar Bintara di Medan.

Bintara meyakini, produktivitas padi Hibrida relatif lebih tinggi dibandingkan dengan benih varietas unggul lokal. Produktifitas Hibrida bisa mencapai 10 ton per hektar, sedangkan benih unggul varietas local 7–8 ton per hektar.

Namun, benih ini sangat sensitif terhadap semua bahan asupan. "Meski bisa mencapai 10 ton per hektar rata-rata, dengan catatan semua *input*-nya harus masuk karena benih Hibrida sangat mempan dengan pupuk," katanya.

Kerjakan dengan benar!

1. Tulislah pokok-pokok isi yang tertera pada setiap paragraf!

Paragraf	Pokok isi paragraf

2. Tulislah pokok-pokok isi tiap paragraf ke dalam beberapa kalimat!

Paragraf	Pokok isi paragraf	Kalimat

3. Ringkaslah teks berjudul "Benih Padi Hibrida Diperkenalkan kepada Petani"!
4. Tulislah tanggapanmu terhadap pemikiran penulis dalam bentuk pertanyaan dan saran!

Tanggapan	
Pertanyaan	Saran

B. Menulis

1. Paman Slamet mempunyai sebidang tanah kebun yang luas. Kebun itu ditanami ubi jalar. Sejak kemarin kebun itu banyak orang, karena hari itu paman sedang memanen ubi. Hasil panennya sangat memuaskan. Hasil panenan ubi paman Slamet banyak sekali.
   Apakah gagasan pokok paragraf tersebut?

2. Aku mendapat kiriman ubi dari paman. Ibunya besar-besar dan panjang. Ubi itu berwarna ungu, Suku Jawa khususnya penduduk DIY menyebutnya tela pendem. Aku mencoba merebusnya, “Wah enak sekali rasanya, ubi ini manis dan guruh.”
   Ringkaslah teks satu paragraf di atas!

3. Ini namanya pohon aren. Dari pohon ini, aku berasal. Pohon aren mirip pohon kelapa, tetapi lebih seram. Batangnya gemuk dan dipenuhi rambut hitam. Kalau diukur, tingginya bisa mencapai 3 kali tinggi rumah biasa dan batangnya bisa segemuk drum minyak tanah. Di atas pelepah aren, muncul bunga aren yang nantinya bakal menjadi buah kolang kaling. Tiap buah aren ini, terdapat tiga biji kolang-kaling yang berbentuk lonjong, agak pipih, dan berwarna putih. Kolang-kaling yang biasa kita makan, sesungguhnya adalah inti biji buah aren yang banyak mengandung protein.
   Apakah kesimpulan isi teks satu paragraf tersebut?

5. Bebas hama dan penyakit
   Prinsip dasar hidroponik adalah memberikan bahan makanan dalam larutan mineral atau nutrisi yang diperlukan tanaman dengan cara siram atau diteteskan.
   Melalui cara ini, dapat dipelihara lebih banyak tanaman dalam satuan ruang yang lebih sempit. bahkan tanpa media tanah dapat dipelihara sejumlah tanaman lebih produktif.
   Sistem hidroponik merupakan modifikasi hidroponik terbaru. Tanaman diletakkan di atas *styrofoam* sehingga akarnya menggantung.

Sumber berita: *Nova* **No.937/XIX 16-22 Okt. 2006, hal. 36.**

   a. Tulislah pokok-pokok isi teks!
   b. Buatlah kesimpulannya!

C. Mendengarkan

Dahulu kala, di negeri Sakura, hidup seorang pemuda yang terkenal nakal. Karena kenakalannya, orang-orang menjulukinya si Itazura yang berarti nakal. Suatu hari, ia mendengar cerita tentang raksasa gunung yang mempunyai mantel jerami ajaib. Jika memakai mantel ajaib itu, maka tubuh pemakainya tidak kelihatan, "Aku harus punya mantel ajaib itu," gumamnya.

Ia pergi ke gunung sambil membawa sepotong bambu kecil. Sampai di puncak gunung, Itazura berdiri sambil meletakkan batang bambu kecil tepat di matanya. Ia berseru, "Ah … aku melihatnya! Sekarang sedang terjadi kebakaran di kota Endo. Penduduk panik berlarian!"

Tiba-tiba raksasa gunung menghampirinya, "Benarkah kau bisa melihat peristiwa itu dari sini?"

"Dengan teropong ini, kami bisa melihat benda sejauh apa pun." Raksasa jadi ingin sekali melihat dengan bambu kecil itu.

"Wah, tidak bisa! Teropong ajaib ini satu-satunya di seluruh negeri. Aku tidak akan meminjamkan untukmu!" kata Itazura.

"Tolong pinjamkan aku!" seru Raksasa.

"Tidak!" jawab Itazura.

"Baiklah, kalau begitu bagaimana kalau kutukar dengan mantel jerami ini? Ini juga benda kesayanganku," kata Raksasa.

Itazura pura-pura tidak bersemangat dan berkata, "Apa boleh buat, kalau begitu, ayo kita tukar," Raksasa gunung lalu menyerahkan mantel jerami itu. Dan, Itazura menyerahkan bambu kecilnya.

Raksasa gunung sangat gembira. Segeralah ia mengintip melalui lubang bambu itu.

"Lo… kok tidak kelihatan?"

"Wah, sial, aku ditipu!"

Raksasa marah dan mencari Itazura. Namun, Itazura telah turun gunung memakai mantel jerami ajaib sehingga tak kelihatan.

Itazura senang sekali, dan ingin mencoba kehebatan mantel ajaib. Ia mampir ke sebuah warung roti. Ia mencari beberapa potong roti lalu memakannya.

Pemilik warung terkejut, "Wah rotiku habis, hilang!" Dengan santai Itazurra keluar dari warung sebab pemilik warung tidak bisa melihat. Setibanya di rumah Itazura langsung tidur karena kekenyangan. Ia tidur mendengkur. Ketika itu, ibunya datang menghampiri Itazura yang mendengkur. Melihat mantel jerami yang kotor itu, ibunya mengambilnya lalu membakarnya di tungku.

Saat bangun Itazura mencari dan menanyakan pada ibunya mengenai mantel jerami miliknya.

"Sudah ibu bakar di tungku," kata ibu

Itazura lalu menuju ke tungku, ternyata mantel jeraminya telah menjadi abu. Dengan perasaan kecewa Itazura meraup abu mantel jerami itu. Ketika itu pula suatu keanehan terjadi. Tangan Itazura yang belepotan abu itu hilang. Katanya, "Ternyata keajaibannya masih tersisa."

Itazura kemudian berguling-guling di abu jerami hingga memenuhi seluruh tubuhnya.

Lalu, ia pergi berjalan-jalan dan mampir di warung dan meminum sake. Tak seorang pun melihatnya. Namun, abu di mulut hilang terminum, maka tampaklan mulutnya saja. Mereka yang duduk di warung semua teriak, katanya, "Ada hantu mulut manusia."

Itazura lalu lari kencang. Karena berkeringat badannya, maka abu jerami ajaib itu hilang. Akhirnya, Itazura dapat dilihat oleh orang-orang di sekeliling dan sekitarnya. Mereka meneriakkan begini, " Hei….. itukan Itazura yang nakal itu!" Itazura lalu ditangkap. Begitu yang mempunyai toko melihat Itazura, kemudian ia menjewer Itazura sambil mengomel.

Sumber cerita: *Bobo*, **XXXI, 2 Oktober 2003**

Jawablah!

1. Sebutkan nama tokoh!
2. Jelaskan watak masing-masing tokoh!
3. Jelaskan latar yang ada dalam cerita tersebut!
4. Apakah tema cerita itu?
5. Apakah amanat yang terkandung dalam cerita tersebut!

D. Berbicara

1. Hutan mangrove mempunyai posisi yang sangat strategis. Selain sebagai pertemuan ekosistem darat dan laut, mencegah abrasi pantai, mencegah ganasnya ombak laut, juga sebagai tempat bagi ikan, kerang, dan udang yang bernilai ekonomi tinggi untuk tempat berpijak serta sebagai benteng untuk membesarkan mereka agar terhindar dari sergapan predator.

Hal yang akan dipuji	Kalimat pujian

2. Menanam cabai dengan teknik hidroponik dalam jumlah besar sangat menguntungkan karena dengan cara ini, biaya produksi bisa ditekan rendah dan kerugian dapat dicegah.

Hal yang akan dipuji	Kalimat pujian

3. Tanaman hias kepang memang cantik dan artistik. Tanaman kepang yang tadinya diabaikan, kini naik dan menjadi penghias rumah setelah dikepang.

Hal yang akan dipuji	Kalimat pujian

4. Alpukat mentega dari Lembang, Bandung, daging buahnya tebal, warnanya kuning mentega, dan rasanya lembut tanpa serat, pulen di lidah. Alpukatnya besar-besar, terbesar dibanding alpukat jenis lain.

Hal yang akan dipuji	Kalimat pujian

5. Banyak orang menanam bambu kuning untuk hiasan. Bambu ini menjadi tanaman hias lantaran warnanya yang kuning indah. Bambu kuning disukai dan dicari banyak orang. Utamanya penggemar tanaman hias.

Hal yang akan dipuji	Kalimat pujian

Bab 2

Hiburan

Fokus pembelajaran

1. Menceritakan sifat-sifat tokoh dalam cerita.
2. Menentukan tema cerita.
3. Menuliskan kembali isi cerita dengan kata-kata sendiri.
4. Menuliskan pokok-pokok yang akan disampaikan sebagai tanggapan sesuai permasalahan.
5. Menyampaikan tanggapan berupa kritik atau pujian disertai alasan yang logis dengan bahasa yang santun.
6. Mengubah puisi ke dalam bentuk prosa (memparafrasekan puisi).
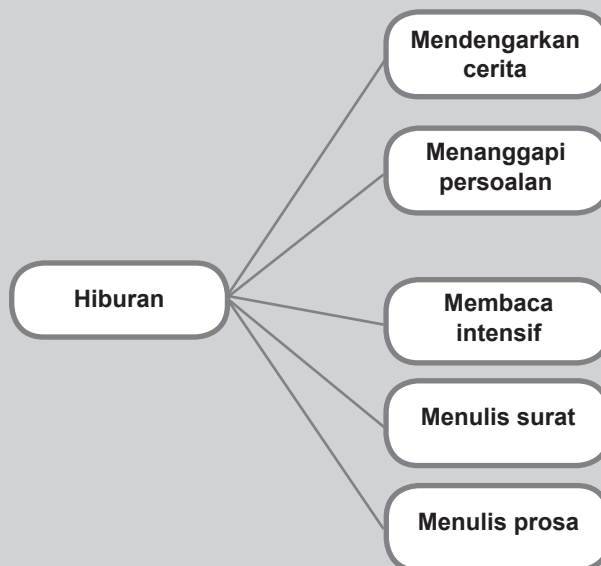
Mit, ternyata jadi badut itu mesti bisa akrobat dan sulap ya, aku kira hanya melucu saja.
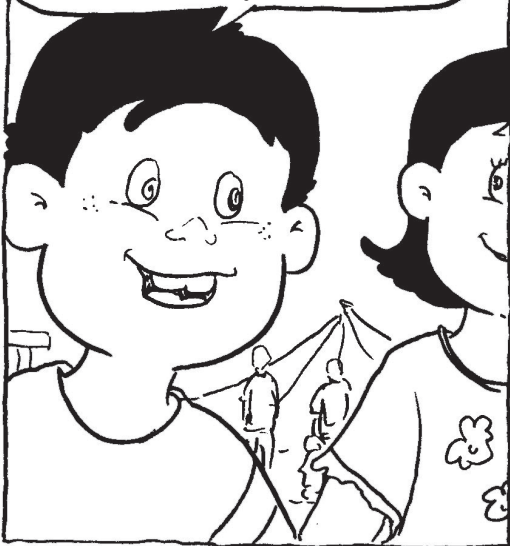
Badut itu kan penghibur Don. Jadi dia harus memilki banyak kebisaan.
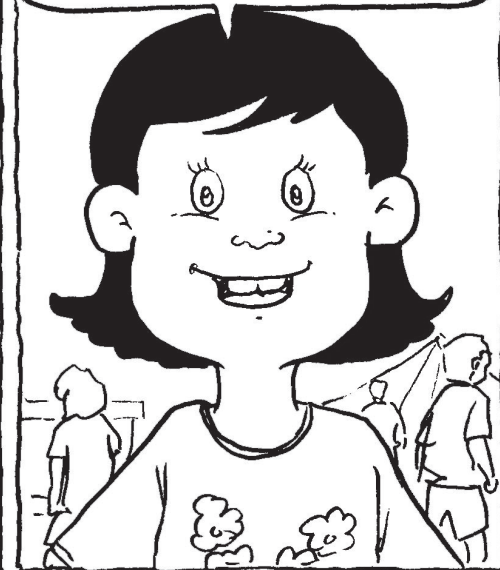
A. Mendengarkan Cerita

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:
- menceritakan tokoh, lakon, dan menentukan tema cerita,
- menuliskan kembali isi cerita dengan kata-kata sendiri.

Mendengarkan cerita/dongeng sangat mengasyikkan. Selain kita terhibur, kita juga mendapat manfaat lain dari cerita/dongeng tersebut, antara lain kita dapat meneladani sifat dan perilaku yang baik dari tokohnya, kita dapat mengetahui sejarah masa silam, dan kita memeroleh nasihat (tidak boleh melupakan jasa baik dari seseorang, menghormati, bersikap kasih sayang, dan lain-lain).

Dengarkan cerita berikut!

Akisah, ratusan tahun yang silam. Hiduplah seorang janda bersama dengan empat orang putranya. Untuk dapat menghidupi keluarganya, janda itu bekerja membanting tulang. Hasilnya, putra-putranya menjadi dewasa dan berpendidikan yang layak. Salah seorang putranya bernama Dampo Awang.

Pada suatu hari, keempat putra itu meminta izin kepada ibundanya agar mereka diperbolehkan mengembara.

”Ibu, kami ingin sekali mengembara ke kota-kota yang jauh. Sejak kecil kami ingin melaksanakan niat itu...,” kata mereka.

“Jangan kalian pergi, anak-anakku. Pertama, ibumu sudah tua. Kedua, aku tidak mempunyai uang untuk mengongkosi perjalananmu.”
“Ibu tidak usah repot-repot memikirkan dan mencemaskan hidup kami di kota kelak,” jawab mereka.

Pagi hari, sebelum berangkat meninggalkan rumahnya, si ibu yang tidak dapat membekali uang memanggil anak-anaknya.

“Anak-anakku, Ibu tidak dapat membekali kalian uang. Masing-masing Ibu beri sekeping pecahan sebuah piring,” kata si ibu kepada keempat anaknya sambil menyerahkan pecahan piring yang disebut *panjang.*
“Jika ada di antara kalian yang berhasil dalam hidupmu dan menjadi kaya di kota nanti, janganlah melupakan Ibu dan saudara-saudaramu. Pergunakanlah pecahan piring ini untuk mengenal kembali saudara-saudaramu dengan jalan mencocokkannya kembali.”

“Terima kasih, Ibu,” sahut Dampo Awang dan saudara-saudaranya. Sebelum berangkat, keempat anak itu pun berjanji mematuhi pesan-pesan ibunya.

Dengan kepergian putra-putranya itu, si ibu hidup sendiri dengan merana. Akhirnya, ia tak kuat lagi bekerja untuk menghidupi dirinya sendiri. Dalam keadaan yang sukar ini, ia teringat kepada keempat putranya. Menurut pendengarannya, mereka telah berhasil dalam usahanya dan telah menjadi orang-orang yang kaya raya. Maka diputuskannyalah untuk mencari mereka ke kota. Dengan pakaian dan sikap seperti seorang pengemis, akhirnya si ibu berhasil menemukan kembali putra sulungnya.

“Ibu, mulai hari ini tinggallah bersama kami, Ibu,” kata anak sulungnya. “Kasihan. Ibu tidak usah pergi ke mana-mana.”

“Tidak, saya masih ingin menemui adik-adikmu. Bagaimana keadaan mereka sekarang?” jawab si ibu.

Akhirnya, dengan pertolongan anaknya yang sulung, si ibu berhasil juga menemukan ketiga putra lainnya dengan jalan mencocokkan pecahan piring pemberiannya dahulu. Namun, di antara putranya itu, yaitu Dampo Awang, mengingkarinya.

“Dia bukan ibu saya, dia orang miskin, sedangkan saya kaya raya. Tidak mungkin dia itu ibu saya,” kata Dampo Awang. “Saya malu mempunyai ibu seorang pengemis seperti dia.”

“Jangan berkata begitu lancang,” kata si sulung kepada Dampo Awang. “Dia sesungguhnya ibu kita, ibu yang melahirkan kita. Kita harus mengakuinya. Dia ibu kandung kita.”

“Tidak, tidak, dia orang asing, bukan ibu kandung saya,” Dampo Awing terus membantah , dan ia tetap tidak bersedia mengakuinya

Bahkan, dengan nada keji Dampo Awang berkata kepada ibu kandungnya, “Pergilah dari sini! Tinggalkan rumah saya ini,” katanya sambil menyiramkan air ke tubuh ibunya yang tua renta itu.

Dengan hati yang berat dan sedih, ibu yang malang itu diiringgi ketiga anak-nya, meninggalkan rumah Dampo Awang yang durhaka.

“Anakku, badai dan angin topan akan menenggelamkan tubuhmu dan kapalmu di lautan yang dalam dan luas. Engkau bersama dengan seluruh barang-barangmu akan terkubur semuanya di lautan,” demikian sumpah si ibu.
Kemudian, ternyata apa yang diucapkan orangtua itu menjadi kenyataan. Pada waktu Dampo Awang menumpang kapal dagangnya sesudah berdagang di tanah seberang, kapalnya mengalami kecelakaan dan karam di tengah laut. Ia pun ikut terbenam di dalam laut.

Dikutip dari: *Cerita Rakyat dari Jawa Tengah*, Grasindo.

Ayo Berlatih 1!

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Berapa saudara kandung Dampo Awang?
2. Mengapa si janda itu tidak mengizinkan putra-putranya pergi merantau?
3. Apa yang diberikan janda kepada empat orang anaknya ketika hendak pergi ke kota?
4. Apakah pesan janda itu kepada keempat anaknya?
5. Setujukah kamu dengan perbuatan Dampo Awang? Mengapa?

Tugas Mandiri

Tugasmu adalah membahas tentang tokoh cerita dan latar/*setting.*
Tuliskan hasilnya dalam kolom-kolom berikut ini!
Lihatlah halaman 15 pada Bab 1 tentang penjelasan tokoh dan latar cerita.

1. Membahas tokoh

No	Nama Tokoh	Sifat, kelakuan/ perangai tokoh	Pernyataan dalam teks sebagai pendukung

2. Membahas latar/*setting*

No.	Bagian dari latar	Jawaban	Kalimat pendukung
1.	Latar tempat (tempat terjadinya)		
2.	Waktu (kapan terjadinya)		
3.	Keadaan/situasi (bagaimana skeadaannya)		

3. Jelaskan amanat/pesan/nasihat yang terdapat dalam cerita "Legenda Dampo Awang!"

   Amanat cerita berhubungan dengan tema cerita. Tema merupakan dasar cerita yang paling penting dari seluruh cerita. Tema juga merupakan tujuan cerita, atau ide pokok di dalam suatu cerita. Temukan dahulu temanya, kemudian kamu dapat menentukan amanat/pesan/nasihat yang ada dalam cerita tersebut.

Agar kamu dapat menuliskan kembali isi cerita kamu dapat melakukan langkah-langkah berikut!

1. Bacalah cerita beberapa kali secara cermat!
2. Mencatat pokok-pokok isi cerita.

3. Merangkaikan pokok-pokok isi cerita menjadi kalimat yang padu dan runtut.
4. Tuliskan dalam bentuk paragraf!

Bacalah kembali cerita “legenda Dampo Awang”.

Buatlah ringkasan ceritanya (menuliskan kembali cerita dalam kalimat-kalimat sederhana secara singkat)!

Ringkasan Cerita

Legenda Dampo Awang

____

____

____

____

____

____
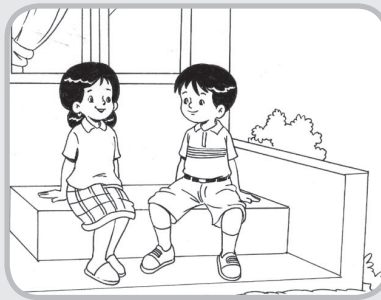
Dalam dongeng /cerita terdapat unsur-unsur antara lain sebagai berikut.

a. Tokoh, yaitu orang/hewan yang berperan dalam cerita/dongeng tersebut. Penokohan adalah penggambaran sifat/karakter/kebiasaan /perilaku tokoh dalam cerita tersebut

b. Latar/*setting,* yaitu tempat ataupun keadaan/suasana dan waktu terjadinya peristiwa dalam cerita

c. Amanat, yaitu pesan yang disampaikan pengarang kepada pendengar/ pembaca. Biasanya, pesan pengarang masih tersirat dalam cerita tersebut.

Tugas Mandiri

1. Carilah cerita rakyat yang paling kamu sukai dan bacalah!
2. Jelaskan mengenai hal-hal berikut.
   a. Nama-nama tokoh cerita.
   b. Penokohan.
   c. Latar/*setting* (waktu, tempat, keadaan/suasana).
3. Buatlah ringkasan ceritanya.
4. Bacakan di depan kelas.

B. Menanggapi Persoalan

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:
- mencatat pokok-pokok yang akan disampaikan sebagai tanggapan sesuai permasalahan.
- menyampaikan tanggapan (kritik/pujian) disertai alasan yang logis dengan bahasa yang santun.

Menanggapi sesuatu dapat dilakukan dengan cara memberikan kritikan ataupun pujian. Cara menyampaikan kritik yang baik adalah menggunakan bahasa yang sopan dan tidak menyinggung/menyakiti hati orang yang diberi kritikan. Hal lain yang harus diperhatikan yaitu selain menunjukkan kekurangannya/kesalahannya, kita harus memberikan jalan keluarnya yang baik dan tepat (saran) untuk perbaikan.

Contoh:

Masalah: Waktu luang Aldi lebih banyak digunakan untuk bermain *games* di komputer daripada untuk membaca buku-buku.

Kritikan yang tidak sopan

Kamu memang anak yang *nggak* tau diri, Aldi! Sudah nilai rapormu jelek, waktu luang bukan dimanfaatkan untuk membaca, malah bermain *game* terus-menerus.

Kritikan yang sopan

Maaf, Aldi, saya kira kamu harus lebih banyak memanfaatkan waktu luangmu untuk membaca buku daripada main *game* di komputer.

Saran

Banyak membaca buku akan membuat kita semakin pandai, banyak pengetahuan, dan wawasan kita semakin luas.

Ayo Berlatih 2!

Kritik berikut ini kurang sopan, perbaiki supaya menjadi kritik yang sopan dan tidak menyinggung perasaan/menyakiti hati!

1. Jangan berwisata terus setiap liburan! Ngabisin uang tahu!
2. Salahmu sendiri tidak naik kelas. Kamu tidak mematuhi nasihat orangtua. Kerjamu nonton sinetron melulu.
3. Dasar anak bandel. Kalau dinasihati di dengarkan! Jangan membantah terus!
4. Isilah waktu liburanmu dengan kegiatan yang bermanfat, jangan nonton di bioskop terus!
5. Ah, membosankan, kegiatan pramukanya bernyanyi dan bermain terus. Lagipula pembinanya ganti-ganti.

Ayo Berlatih 3!

Sampaikan kritikanmu, sertailah saran yang logis atas permasalahan berikut!

1. Setiap liburan akhir tahun, kami sekeluarga pergi ke rumah kakek dan nenek.
2. Andi merasa kecewa, saat diajak ke TMII hanya menonton film di Keong Mas dan naik kereta gantung lalu pulang.
3. Sudah lima tahun berturut-turut SDN Kota Indah mengadakan wisata perpisahan murid-murid kelas VI.
4. Acara pergelaran seni di SDN Kota Indah hanya menampilkan tarian.
5. Ketika Vito membuat patung gajah, belalainya terlalu besar dan panjang.

Tugas Mandiri

Tidak ada manusia yang sempurna di dunia ini. Setiap orang pasti mempunyai kekurangan sekaligus memiliki kelebihan. Wajarlah bila kita sering memeroleh kritikan maupun pujian dari orang lain.
Buatlah satu peribahasa yang cocok dengan apa yang baru saja kamu pelajari. Jelaskan pula artinya!

Memberi pujian

- Ilustrasi
  Ketika rapormu yang nilainya bagus itu dilihat oleh orangtuamu, orangtuamu akan menyatakan, “Bagus sekali nilai rapormu, kamu memang anak yang pintar. Nilaimu tinggi-tinggi dan tidak ada nilai merahnya. Belajarlah lebih giat lagi.”
- Kalimat pujian
  “Bagus sekali nilai rapormu, kamu memang anak yang pintar.”
- Alasannya
  “Nilainya tinggi-tinggi dan tidak ada nilai rendahnya.”

Untuk memuji, digunakan kalimat yang dapat menyenangkan hati dan memberikan semangat kepada orang yang dipuji. Contoh kata-kata untuk mengawali sebuah pujian; bagus, rapi, indah, enak, serasi, merdu, wah, hebat, dan lain-lain.

Pujian yang diberikan tidak boleh berlebihan dan sebaiknya diberi/disertai alasannya supaya orang yang dipuji tidak tersinggung. Hal yang dipuji harus benar-benar nyata dan tidak dibuat-buat. Dalam ilustrasi di atas, hal yang dipuji adalah nilai respons yang bagus alasannya adalah nilainya tinggi-tinggi dan tidak ada nilai merah.

Ayo Berlatih 4!

1. Ketika Wulan, Mimi dan Yosi masuk ke tempat pameran, mereka melihat-lihat benda hasil kerajinan tangan. Barang kerajinan itu bagus-bagus.

"Hai, Wulan ! lihat tas dari rotan ini bagus sekali. Anyamannya rapi dan halus," kata Mimi.
Sementara itu, Yosi sedang memerhatikan patung-patung yang dipajang.
"Wah, patung kayu ini sangat indah bentuknya! Warna dan bentuknya hampir sama dengan hewan aslinya," seru Yosi.

Kalimat Pujian	Hal yang dipuji	Alasan
a.		
b.		

2. Sore itu Budi dan Aldi menyaksikan pergelaran seni tari di Gedung Kesenian Walikota. Mereka ingin menyaksikan penampilan tari seorang teman sekolahnya. Ketika pergelaran itu selesai, Budi segera menemui Santi temannya, lalu berkata, "Indah sekali gerakanmu saat tampil menari. Gerakanmu serasi dan sesuai dengan musik yang mengiringinya." "Betul, San! Gerakan tarianmu luwes"

Kalimat Pujian	Hal yang dipuji	Alasan
a.		
b.		

3. Waktu perpisahan murid kelas VI, bayu tampil di atas pentas membacakan sebuah puisi yang berjudul "Selamat berpisah kakak". Aldi sungguh menikmati pembacaan puisi itu. Setelah selesai pembacaan puisi disambut dengan tepuk tangan yang meriah. Aldi pun langsung menghampiri Bayu di belakang panggung. "Bayu, selamat,

ya! Bagus sekali suaramu saat membacakan puisi. Suaramu jelas sekali, ada kata yang diucapkan dengan keras dan ada yang pelan serta dihayati dengan baik.”

Kalimat Pujian	Hal yang dipuji	Alasan
a.		
b.		

4. Di Indonesia, nama Tasya sudah dikenal sebagai penyanyi cilik bersuara emas. Pengalaman menyanyinya di atas panggung pun sudah tak terhitung banyaknya. Banyak sekali lagu anak yang sudah di-nyanyikan.

Kalimat Pujian	Hal yang dipuji	Alasan
a.		
b.		

Bacalah karya sastra berikut ini!

Dongeng Joko Bodo

Di sebuah desa, tinggallah seorang janda bersama dengan anak laki-laki tunggalnya. Anak itu amat bodoh. Oleh sebab itu, ia terkenal dengan nama Joko Bodo. Walaupun begitu, si ibu amat sayang kepadanya.

Pada suatu hari, Joko Bodo pergi ke hutan mencari kayu. Di dalam hutan di bawah sebatang kayu yang besar, ia menemukan seorang wanita cantik yang sedang tidur nyenyak. Joko Bodo kagum melihat kecantikan wanita tersebut. Tanpa berpikir panjang lagi Joko Bodo menggendong wanita itu dan membawanya pulang ke rumahnya.

Setibanya di rumah, wanita cantik itu dibaringkan di atas tempat tidur di kamar ibunya. Kemudian, Joko Bodo menemui ibunya dan berkata, ”Ibu, saya tadi menemukan seorang gadis yang amat manis rupanya. Saya ingin mengawininya, Ibu.

”Di mana gadis yang engkau katakan cantik itu sekarang, anakku?“ tanya ibunya girang.

”Sekarang, ia sedang tidur nyenyak di kamar Ibu. Mungkin karena ia terlalu lelah menempuh perjalanan yang jauh dari hutan.“

”Ibu senang mendengar ceritamu, Joko Bodo,“ sambut ibunya.

Siang telah berganti malam. Di luar, alam telah menjadi gelap. Namun, si gadis belum juga bangun dari tidurnya. Karena cemas akan kesehatan calon menantunya, si ibu berkata kepada Joko Bodo: “Joko Bodo, bangunkan gadis itu agar dia makan dulu. Kasihan nanti lapar dia.“

”Bu, malam ini biarkan saja dia tidak usah makan. Tidak apa-apa. Besok pagi saja kita bangunkan dia.“

Esok paginya ketika orang-orang sudah siap untuk makan pagi, si gadis tidak muncul juga dari kamarnya. Kamarnya kelihatan sepi-sepi saja. Ia belum juga bangun dari tidurnya.

Melihat peristiwa ini ibu Joko Bodo menjadi curiga. Mana ada orang yang mampu tidur hingga satu setengah hari? Tanpa diketahui oleh Joko Bodo, si ibu menengok ke dalam kamar si gadis. Kemudian, ia masuk ke dalam bilik untuk memeriksa keadaan gadis yang tidak bangun dari tidurnya dengan teliti.

”Astaga ...,“ teriak si ibu sambil mengelus dadanya setelah yakin bahwa gadis yang dianggap sedang tidur itu sebenarnya sudah meninggal.

Si ibu cepat-cepat menemui anaknya dan berkata: “Anakku, gadis yang engkau maksudkan itu sudah meninggal.“

”Saya tidak percaya, Ibu. Ia tidak meninggal. Gadis itu sedang tidur nyenyak dan sebentar lagi akan bangun.“

Beberapa hari, kemudian tercium bau busuk. Ketika Joko Bodo mencium bau busuk itu, ia menanyakan sebabnya kepada ibunya.

Ibunya menjawab: ”Anakku, bau itu berasal dari tubuh si gadis yang sudah mulai membusuk. Itulah tandanya bahwa gadis itu sesungguhnya sudah mati. Orang yang mati akan mengeluarkan bau busuk.“

Sekarang mengertilah Joko Bodo bahwa setiap mayat akan berbau busuk. Segera diangkatnya tubuh gadis itu dan dibuangnya ke dalam sungai.

Pada suatu hari, ketika ibunya sedang memasak, tiba-tiba ibunya kentut. Bau sekali kentut orang tua itu. Waktu Joko Bodo mencium bau yang sangat menusuk hidung itu, maka tanpa berpikir panjang lagi ibunya segera digendongnya sambil menangis dengan sedih sekali, sebab disangka ibunya telah meninggal.

Si ibu terus meronta-ronta ingin melepaskan diri.

”Joko Bodo aku belum mati. Aku masih hidup. Lepaskan aku, ayo ... aku belum mati, anakku.“

”Ya, tapi tubuh Ibu sudah bau. Itu artinya Ibu sudah mati,“ jawab Joko Bodo.

”Bau itu karena aku kentut,“ jawab si ibu sambil terus meronta.“

”Tidak, Ibu sudah mati,“ kata Joko Bodo sambil terus membawa ibunya ke tepi sungai.

Ibu yang malang itu terus dilemparkannya ke dalam sungai. Dia terbawa arus dan meninggal.

Sore harinya, tatkala Joko Bodo sedang duduk sendiri sambil merenungkan nasibnya yang buruk, tiba-tiba ia pun kentut. Mencium bau kentutnya sendiri yang busuk, Joko Bodo menjadi sangat terkejut.

”Kalau begitu aku juga sudah mati. Tubuhku berbau busuk,“ pikir Joko Bodo.

Tanpa berpikir panjang lagi ia segera berlari dan menceburkan dirinya ke dalam sungai. Ia terbawa arus dan meninggal oleh kebodohannya sendiri.

!#? **Latihan**

Pokok Permasalahan	Tanggapan (kritik/pujian)
Joko Bodo menemukan wanita cantik.	Joko Bodo tidak bertanya kepada wanita itu.

Tugas Mandiri

1. Bacalah sebuah novel.
2. Catatlah judul,pengarang, penerbit, tahun penerbitan, tebal halaman, dari novel tersebut.
3. Ceritakan kembali novel tersebut secara singkat.
4. Buatlah tanggapan/pendapat berupa kritik atau pujian mengenai buku novel yang telah kamu baca.
5. Sampaikan hasilnya di depan kelas.

C. Membaca Intensif

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:
- membaca intensif teks narasi.
- menuliskan makna tersirat suatu teks.

Ada beberapa manfaat membaca, antara lain sebagai berikut.

- Hiburan yang murah tapi bermanfaat besar.
- Membaca akan mempeoleh pengetahuan baru.

- Wawasan pengetahuan kita semakin luas.
- Semakin lancar dalam membaca.
- Mendapatkan pengalaman yang baru.

Bacalah teks berikut dengan baik!
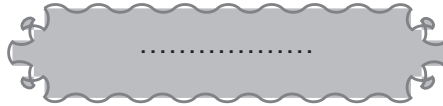
Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kota Indah mengadakan pergelaran seni. Acara ini berlangsung pada akhir tahun ajaran yang lalu di "Gedung Serba Guna" milik pemerintah kota. Semua murid dan guru ikut terlibat. Tidak ketinggalan, semua orangtua murid juga ikut menyaksikan, bahkan ada yang ikut mengisi acara. Acara yang diadakan bermacam-macam, seperti tari-tarian, opera, baca puisi, berbalas pantun, musik, fragmen, dan paduan suara.

Pergelaran seni merupakan acara rutin yang dilaksanakan setiap tahun di SDN Kota Indah. Acara itu adalah untuk merayakan hari ulang tahun sekolah dan perpisahan dengan murid kelas enam. Setiap murid selalu menanti-nantikan acara itu. Pada acara itu mereka mempunyai kesempatan untuk tampil dan menyalurkan bakat.

Pada pergelaran seni yang lalu, acara dibuka dengan sebuah tarian yang dibawakan murid kelas enam. Indah dan menarik sekali gerakan-gerakan mereka. Semua yang hadir terpukau menyaksikannya. Ternyata, tidak sia-sia latihan yang telah mereka laksanakan sekitar sebulan penuh.

Setelah tariannya selesai, Bapak Kepala Sekolah langsung menyalami dan memberikan ucapan selamat kepada mereka. Kemudian, beliau juga menyalami guru kesenian yang bertindak sebagai koordinator acara pergelaran seni.

Ayo Berlatih 5!

1. Berilah judul teks bacaan tadi dengan kata-katamu sendiri!
2. Temukan makna tersirat dari cerita di atas.
3. Buatlah 4 kalimat pertanyaan yang jawabannya ada di dalam teks!
4. Carilah 5 kata berantonim dalam teks bacaan dan tentukan artinya!

Contoh jawaban ada di halaman berikutnya

Bacaan di atas dapat diberi judul: Pagelaran Seni di SDN Kota Indah.

Ide pokok paragaraf 1 adalah SDN kota mengadakan pagelaran seni.

Ide pokok paragaraf 2 adalah Pagelaran seni di SDN Kota Indah merupakan acara rutin.

Ide pokok paragaraf 3 adalah Acara dibuka dengan tarian oleh murid kelas enam.

Ide pokok paragaraf 4 adalah BapakKepala Sekolah memberi ucapan selamat.

Bacalah teks berikut!
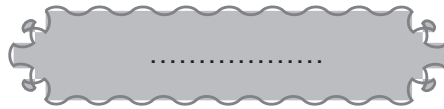
Lia mempunyai hobi menyanyi. Dengan menyanyi, Lia dapat menyalurkan hobi dan sekaligus menghibur diri. Karena kepandaiannya dalam mengolah vokal dan memiliki suara yang bagus, tak mengherankan jika Lia juga terpilih menjadi anggota paduan suara di Sekolah Dasar Pratama.

Saat ini, anggota paduan suara SD Pratama sedang giat-giatnya berlatih. Mereka sedang mempersiapkan diri untuk mengikuti lomba paduan suara Dendang Kencana di Jakarta. Lomba tersebut dilaksanakan dalam rangka memeriahkan HUT kemerdekaan RI ke-61. Panitia penyelenggaraannya dari Kompas Group.

Lia dan teman-teman berlatih seminggu tiga kali. Latihan dilaksanakan dari pukul 13.00–16.00 WIB. Hari latihan yang telah disepakati adalah Senin Rabu dan Jumat. Mereka berlatih dibimbing oleh Bu Nunung Setiani dan Bapak Solmiun. Mereka akan menyanyikan lagu wajib “Padamu Negeri” dan lagu pilihannya adalah “Panon Hideung” lagu ini berasal dari Jawa Barat. Setiap kali latihan, Lia ditunjuk sebagai dirigennya oleh Pak Solmiun.

Mereka berlatih dengan giat dan rajin. Anggota paduan suara dibagi menjadi sopran, alto, tenor, dan bas. Awalnya mereka berlatih menggunakan not. Setelah fasih, mereka langsung melagukan kata-katanya. Mereka tidak bosan berlatih berulang-ulang sehingga akhirnya dapat meyanyikan kedua lagu itu dengan baik.

Hari perlombaan sudah tiba. Dengan didampingi Bu Nunung dan Pak Solmiun, anggota paduan surat menuju ke tempat perlombaan, di Bentara

Budaya. Mereka memakai seragam putih-putih dengan rompi petak-petak berwarna merah hati. Pada saat gilirannya tiba, mereka dapat menyanyikan kedua lagu tersebut dengan sangat baik. Tepuk tangan meriah menggema saat paduan suara SD Pratama selesai membawakan lagu. Sebagian besar penonton memberikan pujian atas penampilannya ternyata SD Pratama yang menjadi juaranya.

Lia bersama dengan teman-temannya sangat gembira. Begitu pula Bu Nunung dan Pak Solmiun. Mereka menyalami satu per satu anggota paduan suara SD Pratama yang telah berhasil menjadi juara dan dapat membawa nama baik sekolahnya. Semua murid, guru, dan kepala sekolah menyambut gembira tim paduan suara SD Pratama atas prestasi yang diraih. Bagi Lia, ada yang lebih penting, tidak hanya sekadar menjadi juara dalam lomba, tetapi dengan bernyanyi merasa gembira memeroleh hiburan tersendiri dan dapat menyalurkan bakat dan kegemaran dalam menyanyi.

Ayo Berlatih 6!

1. Berilah judul teks bacaan tersebut dengan kata-katamu sendiri!
2. Tulis kalimat utama setiap paragraf!
3. Tentukan ide pokok setiap paragraf!
4. Catatlah 5 kata bersinonim yang terdapat dalam bacaan dan tentukan sinonimnya!
5. Buatlah ringkasan dari teks tersebut!

Tugas Mandiri

Bacalah cerita di bawah ini!

Tobil Si Orang-orangan Sawah

Abun punya sepetak sawah. Di tengahnya, ada orang-orangan sawah. Abun menamakannya Tobil. Kata ayah Abun, Tobil pekerja yang hebat. Ia selalu mengusir burung yang mencuri butir-butir padi. Tangan Tobil selalu melambai-lambai mengusir burung-burung itu.

"Pergi kalian! Jangan dekat-dekat butir-butir padi itu! Ayah abun menanamnya untuk keluarga! Ayo pergi cepat!" teriak Tobil.

Burung-burung mengerti perkataan tobil. Mereka tak berani mendekat lagi. Padi-padi Abun pun tumbuh subur. Akhirnya, tibalah saat untuk memanen. Penuh suka cita keluarga Abun memanen padi-padi itu.

Setelah memanen, sawah pun kosong. Tobil tak punya pekerjaan lagi. Abun menghiburnya. Jangan sedih. Anggap saja aku seekor burung. Lambai-lambaikan saja tanganmu seperti sedang mengusirku!"
Maka, setiap kali Abun datang ke sawah itu, Tobil melambai-lambaikan tangannya dan berseru, "Pergi kau! Jangan dekat-dekat butir-butir padi itu!"

Musim panas pun tiba. Abun jarang datang ke sawah karena tak tahan udara panas. Tobil sedih karena tak punya teman bermain.

Suatu hari, ketika hari tak begitu panas, Abun datang ke sawah. Ia terkejut karena tak menemukan Tobil. Abun segera pulang dan melapor ayahnya, "Ayah, ada yang mencuri Tobil!" Ayah Abun tertawa terbahak-bahak. "Abun, Abun. Tak ada yang mencuri Tobil. Saat ini musim panas. Tak ada seorang pun yang menanam di sawah. Jadi, untuk sementara Tobil tak punya pekerjaan. Ayah menyimpannya di gudang. Ia akan kembali berada di sawah bila musim tanam kembali tiba."
Abun bergegas pergi ke gudang. Ia menemukan tobil bersandar di dinding. Jubahnya telah koyak. Topinya miring. Tobil tampak sangat sedih. "Jangan sedih," ucap Abun.

"Di musim panas begini kau lebih enak tinggal di gudang. Aku akan mengunjungimu setiap hari."

Ketika musim tanam berikutnya datang, Abun sangat gembira. Ia datang ke gudang membawa pakaian ayahnya yang sudah tak terpakai lagi. Ia lalu mengganti pakaian Tobil dengan pakaian dari ayahnya. Tobil tampak tampan dan gagah di tengah sawah. Burung-burung tak berani mendekati tanaman padi yang dijaganya.

Dikutip dari: *Bobo*, 19 Agustus 2004 Th.XXXII

1. Catatlah pokok-pokok isi cerita!
2. Rangkaikan pokok-pokok isi cerita itu ke dalam beberapa kalimat. Usahakan hubungan kalimat satu dengan yang lain yang runtut dan logis supaya menjadi ringkasan cerita yang padu.
3. Tulislah ke dalam satu paragraf.

D. Menulis Prosa

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

- mengubah puisi ke dalam bentuk prosa (memparafrasekan puisi).

Memahami makna pusi memang agak sulit, atau bahkan terasa sulit. Ayo, kita belajar memahami puisi. Caranya adalah dengan mengubah teks puisi menjadi teks prosa sederhana (parafrase). Agar kamu dapat memparafrasekan puisi, ada beberapa hal yang harus kamu lakukan.

1. Baca teks pusi secara berulang-ulang!
2. Mengartikan kata-kata sulit (kata yang bermakna kiasan)!
3. Menambahkan kata, kelompok kata, atau imbuhan maupun tanda baca!
4. Mengubah bait-bait puisi menjadi paragraf!

Perhatikan contoh berikut ini!

Karangan Bunga

Tiga anak kecil
Dalam langkah malu-malu
Datang ke Salemba
Sore itu

Ini dari kami bertiga
Pita hitam pada karangan bunga
Sebab kami ikut berduka
Bagi kakak yang ditembakmati
Siang tadi

Karya: Taufiq Ismail

Puisi tersebut di parafrasekan menjadi berikut.

Karangan Bunga
(ada) tiga anak (yang masih) kecil-kecil
Sedang berjalan perlahan-lahan
(mereka) datang (menuju) ke Salemba
Sore itu
(mereka bilang, katanya) ini (lah) dari kami bertiga
Pita hitam (yang dikalungkan) pada sebuah karangan bunga
Karena kami (pun) ikut berduka (cita)
Bagi kakak (-kakak) yang ditembak mati
(waktu) siang tadi

- Dalam langkah malu-malu = berjalan perlahan-lahan.

Hasil memparafrasekan puisi kemudian ditulis dalam bentuk tulisan prosa sederhana. Kamu boleh menyesuaikan kalimatnya agar hubungan antarkalimat-nya menjadi padu dan logis.

Inilah bentuk prosanya.

Karangan Bunga

Sore itu, ada tiga anak yang masih kecil-kecil sedang berjalan perlahan-lahan. Mereka datang menuju ke halaman UI Salemba. Mereka bilang, ”Ini karangan bunga dari kami bertiga, pita hitam yang dikalungkan pada karangan bunga, karena kami ikut berduka atas meninggalnya kakak yang tertembak mati siang tadi.”

Ayo Berlatih 7!

Kopi untuk ayah

Kutahu engkau sungguh lelah
Setelah membanting tulang
Demi kami sekeluarga
Siang malam
Engkau bekerja
Dengan sedikit istirahat
Kerja lagi dan kerja lagi

Kini
Engkau duduk di kursi
Tunggullah ayah
Kan kubuat secangkir kopi
Terimakasih ayah
Kopi manis pelepas dahaga
Walau hanya secangkir
Cukup untukmu seorang

Karya: Adrian Adi, Jambi
Bobo, 10 Feb 1994

Kerjakan kegiatan menyenangkan berikut!

1. Parafrasekan puisi tersebut!
2. Jelaskan amanat yang terkandung dalam puisi tersebut!

Tugas Mandiri

1. Carilah puisi karya orang lain yang paling kamu suka, kemudian salinlah ke dalam kertas folio!
2. Parafrasekan pusi tersebut!
3. Jelaskan amanat/pesan yang terkandung dalam pusi tersebut!
4. Buatlah puisi sendiri!

Rangkuman dan Refleksi

- Mudahkah kamu memahami sebuah puisi? Jika kamu merasa kesulitan, apa yang harus kamu lakukan agar mudah memahami puisi tersebut? Cobalah ubah puisi tersebut dalam bentuk prosa, tetapi jangan sampai mengubah isi puisinya.
- Apakah kamu dengan mudah dapat memberi judul suatu bacaan? Untuk memberi judul bacaan kamu harus membaca teks keseluruhan teks terlebih dahulu, sehingga kamu memahami isi bacaan.

- Terkadang kita sulit mendengarkan atau menyimak, karena dalam keseharian hidup kita lebih banyak berbicara. Sehingga kepekaan indra pendengar berkurang. Berlatih mendengarkan perlu ditingkatkan agar kita peka terhadap suatu berita.
- Dalam kehidupan sehari-hari apakah kamu kritis terhadap berbagai persoalan? Bagaimana cara kamu menyampaikan tanggapan atau kritik? Apakah sudah dilakukan dengan bahasa yang santun? Apakah juga sudah disertai alasan dengan yang logis?

Kamus Kecil

Alkisah	:	Kata untuk memulai sebuah kisah.
Lancang	:	Tidak beradat, kurang sopan terhadap yang lebih tua.
Durhaka	:	Tidak menaati perintah Tuhan dan orangtua.
Badai	:	Angin kencang yang menyertai cuaca buruk dan datang nya tiba-tiba.

A. Mendengarkan

Simaklah cerita rakyat yang dibacakan gurumu berikut ini!

Bawang Merah dan Bawang Putih

Pada zaman dahulu, hiduplah seorang gadis, anak tunggal seorang pedagang keliling. Parasnya cantik dan budi bahasanya halus. Pandai bergaul dan membawa diri sehingga gadis teman-teman sebayanya sangat senang bergaul dengannya. Namanya Bawang Putih. Ayah-ibunya sangat menyayanginya, tetapi tidak memanjakannya.

Sebagai pedagang keliling, ayahnya sering meninggalkan rumah. Tidak jarang, ia meninggalkan Bawang Putih dan ibunya sampai setengah bulan. Namun, usahanya dapat mencapai keberhasilan yang cukup pesat sehingga semakin hari keadaannya semakin maju. Rumahnya pun cukup besar jika dibandingkan dengan tetangganya. Tetapi, ia tidak menjadi tinggi hati, tetap rendah hati dan suka menolong orang-orang yang tertimpa kemalangan. Maka tidak mengherankan jika di rumahnya sering kedatangan orang-orang yang meminta bantuannya.

Nyi Janda Rukem, ibu Bawang Merah sering datang ke rumah Bawang Putih. Kedatangannya untuk meminjam uang atau beras.

Bawang Putih dan ibunya menerima kedatangan Nyi Janda Rukem dengan baik dan memberikan apa yang dibutuhkannya walaupun utang yang terdahulu belum lunas.

"Apa yang kita miliki, hanya merupakan titipan dari Tuhan. Karena itu, jangan segan-segan menyisihkannya sebagian, untuk menolong orang-orang yang memerlukannya. Berikanlah dengan ikhlas. Seperti kepada Nyi Janda Rukem itu, kita tidak boleh segan-segan membantunya. Meskipun pinjaman terdahulu belum dilunasi, jangan menjadi alasan untuk tidak memberikan bantuan. Maklumlah, sejak suaminya meninggal, dia tidak punya usaha yang hasilnya dapat diandalkan untuk menutupi kebutuhan hidup," kata ayah Bawang Putih.

Meskipun Bawang Merah dan ibunya telah banyak menerima bantuan dari keluarga Bawang Putih itu, sikap dan perilakunya tidak memperlihatkan rasa

terima kasih, bahkan seperti memusuhinya. Apalagi Bawang Merah, jangankan bertegur-sapa bila berpapasan, ditegur pun tak pernah membalas. Namun akhirnya, semua orang maklum bahwa Bawang Merah dan ibunya sangat iri kepada keluarga Bawang Putih.

Rumah Bawang Merah dan Bawang Putih berdekatan. Sebagai tetangga dekat, Bawang Putih ingin sekali intim bagai saudara kandung dengan Bawang Merah. Tetapi, Bawang merah selalu menghindarinya dengan berbagai dalih. Hal itu membuat Bawang Putih sangat bersedih.

Umur Bawang Merah setahun lebih tua dari Bawang Putih. Cantiknya tak jauh berbeda. Hanya saja Bawang Merah banyak dipoles yang kadang sangat berlebihan sehingga beberapa orang temannya menjuluki si “Pesolek”.
Kesehariannya, Bawang Merah sangat malas membantu ibunya. Kebanyakan waktunya dihabiskan untuk bersolek seperti akan berpesta. Pakaiannya banyak dan bagus-bagus, tetapi semua orang tahu bahwa kebanyakan pinjaman dari teman-temannya.

Berbeda dengan Bawang Putih, sehari-harinya ia senang membantu ibunya. Bahkan ,kadang-kadang mengambil alih pekerjaan ibunya tanpa diminta. Memasak dan mencuci sudah menjadi kebiasaannya, ia melakukannya dengan gembira. Ia tak pernah merasa takut, kecantikannya akan luntur. Itulah sebabnya ibunya sangat menyayanginya.

Sumber : Seri *Cerita Rakyat,* **Hanni H.S.,**

a. Menjawab pertanyaan
   1. Anak siapakah Bawang Putih itu?
   2. Anak siapakah Bawang Merah itu?
   3. Apakah pekerjaan ayah Bawang Putih?
   4. Mengapa Bawang Merah dijuluki si “Pesolek”?
   5. Apa perbedaan kepribadian antara Bawang Putih dengan Bawang Merah?

b. Jawablah dengan benar!
   1. Tuliskan nama-nama tokoh cerita tersebut!
   2. Jelaskan mengenai watak/sifat/perangai/kelakuan/kebiasaan dari masing-masing tokoh!
   3. Jelaskan latar (waktu, tempat, keadaan) cerita tersebut dan tuliskan kalimat/paragraf pendukungnya!
   4. Apakah isi pesan yang terkandung dalam cerita tersebut?

B. Berbicara

1. Setiap akhir tahun SD Pratama menggelar pentas seni, sebagai ajang kreativitas siswa. Pada kesempatan ini, Suzana mewakili siswa kelas VI. B, tampil membawakan tari Bali di atas panggung. Ia tampil sangat mengesankan. Gerakan matanya yang lincah, goyangan pinggulnya serta gerakan tangannya yang lentur dan kostumnya yang sangat cocok dengan tariannya. Semua penonton terpesona melihatnya
   a. Tulis hal-hal (segi) yang dapat dipuji!
   b. Buatlah masing-masing kalimat pujiannya!

2. Temanmu Vito sangat rajin belajar, waktu luangnya dimanfaatkan untuk membaca buku cerita. Ia juga pantang menyerah jika menghadapi kesulitan. Karena semangat dan kerja kerasnya itu, Vito selalu menjadi juara I di kelasnya. Sejak kelas I sampai dengan kelas VI, selalu meraih prestasi, menjadi juara I.
   a. Tulislah segi-segi yang dapat dipuji!
   b. Tulislah kalimat pujiannya!

3. Berbeda dengan Vito, Johan justru lebih senang memanfaatkan waktunya luangnya digunakan untuk menonton film atau sinetron di televisi. Prestasi belajarnya tidak sebagus Vito. Sampaikan kritikan yang baik untuk Johan!

4. Bacalah kembali cerita Bawang Merah dan Bawang Putih.
   a. Sampaikanlah saranmu untuk tokoh Nyi Janda Rukem.
   b. Buatlah dua kalimat pertanyaan yang jawabannya ada dalam teks Cerita "Bawang Merang Dan Bawang Putih".

C. Membaca

1. Alunan musik menyambut kedatangan para penonton. Tepat pukul 20.00 pertandingan dimulai. Layar panggung disingkapkan. Serta merta tepuk tangan penonton membahama. Betapa tidak, tampak tata panggung yang semarak dengan tata cahaya yang memukau. Di atas panggung tampak seorang pemain berdiri tegak. Ia menyampaikan judul lakon yang akan dimainkan. Ia juga memperkenalkan para pemain dan para pendukung pementasan. Pada malam itu, lakon yang akan dipentaskan adalah "Angling Darmo"!

a. Apakah judul teks tersebut?
b. Apakah ide pokok paragraf tersebut?
c. Apakah sinonim dari kata berikut :
   1) Pertunjukan
   2) Disingkap
   3) Penonton
d. Tepat pukul 20.00 pertunjukan dimulai. Buatlah kalimat pertanyaan dari jawaban tersebut.

2. Pada zaman dahulu hidup sepasang suami istri yang sudah agak tua. Si istri bernama Nyai Anteng dan suaminya bernama Kiai Segar. Mereka hidup rukun dan damai. Dari hari ke hari, waktu dijalani dengan penuh kebahagiaan dan kedamaian hati.
   a. Tulislah kalimat utamanya!
   b. Tulislah pokok pikiran paragraf tersebut!
   c. Carilah antonimnya!

3. Hampir setiap hari, saat berangkat maupun pulang sekolah Ade Rizki mengamati gerak-gerik para pengamen cilik yang dijumpainya. Apa yang sering dilihat Ade di jalan-jalan, ternyata kemudian dialaminya sendiri. Suatu hari, Ade menjadi seorang pengamen. Ade mengamen di sepenggal jalan di kawasan TMII. Ade sedang memerankan diri sebagai bagas si pengamen cilik dan sinetron “Kalau Cinta Jangan Marah”.
   a. Tuliskan kalimat utamanya!
   b. Tuliskan kalimat penjelasnya!
   c. Tuliskan ide pokok paragraf tersebut!

D. Menulis

Menyesal

Pagiku hilang sudah melayah
Hari mudaku sudah pergi
Sekarang petang datang membayang
Batang usiaku sudah tinggi

Aku lalai di hari pagi
Beta lengah di masa muda
Kini hidup meracun hati
Miskin ilmu, miskin harta

Ah, apa guna ku sesalkan
Menyesal tua tiada guna
Hanya menambah luka sukma

Kepada yang muda kuharapkan
Atur barisan di pagi hari
Menuju arah padang bakti

Karya :Ali Hasim, Pujangga Baru

Kerjakan kegiatan menyenangkan berikut!

a.
1. Apa yang dijelaskan penulis pada bait pertama?
2. Kapan ia lalai?
3. Siapa yang menyesal?
4. Apa harapan penulis kepada yang masih muda?
5. Siapa yang dimaksud “Ku” dalam puisi tersebut?

b. Parafrasekan puisi tersebut menjadi prosa sederhana!

Bab 3

Lingkungan Bersih dan Sehat

Fokus pembelajaran

1. Menuliskan pokok-pokok isi teks yang dibacakan.
2. Mencatat pokok-pokok informasi yang diperoleh dari membaca teks dan menyampaikan kepada orang lain secara lisan.
3. Mencatat pokok-pokok informasi yang diperoleh dari membaca teks laporan pengamatan.
4. Menjelaskan isi laporan kepada orang lain secara sistematis.
5. Menjelaskan teknik penyajian sebuah laporan pengamatan.
6. Mengisi daftar riwayat hidup sesuai format.
6. Mengubah puisi ke dalam bentuk prosa (memparafrasekan puisi).

Hmm ... udaranya sejuk sekali, dan segar ...
Beginilah enaknya kalau lingkungan terjaga kebersihannya, Ton. Udaranya juga akan sehat!
Betul kamu dan seandainya semua tempat sesejuk dan sebersih di sini pasti, tidak akan ada pemanasan global ya Don.
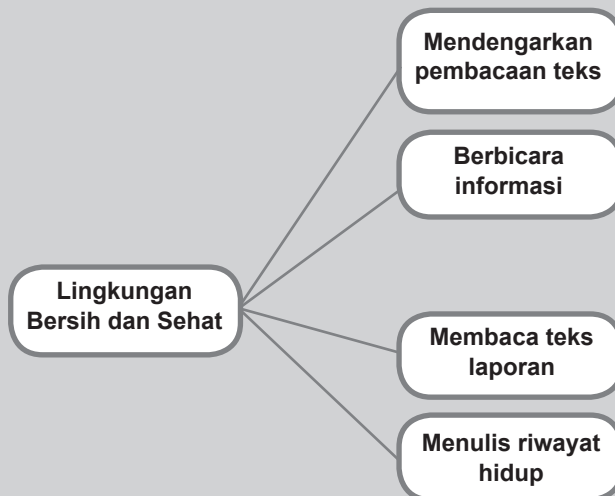
A. Mendengarkan Pembacaan Teks

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:
- mencatat pokok-pokok isi teks yang dibacakan,
- membuat ringkasan teks.

Bacalah dengan cermat!

Kondisi Air Tanah Berubah Akibat Gempa

Pasca-gempa bumi 27 Mei 2006, Kabupaten Bantul merupakan salah satu wilayah di Propinsi DIY yang terbanyak mengalami perubahan kualitas air tanah. Selain menjadi lebih keruh, ada kemungkinan air banyak mengandung bakteri E. Coli. Terutama di beberapa daerah yang rusak parah.

Meski tidak terlihat kentara adanya dibawah tanah, gempa bumi tersebut diperkirakan merusak bangunan pembuangan (jamban) milik warga atau tempat-tempat limbah lainnya. Bakteri yang sebelumnya berada di tempat-tempat jamban (*septic tank*) kemudian meresap kedalam tanah retak-retak, kemungkinan pula meresap ke sumur-sumur warga dan sumber air lainnya.

E. Coli merupakan salah satu jenis bakteri yang dapat menyebabkan penyakit saluran pencernaan dan pernafasan. Bakteri ini bisa berasal dari sampah atau pun limbah dan meresap masuk ke dalam air. Bakteri E. Coli dapat diatsi dengan memasak air secara sempurna.

Kabupaten Bantul merupakan daerah pusat gempa. Dapat dipastikan daerah ini mengalami kerusakan struktur tanah lebih parah. Kondisi seperti ini memperparah mutu air tanah. Selain itu, mengakibatkan permukaan tanah menjadi menyusut. Daerah yang mengalami penyusutan permukaan tanah antara lain Desa Wirokerten, Kecamatan Bangun Topan, Desa Siti Mulyo, Kec. Piyungan, Desa Sri hardono, Kec. Pundong, dan Kec. Sewon bagian barat.

Besarnya kandungan bakteri E. Coli dalam air belum dapat dipastikan. Namun, sudah menjadi indikator bahwa setiap bencana selalu memunculkan berbagai penyakit yang disebabkan oleh kualitas air yang buruk. Untuk mengetahui kualitas air, perlu dilakukan tes laboratorium.

Meningkatkan kandungan E. Coli di Bantul dan daerah lain bukan suatu yang luar biasa. Hal ini disebabkan kandungan E. Coli di Kota Yogyakarta sejak lama sudah cukup tinggi. Sifat tanah yang *porous* (menyerap/berliang remik) akan mudah mengalirkan air, menjadi salah satu faktor yang ikut mempermudah masukan bakteri.

Dampak gempa bumi yang lain adalah surutnya permukaan air. Hal yang tak aneh lagi jika setelah terjadi gempa bumi yang cuku besar, air sumur milik masyarakat menjadi kering, untuk mendapatkan air sumur warga harus menggali lebih dalam lagi sumur miliknya. Namun demikian, setelah diperoleh air, jika ditimba terus air akan berubah warnanya menjadi kecoklatan karena persediaan air sedikit.

Sumber: *Kompas*, **31 Agustus 2006 dengan sedikit perubahan**

Ayo Berlatih 1!

1. Isilah tabel berikut! Salin di buku tulismu. Salin di buku tulismu.

Paragraf ke-	Gagasan utama

2. Kembangkan dengan kata-katamu sendiri tiap gagasan utama tersebut, kemudian rangkaikan menjadi beberapa kalimat (ingat hubungan antarkalimat harus runtut dan logis)!
3. Tuliskan hasilnya menjadi satu paragraf!
4. Rumuskan kesimpulannya!

Tugas Berpasangan

Permukaan Danau Toba Turun Satu Meter

Permukaan air Danau Toba turun hingga satu meter akibat tidak ada curah hujan pada bulan Juni hingga Juli. Curah hujan bulan Agustus yang masih sedikit membuat permukaan air Danau Toba masih belum kembali normal.

Menurut Kepala Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) Parapat, Hendra Suwarta, turunnya permukaan air Danau Toba hingga satu meter terjadi akibat minimnya curah hujan selama tiga bulan terakhir. Bahkan, pada Juni hingga Juli hujan sama sekali tidak turun disekitar wilayah Danau Toba.

"Curah hujan pada bulan Agustus yang paling tinggi terjadi pada tanggal 26, itupun hanya 44 milimiter, yang tertinggi selama ini. Biasanya malah jauh di bawah itu," ujar Hendra di Parapat, Sumatra Utara, Rabu 30 Agustus.

Ia membantah jika permukaan air Danau Toba turun akibat gempa sistemik yang sering terjadi di bawah dasar danau. Menurut Hendra, Danau Toba yang terletak di jalur patahan Sumatra memang sering diguncang gempa, tetapi skalanya sangat kecil dan hanya tercatat pada seismograf.

Sumber: *Kompas,* 32 Agustus 2006

Mari kerjakan bersama!

1. Lengkapi tabel berikut ini!

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa yang diberikan?	
2.	Apa yang diberikan?	
3.	Kapan peristiwa itu terjadi?	
4.	Dimana peristiwa itu terjadi?	
5.	Mengapa peristiwa itu terjadi?	
6.	Bagaimana peristiwa itu terjadi?	

2. Buatlah ringaksan teks berdasarkan jawaban dari pertanyaan tersebut!
3. Tulis ke dalam satu paragraf1!
4. Bacakan di depan kelas!

Tugas Mandiri

1. Carilah sebuah berita dari koran atau majalah!
2. Gunting dan rekatkan di buku tugasmu!
3. Tuliskan pokok-pokok isi berita tersebut!
4. Buatlah ringkasan beritanya!

B. Berbicara Pokok-Pokok Informasi

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

- mencatat pokok-pokok informasi yang diperoleh dari membaca teks dan menyampaikan kepada orang lain.

Bacalah dengan saksama!

Bruk!!! suara keras di hari Jumat dini hari mengagetkan warga yang tinggal di dekat gunung sampah. Saat itu suasana memang benar-benar mencekam. Gunung Sampah Bantar Gebang Bekasi, longsor, dan menimpa para pemulung yang tengah mengais-

ngais sampah untuk mencari nafkah. Jeritan minta tolong dan keriuhan mencari korban yang tenggelam dalam genangan sampah, membuat suasana saat itu menjadi galau.
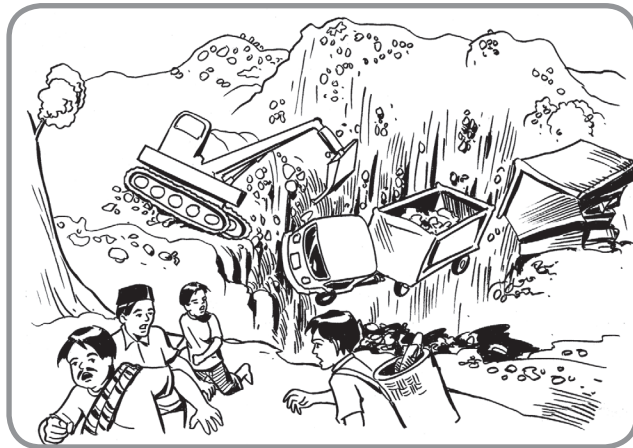
Sebagai seorang pencari sampah, kapan dan di mana saja truk itu akan menurunkan sampah, mereka akan selalu mengikuti di belakangnya. Kalau tidak, mereka tidak bisa makan. Oleh karena itu, saat terjadi bencana gunung sampah longsor , banyak sekali yang menjadi korbannya.

Para pemulung umumnya tidak takut meski bencana baru saja terjadi. Mereka mengaku kalau takut tak bisa makan. Karena dari sampah inilah, mereka bisa makan dan memenuhi kebutuhan hidup keluarga yang lainnya. Mereka pasrahkan semuanya kepada Tuhan. Mereka yakin kalau masih diberi umur panjang, ya selamat. Kalau tidak, ya sudah. Mereka tak punya pilihan lain.

Sumber: ***Nova,*** **11–17 September 2006 dengan perubahan**

Ayo Latihan

1. Catatlah pokok-pokok informasi dari bacaan yang kamu baca!
2. Kembangkan dengan menggunakan kata-kata mu sendiri, pokok-pokok informasi yang kamu catat!
3. Sampaikan informasi tersebut kepada temamnu di depan kelas!

Tugas Berkelompok

1. Berkelompoklah 4 orang tiap kelompok!
2. Tunjuklah salah satu teman kelompokmu untuk membacakan informasi berikut ini sementara lainnya menyimak dengan baik!

Sebuah gedung SMPN dan tiga kamar asrama guru di Kupang, NTT, Sabtu 5 Agustus 2006 siang terbakar. Api berasal dari kebakaran semak belukar di belakang sekolah yang tertiup angin kencang. Di daerah itu, kini pembakaran semak belukar memang makin banyak. Hal ini disebabkan karena para peladang sudah mulai mempersiapkan lahan pertanian menjelang musim hujan.

Dalam peristiwa ini, tidak ada korban jiwa. Diperkirakan, kerugian mencapai Rp100 juta semua barang milik guru yang tinggal di tiga kamar asrama itu ludes terbakar. Kegiatan sekolah akan terganggu selama sebulan. Hingga Minggu, 6 Agustus 2006 polisi masih menyelidik pelaku pembakaran semak tersebut.
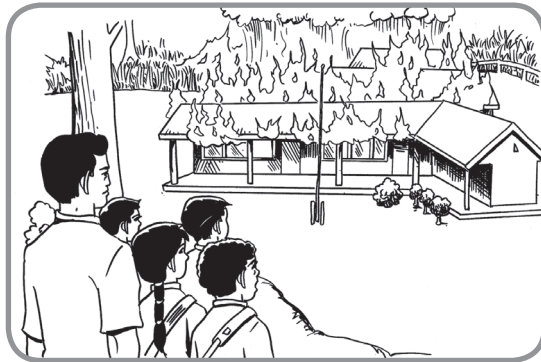
Sementara siswa menonton dari luar gedung sekolah yang terbakar. Tak jauh dari gedung merupakan ladang yang ditumbuhi alang-alang

Sumber: ***Berani*** **Senin, 7 Agustus 2006**

3. Catat pokok-pokok informasi dari teks tersebut!
4. Rangkaikan pokok-pokok inpormasi tersebut menjadi kalimat-kalimat yang singkat, jelas dan logis!
5. Bacakan hasilnya didepan kelas!

C. Membaca Teks Laporan Pengamatan

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:
- mencatat pokok-pokok informasi yang diperoleh dari membaca teks laporan pengamatan,
- menjelaskan isi laporan kepada orang lain secara sistematis,
- menjelaskan teknik penyajian sebuah laporan pengamatan.

Bacalah laporan hasil pengamatan berikut!

Laporan Hasil Pengamatan

Pada hari Jumat, 27 Oktober 2006, saya mengadakan pengamatan terhadap tumbuhan jamur. Tepatnya di kebun belakang sekolahku. Saya melakukannya pada pagi hari.

Hasil pengamatan yang saya lakukan adalah sebagai berikut: saya temukan tempat tumbuhan jamur di sela-sela rumput dan di bawah pohon. Adapula yang tumbuh pada kayu lapuk, ranting kayu yang mati, dan daun-daun yang mulai membusuk. Selain itu, saya juga menemukan jamur pada kotoran kerbau yang sudah mengering lama.

Warna jamur ada bermacam-macam. Ada putih, coklat muda, kuning, dan merah. Saya tidak menemukan jamur yang warnanya hijau.

Jamur tidak mempunyai daun, batang, akar, bunga, dan buah. Tumbuh-tumbuhan jamur sebagian terletak di dalam tempat tumbuhnya, yaitu seperti benang kusut. Pada bagian atas jamur, kelihatan tumbuhan jamur baru.

Ayo Berlatih 2!

1. Isilah tabel berikut!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang diamati?	
2.	Dimana lokasi pengamatannya?	
3.	Hari dan tanggal berapa pengamatan di lakukan?	
4.	Waktu pelaksanaannya kapan?	
5.	Apa pokok-pokok isi yang diamati?	1. 2. 3. 4. 5.

2. Tulislah kembali jawabanmu! jawabanmu itu merupakan pokok-pokok isi laporan pengamatan!
   Pokok-pokok isi laporan hasil pengamatan:
   a. ____________________
   b. ____________________
   c. ____________________
   d. ____________________
   e. ____________________

Ayo Latihan

1. Amati sebuah tanaman yang ada di lingkungan sekolah, bersama kelompokmu!
2. Isikan hasil pengamatanmu sesuai lembar pengamatan berikut.
   Panduan Pengamatan

   Laporan Pengamatan

   Nama bahan :
   Pokok-pokok yang diamati :

   A. Daun
      1) Jenis : ______________________
      2) Warna : ______________________
      3) Bentuk : ______________________
      4) Ukuran : ______________________
      5) Ketebalan : ______________________
      6) Fungsi : ______________________

   B. Batang
      1) Jenis : ______________________
      2) Warna : ______________________
      3) Bentuk : ______________________
      4) Ukuran : ______________________
      5) Diameter : ______________________
      6) Fungsi : ______________________

   C. Akarnya
      1) Jenis : ______________________
      2) Warna : ______________________
      3) Bentuk : ______________________
      4) Ukuran : ______________________
      5) Fungsi : ______________________

3. Jelaskan isi laporan hasil pengamtanmu sesuai pokok-pokok yang diamati!
4. Tulislah laporan hasil pengamatanmu menjadi sebuah narasi!
5. Bacakan laporan pengamatanmu di depan kelas!

Agar laporan hasil pengamatan bermanfaat dan mudah dipahami orang lain, sebaiknya laporan disusun secara sistematis. Perhatikan sistematika laporan berikut ini!

Laporan Hasil Pengamatan

1. Pendahuluan
   Pendahuluan berisi tentang penjelasan mengapa memilih kegiatan tersebut dihubungkan dengan pengetahuan yang akan dikembangkan dan keterampilan yang akan dilatih.
2. Tujuan
   Di dalam tujuan, dijelaskan apa yang ingin dicapai melalui kegiatan tersebut.
3. Hasil pengamatan
   Menjelaskan/menceritakan pokoko-pokok isi dan hasil melakukan kegiatan.
4. Penutup
   Menyimpulkan dari hasil melakukan kegiatan.
5. Daftar pustaka
   Daftar nama buku yang digunakan sebagai sumber acuan dalam melaksanakan kegiatan.

Tugas Berkelompok

1. Berkelompoklah 3 – 4 orang.
2. Baca kembali pokok-pokok ini laporan hasil pengamatan kelompokmu tadi!
3. Buatlah laporan hasil pengamatan sesuai sistematika laporan di atas!
4. Laporkan hasil kerja kelompokmu di depan kelas.

D. Menulis Daftar Riwayat Hidup

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

- mengisi daftar riwayat hidup sesuai format.

Setiap orang mempunyai riwayat hidup yang berbeda-beda. Riwayat hidup dapat ditulis dalam bentuk singkat maupun dalam bentuk pemceritaan.
Contoh riwat hidup yang ditulis dalam bentuk singkat.

Daftar Riwayat Hidup

1. Nama lengkap : Eka Bayu Putranto
2. Tempat dan Tgl.lahir : Yogyakarta, 10 Juli 1995
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Agus Salim No.104, Jakarta
6. Tinggi badan : 161 cm
7. Berat badan : 53 Kg
8. Golongan Darah : A
9. Nama ayah/Ibu : Hartanto/Widyastuti
10. Anak ke- : 1 dari 2 bersaudara
11. Pendidikan
    a. TK : Tahun 2000 – 2001
    b. SD Kelas I : Tahun 2001 – 2002
    c. SD Kelas II : Tahun 2002 – 2003
    d. SD Kelas III : Tahun 2003 – 2004
    e. SD Kelas IV : Tahun 2004 – 2005
    f. SD Kelas V : Tahun 2005 – 2006
    g. SD Kelas VI : Tahun 2006 –
12. Hobi : Menggambar
13. Prestasi :
    1. Juara I Lomba menggambar tingkat Provinsi
    2. Juara I Lomba Mendongeng Tingkat Nasional
14. Cita-cita : Desainer Grafis

Jakarta, 22 Oktober 2006
Hormat saya

Eka Bayu Putranto

Contoh daftar riwayat hidup dalam bentuk narasi.

Nama saya Eka banyu Putranto, saya lahir di Yogyakarta, pada tanggal 10 Juli 1995. Saya beragama Islam. Saya terlahir sebagai anak laki-laki yang kesatu dari dua bersaudara dari pasangan suami/isteri yang bernama Hartanto/Widiastuti. Saat ini saya tinggal bersama ayah, ibu, dan adik saya di Jl.Agus Salim No.104, Jakarta. Tinggi badan saya 161 cm dan berat saya 53 kg dengan golongan darah A.

Adapun mengenai pendidikan saya adalah sebagai berikut.

1. TK : Tahun 2000 – 2001
2. SD Kelas I : Tahun 2001 – 2002
3. SD Kelas II : Tahun 2002 – 2003
4. SD Kelas III : Tahun 2003 – 2004
5. SD Kelas IV : Tahun 2004 – 2005
6. SD Kelas V : Tahun 2005 – 2006
7. SD Kelas VI : Tahun 2006 –

Saya senang sekali menggambar. Selama ini prestasi yang pernah saya raih adalah menjadi juara I lomba lukis tingkat provinsi dan menjadi juara I lomba mendongeng tingkat nasional. Saya bercita-cita menjadi Desainer Grafis.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 Oktober 2006
Hormat saya

Eka Bayu Putranto

Ayo Berlatih 3!

a. Salinlah di lembar kertas folio blanko daftar riwayat hidup berikut ini, kemudian isilah sesuai data riwayat hidupmu !

1. Nama lengkap : ____________________
2. Tempat dan Tgl.lahir : ____________________
3. Jenis Kelamin : ____________________
4. Agama : ____________________
5. Alamat : ____________________
6. Tinggi badan : ____________________
7. Berat badan : ____________________
8. Golongan Darah : ____________________
9. Nama ayah /Ibu : ____________________
10. Anak ke : ______ dari ______ bersaudara
11. Pendidikan :
    a. TK : Tahun ____________________
    b. SD Kelas I : Tahun ____________________
    c. SD Kelas II : Tahun ____________________
    d. SD Kelas III : Tahun ____________________
    e. SD Kelas IV : Tahun ____________________
    f. SD Kelas V : Tahun ____________________
    g. SD Kelas VI : Tahun
12. Hobi : ____________________
13. Prestasi : ____________________
    ____
    ____
14. Cita-cata : ____________________

____________ , ____________

Hormat saya

____

a. Bacalah riwayat hidupmu di depan kelas!

b. Buatlah daftar riwayat hidupmu dalam bentuk narasi!

Renungkanlah

- Pernahkah kamu menulis daftar riwayat hidup? Apakah sudah benar cara penulisannya? Mana yang lebih kamu sukai, menulis daftar riwayat hidup dalam bentuk format atau dalam bentuk narasi?
- Bagaimana pada saat kamu melakukan pengamatan? Apakah kamu merasa senang? Mengapa demikian? Tentu sebelum melakukan pengamatan, kamu melakukan berbagai macam persiapan terlebih dahulu, bukan? Ya, setelah mengamati kemudian hasil pengamatan tersebut harus kamu tulis secara benar.

Kamus Kecil

Pasca	:	Setelah atau sesudah.
Kentara	:	Nyata atau tampak.
Struktur	:	Cara menyusun atau membangun sesuatu.
Indikator	:	Alat pemantau sesuatu yang memberikan petunjuk.
Laboratorium	:	Tempat untuk mengadakan percobaan.
Faktor	:	Peristiwa atau keadaan yang menyebabkan terjadinya sesuatu.

A. Mendengarkan

Empat hari yang lalu, Bapak RT mengedarkan surat kepada warganya, setelah kubaca, isi surat itu mengajak seluruh warag RT.10/RW12 khususnya bapak-bapak untuk mengikuti kerja bakti pada hari Minggu, 21 Oktober 2006. Kegiatan kerja bakti itu membersihkan saluran air jalan dan sekeliling rumah.
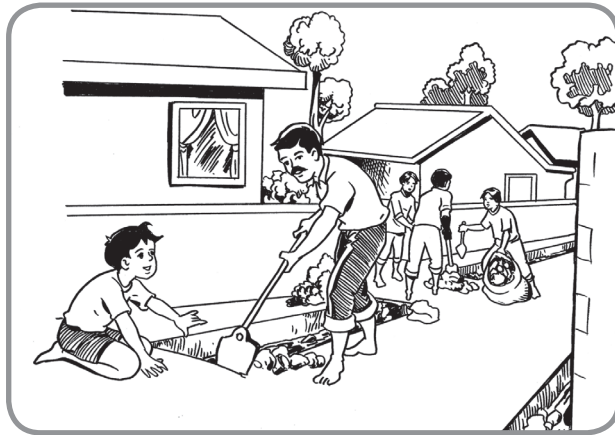
Hari Minggu pagi itu, Acin dan Ayah membatalkan rencana kepergiannya ke Puncak. Mereka segera mandi dan mempersiapkan peralatan untuk bekerja bakti. Sapu lidi, pacul, gunting tanaman, dan sekop disiapkan di halaman depan rumah. Acin membawa gunting tanaman, sementara itu Ayah membawa pacul. Mereka bergabung bersama bapak-bapak yang lain untuk bekerja bakti bersama.

Pukul 08.00 WIB mereka memulai kerja bakti. Tidak ketinggalan ibu-ibu dan anak-anak kecil turut bekerja bakti bersama. Mereka membersihkan sekitar rumah masing-masing. Anak-anak menyapu halaman rumah dan para ibu sibuk mengumpulkan sampah dengan pengki untuk dimasukan ke dalam tong sampah. Para remajanya mengangkut sampah-sampah dari tiap keluarga menggunakan gerobak untuk dibuat ke tempat penampungan akhir sampah.

1. Jawablah dengan benar.
    a. Kapan kerja bakti itu dilakukan?
    b. Ke mana Avin dan Ayah akan pergi ? Mengapa Acin dan Ayahnya membatalkan untuk pergi?

c. Peralatan apa saja yang dipersiapkan?
d. Pukul berapa kerja bakti dimulai?
e. Apa yang dikerjakan anak-anak dalam keikutsertaannya dalam kerja bakti?

2. Tuliskan pokok-pokok isi teks tersebut!

B. Berbicara

1. Dalam masa pembangunan seperti sekarang ini, di-mana-mana banyak dibangun gedung-gedung pabrik. Penduduk desa ada yang membangun pabrik penggilingan tahu, pabrik roti, dan pabrik pembuatan kecap, dan lain-lain. Suasan desa yang dulu sejuk, segar, dan tenang sekarang sudah tak ada lagi. Banyak pohon-pohon ditebang untuk memperluas usahanya. Pokok informasi dalam teks adalah . . . .

2. Selain limbah pabrik, sampah plastik bekas pembungkus makanan berser-akan di mana-mana. Sampah jenis ini tidak membusuk sehingga sangat menggangu kebersihan lingkungan dan kesuburan tanah. Pokok informasi dalam teks tersebut adalah . . . .

3. Cuaca hari utu sangat mendung. Awan hitam tebal bergulung-gulung. Kilat menyambar-nyambar diikuti bunyi halilintar menakutkan. Tak lama kemudian hujan turun sangat deras bagai dicurahkan dari langit. Angin bertiup sangat kencang menyertai hujan. Pokok informasi dalam teks tersebut adalah . . .

4. Musim hujan di Kupang, Nusa Tenggagra Timur tahun ini diperkirakan b aru turun pertengahan Desember. Itu berati mengalami kemunduran hamper tiga bulan dari yang biasanya, yaitu bulan Oktober. Hal ini bisa terjadi akibat El Nino di laut Pasifik, tukas Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan BMG, Mezak A Ratag, di Kupang. Pokok informasi dalam teks tersebut adalah . . . .

5. Laut Indonesia menyimpan berbagai macam kekayaan yang dapat diaman-faatkan oleh manusia. Berbagai jenis ikan, terumbu karang, dan tubuhan laut. Selain itu, laut juga dapat dimanfaatkan sebagai prasarana transportasi air dan tempat pariwisata, seperti di darat, di lautpun ada makhluk hidup, baik berupa binatang maupun tumbuh-tumbuhan. Pokok informasi dalam teks tersebut adalah . . . .

C. Membaca

Laporan hasil pengamatan

Pada hari Sabtu, 21 Oktober 2006, saya (Bayu W.) melakukan pengamatan perpustakaan sekolah. Tempatnya di SD Pelita bangsa tempat aku bersekolah. Saya melakukannya saat jam pelajaran bahasa Indonesia dari pukul 07.10–09.10 karena mendapat tugas dari Pak Noto, guru bahasa Indonesiaku.

Kegiatan pengamatan ini untuk melatih kecermatan dan kejelian siswa dalam melakukan pengamatan serta melatih keterampilan dalam membuat laporan setelah melakukan suatu kegiatan. Adapun hasil pengamatan saya adalah sebagai berikut.

Perpustakaan buku dimulai pukul 07.00 dan ditutup pada pukul 14.00. Perpustakaan tersebut dikelola oleh dua orang petugas, namanya Agus Irvan dan Budiman. Mereka menjalankan tugasnya dengan baik sekali rak buku dan tempat membaca ditata dengan rapih sekali, lantainya sangat bersih. Pengunjung perpustakaan ini rata-rata 180 anak perhari. Tentang buku-buku yang berhasil saya temukan, yaitu koran dan majalah, buku certa fiksi, dan non fiksi, buku-buku teks untuk semua mata pelajaran yang ada di SD Pelita Bangsa, buku-buku kamus dan ensiklopedi, serta bacaan umum seperti tentang teknologi, sejarah, karya sastra, dan kliping hasil siswa.

Metode yang saya gunakan untuk melakukan pengamatan adalah metode survey (meninjau langsung ke lokasi). Dari hasil pengamatan saya, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan SD Pelita bangsa memiliki sarana baca yang sangat lengkap yang dapat menunjang proses belajar bagi para siswa di sekolah tersebut.

Catatlah pokok-pokok isi laporan hasil pengamatan tersebut!

Pokok-pokok isi laporan hasil pengamatan

1. ____________________

2. ____________________

3. ____________________

4. ____________________

5. ____________________

6. ____________________

   a. ____________________

   b. ____________________

   c. ____________________

   d. ____________________

   e. ____________________

   f. ____________________

   g. ____________________

   h. ____________________

7. ____________________

8. ____________________

9. ____________________

D. Menulis

1. Isilah daftar riwayat hidup berikut ini sesuai dengan ilustrasi berikut ini!

   Namaku Ayu Wulandari, aku biasa dipanggil Ayu. Aku lahir di Jakarta tanggal sembilan bulan Maret tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh lima. Seperti ayah, ibu, dan kakaku, aku memeluk agama Islam. Saat ini, aku masih tinggal bersama kakak dan kedua orang tuaku di Jl. Pangeran Antasari No.104, Jakarta Timur. Aku terlahir sebagai anak kedua dari dua bersaudara, pasangan Hartanto dan Mien Suheni. Sekarang, saya masih kuliah di Universitas Pendidikan Indonesia semester 7. Selain itu, saya juga menjadi tenaga pengajar di SMAN Unggulan, Jakarta .

Daftar riwayat hidup

Nama Lengkap : ____________________
Tempat dan Tgl.lahir : ____________________
Jenis Kelamin : ____________________
Agama : ____________________
Alamat : ____________________
Status : ____________________
Nama ayah / Ibu : ____________________
Alamat orang tua : ____________________
Pendidikan terakhir : ____________________
Pengalaman kerja : ____________________

Daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya-benarnya, dan saya dapat mempertangungjawabkannya

Jakarta, ………………
Hormat saya

____

2. Daftar riwayat hidup tersebut digunakan untuk apa?

Bab 4

Kegemaran

Fokus pembelajaran

1. Mencatat nama tokoh, urutan peristiwa, watak, latar, dan amanat dari cerita yang didengarkan.
2. Menulis ringkasan cerita dalam beberapa kalimat.
3. Menjelaskan pokok-pokok hal yang diamati.
4. Menuliskan pokok-pokok isi laporan hasil pengamatan.
5. Menjelaskan isi laporan kepada orang lain secara sistematis.
6. Menjelaskan teknik penyajian suatu laporan pengamatan.
7. Menentukan tema atau topik percakapan berdasarkan gambar.
8. Menyusun percakapan dengan memerhatikan penggunaan ejaan.

Sedang apa Mita? Wah bagus sekali ...
Sedang merangkai bunga, Tina. Ini kegemaranku.
Bagaimana? Bagus tidak, Tina?
Wah, bagus dong! Kamu pintar sekali, Mita!
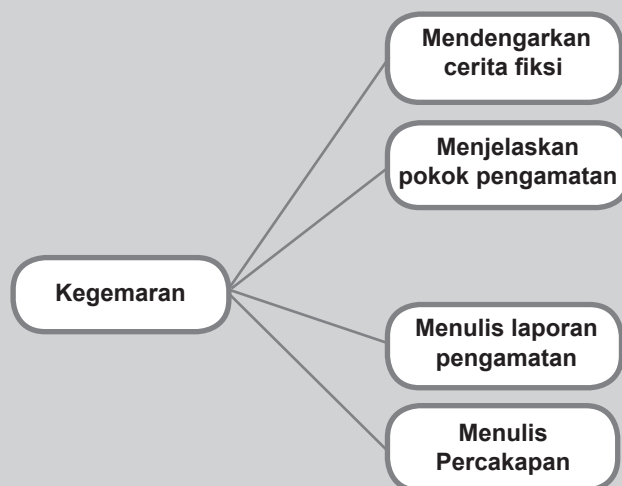
A. Mendengarkan Cerita Fiksi

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:
- mencatat nama tokoh, urutan peristiwa, watak, latar, dan amanat dari cerita yang diper dengarkan,
- menulis ringkasan cerita dalam beberapa kalimat.

Sebuah cerita dibangun atas unsur-unsur penting yang terdiri atas tokoh cerita, latar cerita, karakter tokoh, alur, dan pesan pengarang. Alur cerita merupakan rangkaian peristiwa yang dijalin dengan saksama yang menggerakkan jalannya cerita. Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan oleh si pengarang kepada pembaca atau pandangan cerita tersebut.
Dengarkan pembacaan cerita berikut ini.

Si Tukang Gosip

Pada zaman dahulu di pulau Tomeko, hiduplah seorang lelaki yang biasa dipanggil “Toktomuch”. Ia senang sekali mendengarkan gosip. Ia juga suka menceritakan kembali kepada orang lain, apa saja yang dilihatnya. Ia tidak pernah memikirkan akibat jika ia menceritakan hal itu.

Karena sifatnya itu, semua orang di kota Tomeko takut pada Toktomuch. Mereka takut jika perbuatan mereka dilihat oleh Toktomuch, maka Toktomuch akan membicarakan mereka. Si kecil Tomo tidak lagi berani mengambil apel tetangganya yang jatuh di kebun. Ia takut disebut pencuri oleh Toktomuch.
Si nakal Niko tidak pernah lagi mengejar anjing-anjing liar. Ia takut disebut anak jahat oleh Toktomuch.
Si cantik Yoko pun, tidak lagi berani bercermin lama-lama. Ia takut ketahuan Toktomuch. Jika ia melihatnya berkaca, tentu Toktomuch akan membuat gosip bahwa Yoko adalah gadis yang gemar berdandan.

Toktomuch memang tidak pernah berbohong. Namun, tidak seorang pun di kota itu yang menyukainya. Tidak ada orang yang suka pada orang yang suka menceritakan apa saja yang diperbuat orang lain. Walaupun begitu, Toktomuch tidak peduli orang lain menyukainya atau tidak. Ia selalu menceritakan kembali apapun yang didengarnya dari orang lain.

Pada suatu hari, Toktomuch berjalan menuju ke pasar. Ia ingin bergosip tentang kekayaan Nyonya Sugo. Tiba-tiba, ia melihat seekor angsa hitam. Toktomuch berhenti sesaat untuk memerhatikan angsa hitam itu.

Toktomuch, kesenanganmu membicarakan orang lain, sudah keterlaluan!" Toktomuch sangat terkejut. Seekor angsa hitam dapat berbicara? Tidak mungkin! Ia memandangi angsa itu dengan mulut menganga.

"Toktomuch," ucap angsa lagi, "perbuatanmu benar-benar buruk. Kau berkeliling kota hanya untuk menceritakan apa yang dilakukan orang lain. Apa kamu tak bisa menghargai rahasia orang lain? Kau tak boleh sembarangan menyebarkan semua yamg kau lihat dan kau dengar!"

"Ini benar-benar tidak masuk akal," pikir Toktomuch, ia mengusap-usap kedua matanya.

"Ini pasti pengaruh sinar mata hari. Mataku jadi silau dan melihat fatamorgana."

"Mengapa tidak segera pergi dari sini? Lalu ceritakan semua yang telah kau dengar dan kau lihat sekarang!" ucap angsa lagi.

Toktomuch tidak terlalu suka mendengar perintah angsa hitam, namun ia tetap berlari menuju pasar. Ia kemudian menceritakan kepada orang-orang di sana tentang angsa hitam yang dapat berbicara.

"Aku bertemu dengan angsa hitam di danau tepi kota ini. Angsa ini bisa berbicara."

"Ah, mana mungkin!" kata orang-orang di pasar.

"Cerita saya benar. Saya tak berbohong," teriak Toktomuch marah, karena ia ditertawakan.

Orang-orang di psar itu berhenti tertawa. Mereka sadar. Toktomuch memang tak pernah berbohong. Ia hanya terlalu banyak membicarakan apa yang dilakukan orang lain.

"Mari kita pergi bersama-sama melihat angsa hitam yang dapat berbicara itu, " ucap salah seorang di antara mereka itu.

Rombongan yang dipimpin Toktomuch beramai-ramai menuju kolam. Kolam tempat si angsa hitam yang dapat berbicara. Anggota rombongan itu semakin

lama semakin banyak. Orang-orang di jalan yang mendengar cerita itu menjadi penasaran, lalu mengikuti rombongan Toktomuch. Akhirnya, seluruh isi kota Tomeko menuju kolam tempat si angsa hitam. Seperti yang diceritakan Toktomuch mereka melihat seekor angsa hitam di kolam itu.

Toktomuch berjalan menuju pinggir kolam, dan berkata, “Angsa Hitam, semua orang Tomeko sudah berkumpul di sini. Bicaralah supaya mereka percaya kalau kau dapat berbicara.”

Angsa hitam itu melihat kerumunan orang di tepi kolam. Namun, ia tidak melakukan apa pun. Bahkan, tidak mengejapkan mata. Toktomuch berbicara dan berbicara lagi. Namun, si angsa hitam tetap membisu. Orang-orang yang berkerumun mulai menggerutu.

“Benar-benar angsa hitam yang dapat berbicara!” ejek salah seorang dari mereka, “lucu sekali.”

“Toktomuch pikir, ia bisa membodohi kita semua,” timpal yang lain.

“Hahaha….. Toktomuch pasti sudah gila. Ia membayangkan dirinya dapat berbicara dengan seekor angsa hitam,” tawa mereka semua.

Toktomuch tidak suka mendengar semua ejekan itu. Tak lama kemudian, si angsa hitam berenang ke tengah danau. Saat telah cukup jauh dari kerumunan orang-orang, ia mengedipkan matanya pada Toktomuch. Angsa hitam telah memberikan pelajaran pada Toktomuch. Setelah peristiwa itu, tidak ada seorang pun di pulau Tomeko percaya pada ucapan Toktomuch.

Dikutip dari, *Majalah Bobo*, **19 Agustus 2004 dengan perubahan**
Oleh Roswani

Ayo Berlatih 1

a. Memahami tokoh 0

No.	Nama Tokoh	Watak/Sifat/karakter/ perangai
	Tokoh Utama	
	Tokoh pembantu	

b. Latar Cerita

No.	Latar	Jawaban	Kalimat/paragraf pendukung
1	Waktu		
2	Tempat		
3	Keadaan suasana		

c. Urutan Peristiwa

No.	Tahap	Penjelasan peristiwa yang terjadi
1	Awal cerita	
2	Perkembangan konflik	
3	Puncak konflik (klimaks)	
4	Akhir cerita	

d. Amanat/pesan.
Jelaskan amanat yang tersirat dalam teks tersebut! Tuliskan dalam kotak ini!

Sebelum meringkas cerita, hal-hal yang harus diperhatikan, yaitu memahami isi cerita supaya ringkasan cerita tidak melenceng dari cerita aslinya.

Dengarkan cerita yang dibacakan guru!

Pemburu yang Bengis

Pada sebuah kampung, terdapat seorang pemburu. Pekerjaannya setiap hari hanya berburu. Pagi-pagi, ia berangkat untuk berburu. Hasil buruannya bermacam-macam binatang, seperti rusa, kijang, dan burung. Daging binatang itu dijual ke kota. Sebagian daging itu untuk dimakan keluarganya.

Suatu pagi, pemburu itu pergi ke hutan untuk berburu. Ia membawa segala kebutuhan yang diperlukan. Tiada berapa lama sampailah ia di dalam hutan. Ia mengintai binatang yang akan ditembak. Tidak seekor binatang pun yang ia temui. Sampai sore, ia belum juga mendapatkan seekor binatang pun. Ia menjadi kesal. Akhirnya, ia pun pulang tanpa hasil buruan.

Dalam perjalanan pulang, ia tetap melihat-lihat binatang yang akan ditembak. Tetapi, tidak seekor binatang pun yang ia lihat. Ia bertambah sebal. Tiba-tiba, seekor binatang melompat dari suatu dahan. Dengan cepat, pemburu itu mengangkat bedil. “Plang,” bedilnya pun meletus. Seekor binatang jatuh dari sebuah dahan.

Ternyata, binatang itu adalah seekor beruk dan anaknya. Anaknya itu didekapnya kuat-kuat. Ketika pemburu mendekat, beruk itu ingin lari. Namun, lukanya amat parah sehingga ia tidak bisa lari. Pemburu itu merasa kasihan melihat induk beruk yang sudah ditembaknya itu. Ia menyesal akan perbuatannya. Dari luka induk beruk, darah semakin banyak mengalir. Ia menjadi lemah. Tiba-tiba, ia menolakkan anaknya dari pelukannya. Ia seakan-akan berkata, “Hai pemburu yang tak menaruh kasihan Karena perbuatanmu aku jadi begini. Sebentar lagi, aku tentu akan mati. Sebab itu, peliharalah anakku ini baik-baik.” Sehabis menolakkan anaknya itu, ia pun mati. Pemburu sangat sedih menyaksikan kejadian itu.

Anak beruk dibawa pulang oleh pemburu. Ia memeliharanya bersama istrinya. Mereka membuat kandang yang bagus dan memberi makan yang enak-enak. Pemburu dan istrinya sangat sayang kepada anak beruk itu. Lama-kelamaan anak beruk juga merasa sayang kepada pemburu dan istrinya.

Sudah lebih satu tahun beruk itu dipelihara pemburu dan istrinya. Suatu hari mereka bermufakat untuk melepaskan beruk itu ke hutan. Sedih sekali hati mereka. Mereka membawa beruk itu ke hutan. Di tengah hutan, beruk itu mereka lepaskan. Ketika mereka pulang, beruk itu pun mengikuti mereka. Ia tak mau

ditinggalkan. Sampai beberapa kali dilepaskan, beruk itu pun kembali mengikuti mereka.

Akhirnya, mereka sepakat untuk menipu beruk. Mereka berpura-pura me-ngajak beruk jalan-jalan ke hutan. Sesampainya di tengah hutan, mereka meninggalkan beruk. Lalu, mereka cepat-cepat pulang. Akan tetapi, ketika mereka tiba di rumah beruk pun muncul, karena beruk tidak mau berpisah, maka mereka memelihara beruk. Mulai saat itu, pemburu itu tidak mau berburu lagi.

Diringkas dari : *Sepuluh cerita anak-anak*, Aman, Balai Pustaka

Ayo Berlatih 2!

1. Catatlah pokok-pokok isi cerita, dan buatlah kalimat dengan bahasa sendiri !

Paragraf ke	Pokok-pokok isi Cerita	Kalimat Pengembang
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		

2. Merangkaikan kalimat menjadi paragraf yang padu.

Pemburu yang Bengis

____

____

____

____

B. Menjelaskan Pokok Pengamatan

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:
- menjelaskan pokok-pokok hal yang diamati.

Agar dapat melakukan pengamatan dengan dengan baik dibutuhkan kejelian maupun kecermatan saat melakukan pengamatan, semakin jeli dan cermat mengamati, akan semakin banyak bahan yang dapat kita ceritakan.
Berikut ini catatan hasil pengamatan keadaan hutan sekitar danau yang dibuat oleh Wulan. Selanjutnya, ia menjelaskan pokok-pokok hasil pengamatan.
Berikut adalah hasil pengamatannya!

1. Catatan Pokok Hasil Pengamatan

   Nama Pengamat : Wulan, Santi, Trisna, dan Yuli

   Waktu Pengamatan : Sabtu, 11 November 2005

No	Lingkungan yang diamati : areal berkemah	
	Hal yang diamati	**Pokok-pokok hasil pengamatan**
1.	Lokasi	Di sekitar danau
2.	Luas Areal	Tanah kosong seluas ± $36000m^2$
3.	Prasarana	Danau yang luas, tempat berkemah, lapangan
4.	Kegunaan	Sarana berkemah, rekreasi, dan olah raga masyarakat
5.	Pengguna	Banyak masyarakat yang menggu-nakan
6.	Keadaan	Lokasi terawatt secara baik

2. Penjelasan hasil pengamatan

No	Lingkungan yang diamati : areal berkemah	
	Pokok yang diamati	**Penjelasan**
1.	Lokasi	Di tengah hutan terdapat danau yang luas dengan airnya yang jernih dan banyak terdapat berbagai jenis ikan besar maupun kecil. Di sekitar danau terdapt tanah kosong sebagai areal berkemah.
2.	Luas Areal	Areal berkemah dengan ukuran 180 m x 350 m, sudah cukup luas mengingat saat ini sudah sulit mencari lokasi berkemah di alam hutan.
3.	Jenis Prasarana	Sarana yang dapat digunakan yang terdapat di hutan tersebut di antaranya danau sebagai tempat rekreasi memancing, tanah kosong disekitar danau bisa dimanfaatkan untuk berkemah, dan sebagian untuk sarana olah raga sepak bola
4.	Kegunaan	Dari sarana yang ada, maka lokasi tersebut biasanya digunakan untuk berkemah sambil berekreasi.
5.	Pengguna	Masyarakat kota lebih suka menggunakan lokasi tersebut untuk berkemah dan berekreasi memancing di danau tersebut. Mereka suka karena tempat tersebut masih asli/alami.
6.	Keadaan	Lokasi pemancingan di danau, areal berkemah di sekitar danau, dan tempat berolahraga dirawat secara teratur untuk menjaga keasliannya.

3. Laporan Hasil Pengamatan

Pada hari Sabtu, 11 November 2006, kami melakukan pengamatan areal berkemah di tepi danau dalam sebuah hutan. Kami berangkat bersama-sama dengan teman sekelas. Kelas kami dibagi menjadi 10 kelompok. Kami

berangkat dipimpin oleh guru kelas kami. Kami tiba di lokasi pengamatan pukul 10.00. Berdasarkan tugas yang telah diberikan, kami segera menuju ketempat pengamatan, kami sudah membagi tugas kelompok. Kami sibuk mencatat hal-hal penting hasil pengamatan selama 1½ jam, selebihnya kami gunakan untuk berekreasi.

Berdasarkan hasil pengamatan, di lokasi ini terdapat danau untuk rekreasi memancing, tanah kosong yang luas, luasnya kira-kira 63.000 m^2. di lokasi tersebut bisa digunakan untuk berkemah dan berolahraga. Tidak banyak masyarakat sekitar yang memanfaatkan lokasi tersebut untuk berkemah maupun berekreasi memancing. Pengguna sarana ini justru masyarakat dari luar, mereka datang dari kota. Mereka memanfaatkan lokasi tersebut untuk berkemah dan memancing di danau tersebut, mereka menyukai karena tempatnya masih asli/alami.

Oleh masyarakat setempat, lokasi tersebut dijaga keasliannya dan dirawat dengan baik agar tetap banyak yang datang berkunjung ke tempat tersebut.

Penyusun Laporan Hasil Pengamatan

1. Wulan
2. Santi
3. Trisna
4. Yuli

Ayo Berlatih 3!

1. Bentuklah kelompok yang beranggota 4 – 5 orang!
2. Pilih salah satu tanaman yang menarik bagimu!
3. Lakukan pengamatan terhadap lingkungan tersebut bersama kelompokmu!
4. Catatlah pokok-pokok hasil pengamatanmu, lalu buatlah penjelasan tiap-tiap pokok hasil pengamatan!
5. Sampaikan hasil pengamatanmu dalam bentuk cerita narasi di depan kelas!

C. Menulis Laporan Pengamatan

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:
- mencatat pokok-pokok isi laporan hasil pengamatan,
- menjelaskan isi laporan kepada orang lain secara sistematis,
- menjelaskan teknik penyajian suatu laporan pengamatan.

1. Melakukan pengamatan

Objek yang diamati dapat apa saja, seperti tanaman, hewan, orang, tempat wisata, kejadian, dan sebagainya. Laporan harus disusun secara sistematis (urutannya teratur).

Perhatikan laporan hasil pengamatan yang ditulis dalam bentuk prosa narasi berikut!
Laporan Hasil Pengamatan

Pak Mulya Hari yang biasanya disapa Pak Mul, adalah seorang guru Sekolah Dasar Negeri di Jakarta. Walaupun pengalaman mengajarnya belum lama, tetapi ia dapat menunjukkan prestasinya yang terbaik. Beliau seorang guru yang rajin, ramah, pandai, dan tak pernah sekalipun terlihat berkeluh kesah.

Meskipun umurnya masih tergolong muda, karena baru berusia 25 tahun, tetapi perangainya menunjukkan orang yang sudah dewasa. Ia menjalankan tugasnya secara profesional. Tak heran kalau banyak disukai murid-muridnya. Walaupun masih bujangan, beliau sangat dekat dengan anak-anak.

Pak Guru yang tinggal di Kampung Dua Ratus, Rt. 010/Rw012, Kelurahan Dukuh Wetan, Kecamatan Jatisari ini suka bekerja keras. Rambutnya hitam dan selalu dipotong pendek, warna kulitnya hitam, badannya kerempeng, dan mempunyai tinggi badan $\pm$ 165 cm. Beliau baik hati dan suka menolong.

Ayo Berlatih 4!

Catatlah pokok-pokok isi laporan hasil pengamatan tersebut! Isikan dalam tabel ini.

No.	Hal pokok yang diamati	Hasil melakukan pengamatan
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		

1. Lakukan pengamatan terhadap salah satu objek yang kamu pilih!
2. Catatlah dahulu hal-hal penting yang dilihat!
3. Jelaskan isi laporan secara sistematis (urutan yang teratur) dan mudah dipahami!
4. Buatlah laporan hasil pengamatan dalam bentuk prosa narasi!

Dalam kegiatan melakukan pengamatan, apa pun dapat diamati. Hasil pengamatan itu lalu dilaporkan selengkap-lengkapnya. Laporan harus disusun secara sistematis.

Contoh : Teknik menyusun laporan hasil pengamatan tentang suatu kejadian yang dilihat di jalan.

Peristiwa yang terjadi : Kecelakaan lalulintas "Tergulingnya Mobil Tangki yang membawa 9000 L Bensin."

a. Catatlah dahulu pokok-pokok peristiwa yang dilihat:
   1. Kapan peristiwa itu terjadi?
   2. Di mana kejadiannya?
   3. Kendaraan apa yang mengalami kecelakaan?

4. Mengapa peristiwa itu bisa terjadi?
5. Bagaimana kondisi mobil itu sekarang?
6. Adakah korbannya? Berapa?
7. Bagaimana kondisi korban?
8. Bagaimana situasi jalan pada waktu itu?
9. Apa penyebab terjadinya peristiwa itu?
10. Bagaimana tindak lanjutnya?

b. Sistematika laporan hasil pengamatan:
   Laporan Hasil Pengamatan
   Kecelakaan Lalulintas
   1. Lokasi Pengamatan :
   2. Waktu pengamatan :
   3. Yang diamati :
   4. Hasil pengamatan :
      a. Nama kendaraan yang mengalami kecelakaan :
      b. Waktu kejadian :
      c. Tempat kejadian :
      d. Sebab-sebab terjadinya peristiwa :
      e Jumlah korban :
      f. Kondisi korban :
      g. Saksi mata (nama dan alamat) :
      h. Proses terjadinya :
      i. Kondisi kendaraan :
      j. Situasi jalan :
      k. Tindak lanjut :
   5. Kesimpulan :
   6. Pengamat
      a. Ketua :
      b. Sekretaris :
      c. Anggota :

Tugas Berkelompok

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 4 – 5 orang!
2. Lakukan pengamatan terhadap suatu peristiwa!
3. Kerjakan seperti langkah-langkah di atas!
4. Bacakan hasilnya di depan kelas!

D. Menulis Percakapan

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:
- menentukan tema/topik percakapan berdasarkan gambar;
- menyusun percakapan dengan memerhatikan penggunaan ejaan.

Tema percakapan dapat kita ketahui dari isi percakapan tersebut yang kita dengar atau dibaca. Dengan mengganti ilustrasi/gambar berseri, kita juga dapat menentukan tema/topik, selain itu dapat juga ditentukan judulnya.

1. Perhatikan baik-baik gambar berikut ini!

2. Tuliskan hal pokok hasil terkaanmu untuk masing-masing gambar/ilustrasi tersebut!
3. Kembangkan hal pokok itu sesuai urutan gambar/ilustrasi tersebut!
4. Tentukan tema/topik berdasarkan ilustrasi tersebut!

Dalam menyusun percakapan, perlu memerhatikan hal-hal berikut.

1. Terlebih dahulu menentukan temanya.
2. Menentukan nama-nama pelaku percakapan.
3. Menyusun kalimat-kalimat percakapan sesuai gambar/ilustrasi dengan urutan yang benar.
4. Dalam penulisan teks percakapan, harus memerhatikan penggunaan tanda baca di antaranya adalah:
   a. Titik dua (:) setelah nama pelaku;
   b. Titik (.) tanda seru (!), dan tanda tanya (?) setiap akhir kalimat;
   c. Tanda koma (,);
   d. Tanda petik ("…….") pada setiap petikan langsung;
   e. Tanda hubung (-);
   f. Penggunaan huruf kapital.
5. Kata-kata atau kalimat harus sesuai dengan tema.

Tugas Berpasangan

1. Amati secara cermat gambar/ilustrasi tadi!
2. Bersama teman pasanganmu, susunlah kalimat-kalimat percakapan sesuai urutan gambar/ilustrasi!
3. Perankan di depan kelas!

Tugas Mandiri

Susunlah percakapan berdasarkan ilustrasi berikut.
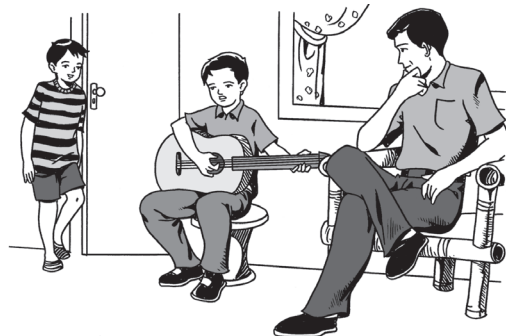
Renungkanlah

- Menulis percakapan mengasyikkan, bukan? Tentu, karena kamu bisa menuangkan ide atau perasaan dalam percakapan itu. Tapi apakah kamu masih mengalami kesulitan? Jika masih mengalami kesulitan teruslah berlatihlah, pasti kamu akan bisa.
- Untuk memahami isi cerita tidaklah sulit. Oleh karena itu, buatlah ringkasan cerita atau sinopsisnya.
- Bagaimana pengalaman kamu mendengarkan cerita fiksi? Apakah kamu merasa senang? Pasti, karena kamu dapat mengenal nama tokoh-tokohnya berikut sifat-sifatnya, serta latar ceritanya. Akan tetapi hal yang paling terpenting, kamu harus dapat menangkap pesan atau amanat dalam cerita itu.

Kamus Kecil

Gosip	:	Omongan tentang orang lain.
Fatamorgana	:	Penglihatan semu pada permukaan yang panas tampak seperti genangan air.
Perangai	:	Watak atau sifat seseorang.
Bengis	:	Marah atau bersifat kejam sekali.
Profesional	:	Berhubungan dengan profesi atau keahlian.

A. Mendengarkan

Di sebuah desa di Nepal, hiduplah sebuah keluarga miskin. Mereka terdiri dari Suami, istri, anak laki-laki mereka, dan kakek yang adalah ayah si suami. Kakek sudah tua sehingga ia tidak dapat membantu mencari nafkah. Keadaan ini menyebabkan beban suami istri itu semakin berat. Mereka tidak mempedulikan kakek lagi. Kakek itu menggunakan pakaian compang-camping dan makan makanan sisa.

Diam-diam, cucu lelakinya sering memberikan jatah makanannya, tetapi jika orangtuanya tahu, mereka memarahi anaknya.

Suatu ketika suami istri merencanakan hendak menyingkirkan kakek. Si suami membeli keranjang bambu untuk membawa si kakek.

"Ayah akan kubawa ke tempat yang jauh agar ia tidak dapat menemukan jalan pulang. Jika ia kutinggalkan di bawah pohon di pinggir jalan, mungkin ada orang yang melihat dan kasihan padanya," ujar si suami.

"Kalau tetangga tahu bagaimana?" sela si istri.

"Katakan saja Kakek ingin berdiam di suatu tempat suci karena ia ingin menghabiskan sisa hidupnya dengan damai."

Tanpa sepengetahuan mereka, si anak lelaki mendengarkan percakapan mereka. Diam-diam ia terus mengamati kakeknya. Saat matahari hampir terbenam, si suami pulang membawa keranjang besar. ia menunggu sampai malam menjadi gelap. Kemudian, ia mengangkat si kakek ke dalam keranjang.
"Hey, apa yang kau lakukan?" teriak kakek marah.

"Ayah, kami tidak sanggup merawatmu lagi. Kami akan membawa ayah ke suatu tempat suci, di sana orang-orang akan bersikap baik kepada ayah."
"Inikah balasanmu? Selama ini aku bekerja keras membesarkanmu!"

Si suami tidak menghiraukan kemarahan ayahnya lagi. Ia mengangkat keranjangnya dan tergesa-gesa melangkah keluar. Si anak yang terus mendengarkan mengikuti pembicaraan ayah dan kakeknya terus mengawasi langkah ayahnya. Ketika ayahnya hampir hilang di kegelapan malam, si anak berteriak "Ayah setelah kakek dibuang, bawalah keranjang itu kembali!"
Ayahnya menghentikan langkah dan menoleh ke belakang.
"Untuk apa keranjang ini, Nak?" tanyanya ingin tahu.
"Suatu waktu nanti tentu aku akan memerlukan keranjang itu untuk membuang ayah, bila ayah sudah tua seperti kakek."
Mendengarkan kata-kata anaknya, kaki lelaki itu gemetar, ia tidak kuat lagi melangkah. Kemudian, ia berbalik membawa kakek kembali ke rumahnya.

oleh: Mudjibah Utami.

1. Jawablah dengan benar pertanyaan di bawah ini!
    1. Tuliskan nama-nama tokoh dalam cerita tersebut!
    2. Jelaskan watak masing-masing tokoh dalam cerita tersebut!
    3. Apakah latar cerita tersebut!
    4. Tuliskan peristiwa yang terjadi pada penceritaan paragrap keempat!
    5. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut?
    6. Mengapa kakek membuat beban suami istri itu semakin berat?
    7. Siapa yang sering memberi makan si kakek?
    8. Apa rencana suami istri terhadap si kakek?
    9. Mengapa si anak meminta pada ayahnya agar keranjangnya supaya dibawa pulang?
    10. Jelaskan isi amanat yang terkandung dalam cerita tersebut!

2. Meringkas cerita
    1. Tuliskan urutan peristiwa pada cerita yang berjudul: "Keranjang Bambu".
    2. Buatlah ringkasan cerita berdasarkan urutan cerita tersebut.

B. Berbicara

1. Amatilah gambar-gambar berikut ini, kemudian ceritakan/jelaskan pokok-pokok hal yang kamu amati!

No.	Gambar	Penjelasan pokok-pokok yang diamati
1		
2		
3		

4		
5		

2. Amatilah gambar di bawah ini!

a. Catatan pokok hasil pengamatan.

1. Nama : Siti Nuaraini.
2. Usia : 12 Tahun.
3. Jenis kelamin : Perempuan.
4. Status : Anak pertama dari 3 bersaudara.
5. Alamat : Menteng/104 Jakarta Timur.
6. Ciri Fisik : Badan sedang, kulit putih, hidung mancung, rambut hitam lurus, muka elips, tinggi badan 145 cm.
7. Sifat : suka menolong, rajin belajar, ramah.
8. Pekerjaan : Siswa SD Nusantara kelas 6.

Berdasarkan data tersebut buatlah sebuah cerita narasi!

C. Membaca

Bacalah teks laporan hasil pengamatan berikut ini!

Pada hari Sabtu, 4 November 2006 lalu, saya mengadakan pengamatan terhadap halaman SD Pratama 1, saya melakukan pengamatan pada pagi hari, yang kami amati adalah ekosistem yang ada di lingkungan sekolah.

Hasil pengamatan saya adalah sebagai berikut. Luas halaman yang saya amati luasnya 24 m². Tanahnya sangat subur dan ditumbuhi rumput yang subur dan bunga-bungaan. Di lokasi tersebut, yang tampak hanya cacing dan semut. Terdapat pula batuan di sekitar halaman tersebut.

Dalam ekosistem yang ada di lingkungan sekolah tersebut, tampak jelas bahwa antara tumbuhan dan hewan serta benda mati yang ada di lingkungan tersebut saling berinteraksi.

Berdasarkan laporan hasil pengamatan dalam bentuk prosa narasi tersebut catatlah pokok-pokok hasil pengamatan tersebut!

D. Menulis

Perhatikan gambar di bawah ini, kemudian lakukan tugas yang diberikan.

1.
2.
3.
4.
5.
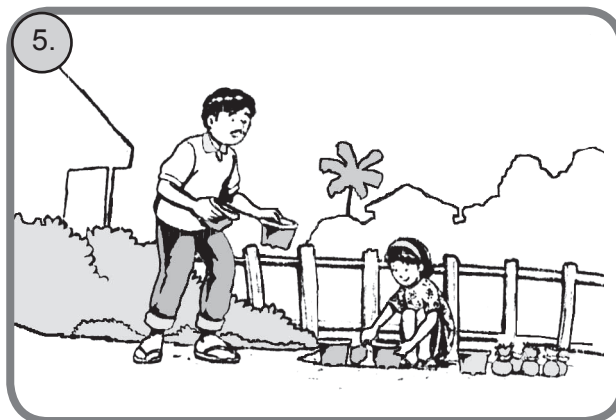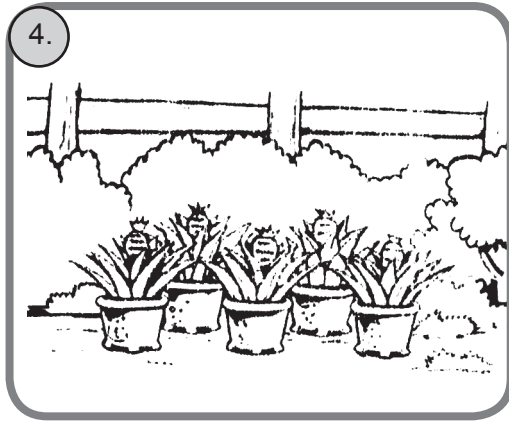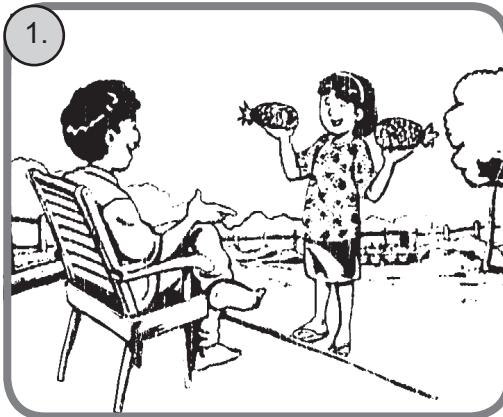
1. Urutkan gambar tersebut agar menjadi urutan yang logis!
2. Buatlah teks percakapan berdasarkan urutan gambar berseri tersebut!
3. Apakah tema /topik percakapan ini?

A. Mendengarkan

Pilihlah jawaban dengan benar!

1. Raja Murkara adalah seorang raja yang paling ditakuti rakyatnya. Ia suka memerintah seenaknya. Walaupun titahnya salah, harus tetap dilaksanakan. Siapa yang berani membantah titah tersebut, pasti dijebloskan ke penjara.
   Karakter tokoh dalam penggalan cerita tersebut adalah . . . .
   a. disiplin
   b. sombong
   c. kejam
   d. cerdas

2. . . . .
   “Wah hebat sekali kamu, Yul! Setiap menerima rapor kamu selalu tercatat menjadi juara di kelasmu,” kata Pak Ridwan kepada Yuliana, anak semata wayangnya.
   “Ah, Bapak, bisa saja. Ini semua kan karena kerja keras Bapak juga, yang selalu memberikan bimbingan saat Yuli Belajar,” kata Yuli sambil malu-malu.
   Dalam kutipan cerita di atas, tokoh Bapak digambarkan sebagai seorang yang . . . .
   a. bijaksana
   b. bertanggung jawab
   c. suka memuji
   d. suka menolong

3. Tokoh yang menjadi pusat perhatian dalam sebuah cerita tersebut . . . .
   a. tokoh utama
   b. tokoh pengganti
   c. tokoh pembantu
   d. tokoh tambahan

4. Urutan peristiwa dalam sebuah cerita disebut . . . .
   a. pokok cerita
   b. penokohan
   c. gagasan cerita
   d. alur cerita

5. Dikumpulkannya puluhan koran bekas dan majalah usang oleh Pak Ketong. Direndam di dalam air, koran dan majalah usang itu kemudian dilumatkan. Setelah hancur menjadi bubur kertas, lalu dicampur dengan tepung terigu/ kanji yang diberi air, selanjutnya dimasukkan ke dalam panci dan dipanaskan. Setelah adonan rata, dinginkan dan kemudian menempelkannya ke atas papan sesuai gambar. Panaskan agar bubur kertas yang menempel pada papan cepat kering. Setelah kering, barulah diberi warna dengan cairan berwarna. Kombinasikan warna sesuai dengan selera.
   Tema teks bacaan di atas adalah . . . .
   a. barang bekas
   b. kerajinan tangan
   c. kertas kerja
   d. memanfaatkan koran usang

6. . . . .
   Beberapa Puskesmas di wilayah Jakarta Selatan membagikan jus jambu batu kepada para petani. Dokter Puskesmas tersebut menyatakan bahwa jus jambu sangat berguna karena memiliki kadar vitamin C paling tinggi dibandingkan buah-buah lain. Vitamin C bermanfaat untuk memulihkan daya tahan tubuh.
   Pokok isi yang terdapat dalam berita tersebut adalah . . . .
   a. buah jeruk memiliki kandungan Vitamin C tertinggi dibandingkan dengan buah lainnya
   b. vitamin C bermanfaat untuk memulihkan daya tahan tubuh manusia
   c. vitamin C dapat menyembuhkan penyakit demam berdarah yang sudah kronis
   d. jus buah sirsak sangat berguna untuk penyembuhan penyakit demam berdarah

7. Putri memegang erat-erat selembar foto di tangannya. Waktu itu pukul 10.30. Keringat membasahi wajahnya. Tetapi, Putri tidak putus asa. Ia rela berdesak-desakkan untuk bertemu Tamara untuk meminta tandatangan pada foto yang dibawanya itu. Maklum, Tamara adalah bintang sinetron yang digemari para remaja dan anak-anak. Peristiwa itu terjadi tepat di depan pintu masuk *mall* Metropolitan Bekasi dalam suatu acara “Hebohnya Bintang-Bintang”.
   Latar suasana dalam cerita tersebut terdapat dalam kalimat . . . .
   a. waktu itu pukul 10.30
   b. ia rela berdesak-desakan untuk bertemu Tamara untuk meminta tanda tangan pada foto yang dibawanya itu
   c. maklum, Tamara adalah bintang sinetron yang digemari para remaja dan anak-anak
   d. peristiwa terjadi tepat di depan pintu masuk *Mall* Metropolitan Bekasi dalam suatu acara “ Hebohnya Bintang-Bintang”

8. Di sebuah perkampungan, terdapat seorang pemburu. Pekerjaan setiap harinya hanya berburu. Pagi-pagi ini, ia hanya berangkat untuk memburu. Hasil berburunya bermacam-macam binatang, seperti rusa, kijang, dan burung. Daging binatang itu dijual ke kota. Sebagian dari dagingnya itu untuk dimakan keluarganya . . . .
   Peristiwa dalam penggalan cerita di atas adalah . . . .
   a. pemburu itu pekerjaannya selalu memburu
   b. pemburu itu berburu dari pagi sampai sore
   c. pada suatu hari, pemburu ke hutan untuk berburu
   d. ia mendapatkan bermacam-macam hasil buruan

9. Syamsul Arifin, Bupati Langkat, menyatakan bahwa banjir yang melanda penduduk Bukit Lawang, di Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatra Utara, bukan merupakan musibah alam murni. Perambahan hutan yang tak terkendali di Taman Nasional Gunung Leuser mengurangi peresapan air saat terjadi hujan deras sehingga terjadi banjir. Pelakunya para mafia atas perintah cukong berdompet tebal yang dibekingi orang-orang tertentu. Akibatnya, 42 ribu hektare kawasan dihutan lindung rusak berat.
   Ringkasan teks bacaan tersebut adalah . . . .
   a. banjir dibukit Lawang, Bohorok, Langkat, Sumatra Utara akibat dari penebangan hutan di kawasan Taman Nasional Gunung Leuser
   b. perambahan hutan yang tak terkendali menyebabkan tanah longsor
   c. desa Bukit Lawang, Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatra Utara dilanda banjir
   d. pelaku penebangan hutan adalah mafia kayu yang diperintahkan oleh cukong dan dibekingi oleh orang-orang tertentu

10. Toktomuch adalah seorang pemuda desa Tomeho yang lugu. Ia sangat senang mendengarkan bermacam-macam gosip. Tidak hanya seorang pendengar, tetapi ia juga suka membicarakan tentang segala sesuatu yang ia dengar maupun yang dilihatnya. Penduduk Tomeho sangat takut kepada Pak Toktomuch, mereka takut jika yang mereka lakukan itu dilihat oleh Pak Toktomuch, sebab ia pasti akan menceritakannya kepada orang lain.
    Cerita tersebut menggambarkan bahwa Toktomuch memiliki sifat . . . .
    a. jujur
    b. pembohong
    c. tak tahu malu
    d. keras kepala

11. Di sebuah hutan yang luas, hiduplah seorang nenek. Ia tinggal seorang diri di gubuk yang sudah reyot. Di hutan itu sangat sepi, yang ada hanya suara kicau burung dan alunan suara orang hutan. Setiap hari, nenek itu masuk hutan untuk mencari makan. Seperti biasanya, ia selalu ditemani oleh beberapa orang hutan. Orang hutan itu sudah sangat akrab dengannya. Mereka tampak bahagia bersama.
    Setting tempat dalam cerita tersebut adalah . . . .
    a. hutan
    b. sepi
    c. pagi hari
    d. bahagia

12. Konon kabarnya, Gunung Tangkuban Perahu tercipta dari perahu yang ditendang oleh Sangkuriang. Ia melakukannya karena kesal. Sangkuriang tidak berhasil dalam membuat danau yang diminta Dayang Sumbi. Perahu itu akhirnya jatuh tertungkup dan akhirnya berubah menjadi Gunung Tangkuban Perahu, yang hingga kini banyak dikunjungi orang.
    Cerita ini dinamakan . . . .
    a. fabel
    b. mite
    c. legenda
    d. balada

13. Teknik menuliskan isi kembali cerita adalah . . . .
    a. menuliskan pokok-pokok isi setiap paragraf
    b. setiap paragraf diambil kalimat utama dan beberapa kalimat penjelas
    c. panjang teks harus sama dengan teks asli
    d. mengambil sebagian dari isi paragraf itu

14. . . . .
    Porak-porandanya Pantai Lumpuk hanya sebagian kecil dari kerusakan besar pantai-pantai di Aceh gara-gara gempa dan tsunami. “Kerusakan terutama terjadi di pesisir barat dan timur Aceh,” kata Sudariyono, Deputi Bidang Pelestarian Lingkungan, Kementrian Lingkungan Hidup (KLH).
    Pertanyaan yang dapat disusun untuk mendapatkan informasi penyebab rusaknya pantai di Aceh adalah . . . .
    a. Siapa yang menjadi korban?
    b. Di mana peristiwa itu terjadi?
    c. Mengapa peristiwa itu terjadi?
    d. Bagaimana tindak lanjut peristiwa tersebut?

13. Ketika itu, Anton sedang duduk-duduk di kursi yang terletak di bawah pohon rindang di depan rumahnya, tiba-tiba Budi menghampirinya dengan naik sepeda mininya. “Hai, Anton, bagaimana liburanmu kemarin?Apakah menyenangkan?” “Ya, begitulah. Aku senang sekali, aku bisa berjumpa dengan kakek dan nenekku,” jawab Anton.
Latar penggalan cerita di atas adalah . . . .
    a. ketika itu
    b. di teras rumah
    c. di depan rumah
    d. di bawah pohon di belakang rumah

B. Membaca

Isilah titik-titik berikut ini!

Provinsi Riau yang kaya akan sumber daya alam itu kini terbelit berbagai masalah. Banjir dan asap menjadi masalah rutin yang datang setiap tahun. Saat musim penghujan, terjadi banjir karena hutan tidak dapat meresapkan air hujan. Bila musim kemarau, hutan di sana-sini terbakar, baik karena ulah manusia maupun faktor alam. Hal ini jelas dapat mengancam kelestarian ekosistem, bila penebangan hutan tidak segera dihentikan. Tetapi anehnya, justru Dinas Kehutanan pula yang mengeluarkan izin IPK untuk melakukan pembalakan lebih dari 50 ribu hektare hutan Riau.

Tempo, **14 November 2004**

1. Judul yang tepat untuk teks bacaan di atas adalah . . . .
2. Gagasan pokok paragraf tersebut adalah . . . .
3. Pertanyaan yang sesuai untuk menanyakan isi teks tersebut adalah . . . .
4. Kebakaran hutan itu disebabkan oleh ulah manusia tak bertanggung jawab. Ulah bersinonim dengan kata . . . .
5. Pemegang izin IPK telah melakukan pembalakan hutan secara tidak bertanggung jawab. Kata pembalakan berantonim dengan kata . . . .
6. Kegiatan pengamatan lingkungan berarti datang ke lokasi yang dimaksud untuk mendapatkan . . . .
7. Di lokasi pengamatan, kami dapat menemukan:
    a. luas halaman $20m^2$;
    b. keadaan tanah sangat subur;
    c. tanah ditumbuhi rumput dan beberapa macam bunga;

d. binatang yang terlihat adalah semut, cacing, kupu-kupu, dan capung;
e. ada bebatuan di sekitar halaman tersebut.

Deskripsi tersebut merupakan hasil pengamatan . . . .

1. Dewi sangat suka dengan bunga. Ia menanam berbagai macam bunga di tamannya. Bunga-bunga itu dirawatnya dengan baik, setiap pagi dan sore disiramnya, sebulan sekali tanaman itu diberi pupuk. Tanaman itu tumbuh dengan subur. Saatnya bunga-bunga itu berkembang, tanaman itu tampak indah dengan warna-warni bunga.
   Ringkasan paragraf tersebut adalah . . . .
2. Seseorang yang diharapkan dapat memberikan informasi yang benar disebut . . . .
3. Kalimat-kalimat yang dapat mendukung kalimat utama disebut . . . .
4. Setiap paragraf terdiri atas . . . gagasan pokok.
5. Masyarakat kecewa atas penanganan masalah pembalakan hutan oleh pemerintah. Anonim kata kecewa adalah . . . .
6. Kita dapat mengetahui sifat-sifat/watak seseorang dari . . . yang dilakukannya.
7. Pembacaan berita ditelevisi disebut . . . .
8. Siang itu, aku pulang sekolah. Aku berjalan melewati kebun singkong milik Pak Romli. Aku sangat terkejut ketika seekor ular piton sedang memakan seekor angsa.
   Tokoh dalam penggalan cerita di atas adalah . . . .

C. Menulis

a. Jawablah dengan singkat!

1.

Sepiring nasi sehari tiga kali
Itu baru cukup kalori
Lauk pauk sederhana
Cukup gizi dapatlah terbeli
Buah-buahan melengkapi
hidangan setiap hari

Melengkapi kandungan gizi
Empat sehat lima sempurna
Untuk masa depan kita
Nasi, sayur, lauk, dan buah
Supaya lengkap ditambah susu sapi
Sayuran segar setiap hari

Isi amanat puisi tersebut?

2. Petunjuk perjalanan dalam bentuk gambar disebut apa?
3. Cerita yang tokoh-tokohnya hewan disebut?
4. Dalam sebuah percakapan, paling sedikit terdiri dari beberapa orang pelaku?
5. Bayu memegangi seekor cicak. Ia memerhatikan lidahnya sangat lengket dan dapat memanjang, lalu meraba telapak tangannya lengket seperti terdapat benda perekat, dan badannya bersisik halus.
   Bayu sedang melakukan kegiatan apa ?
6.

Daftar Riwayat Hidup

Nama lengkap : Tri Utami
Tempat,tgl lahir : Jakarta, 21 November 1995
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Pulo Sirih V/104, Perum. Rahayu Regency
Tinggi Badan : 150cm
Berat badan : 32 kg
Golongan darah : A
Asal sekolah : SD Angsa Pura II, Yogyakarta
Hobi : Menyanyi
Nama orang tua
a. Ayah : Rustam Efendy
b. Ibu : Galih Irianty
Pekerjaan orang tua
a. Ayah : Dosen
b. Ibu : PNS
Alamat orang tua : Jl. Pulo Sirih V/104, Perum. Rahayu Regency

Daftar riwayat hidup ini saya tulis dengan benar.

Jakarta, 10 November 2003
Hormat saya,

Tri Utami

Daftar riwayat tersebut akan digunakan untuk apa?

7. Gadis cantik itu bernama Sinta. Ia anak seorang petani. Saat berjalan dengan ibunya, Sinta selalu mengiringi di belakangnya. Tampaknya, ia malu-malu berjalan dengan ibunya. Sinta berpakaian tampak bersih dan rapi. Aku tertarik melihatnya, sedangkan ibunya memakai baju compang-camping. Maklum, selain sudah tua ia hanya seorang petani.
   Apakah watak gadis tersebut?
8. Memparafrasekan puisi sangat berguna untuk apa?
9. Untuk memeroleh data yang benar dan objektif, apa yang harus dilakukan?
10. Nama : Bayu sutrisno
    Tempat, tgl lahir : Yogyakarta, 19 Juli 1989
    Berdasarkan data dalam formulir daftar riwayat hidup di atas, bagaimana penulisan nama yang benar?

Jawablah

1.

Dulu kau cium aku
Tanda kasih sayangmu
Dulu kau bermain denganku
Tanda perhatianmu
Tapi itu tinggal kenangan
Kenangan masa lalu yang indah
Kini kau telah tiada
Meninggalkan kami semua
Aku hanya bisa berdoa
Kepada Tuhan Yang Maha Esa
Agar engkau hidup bahagia
Dalam kehidupan dunia abadi
Siti Nurmala Sari

Ubahlah puisi tersebut menjadi prosa narasi sederhana (parafrasekan)!

2. Jelaskan isi amanat yang terkandung dalam puisi diatas (No.1)!
3. Isilah daftar riwayat hidup berikut sesuai dengan data pribadimu masing-masing!

Daftar Riwayat Hidup

1.	Nama lengkap	:	....
2.	Nama panggilan	:	....
3.	Tempat, tgl lahir	:	....
4.	Agama	:	....
5.	Asal sekolah	:	....
6.	Kelas	:	....
7.	Alamat rumah	:	....
8.	Nama orangtua	:	
	a. Nama Ayah	:	....
	b. Nama Ibu	:	....
9.	Hobi	:	....
10.	Prestasi	:	....

................., ...
Hormat saya,

....

4. Jelaskan ciri-ciri perilaku tokoh yang memiliki sifat bengis?

5. | | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Lukman |
| Jenis kelamin | : | Laki-laki |
| Tempat,tgl lahir | : | Jakarta,17 Juli1989 |
| Agama | : | Islam |
| Alamat | : | Jl. Kelengkeng VII Vils Harapan Baru Blok E No. 104 |
| Hobi | : | Membaca cerita |

Ubahlah data diri di atas ke dalam bentuk narasi!

D. Berbicara

Kerjakanlah soal berikut sesuai perintah!

1. Buatlah penjelasan tentang hasil pengamatan ruang kelasmu!
2. Simaklah berita di televisi, catatlah pokok-pokok informasi yang kamu peroleh kemudian sampaikan secara lisan kepada teman-temanmu!

3. Penduduk yang tinggal di sekitar hutan lindung, menebangi pohon-pohon di hutan tersebut untuk dijual guna memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Hal ini dilakukan untuk menambah penghasilan keluarga karena hasil dari bertani tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
   a. Buatlah kritikan disertai dengan alasan yang logis!
   b. Bacakan hasilnya di depan teman-temanmu!

4. Buatlah teks dialog secara berpasangan dengan tema “Pelestarian Lingkungan!” Kemudian perankan dialogmu di depan kelas!

5. Seorang anak SD berusia 11 tahun, telah menjadi korban penjambretan di atas kendaraan bus kota. Hal itu terjadi ketika pulang sekolah. Tiga orang penjambret tersebut, diketahui seorang polisi yang kebetulan berada di dalam bus yang sama. Kemudian, para penjambret tersebut dibekuk beramai-ramai bersama polisi tersebut. Peristiwa tersebut terjadi pada hari Sabtu, 18 November 2006. Penjambretan tersebut terjadi karena anak tersebut hanya sendirian dan mengenakan anting-anting emas dan tampak di sakunya sebuah telepon genggam. Setelah ketiga penjambret tersebut tertangkap lalu dibawa menuju kantor polisi terdekat. Akhirnya, ketiganya diinterogasi oleh pihak berwajib.
   Sampaikan secara lisan di depan kelasmu tentang pokok-pokok isi berita tersebut!

Bab 5

Kesehatan

Fokus pembelajaran

1. Mengubah puisi ke dalam bentuk prosa dengan memerhatikan makna atau isi puisi.
2. Menjelaskan isi amanat atau pesan yang terkandung di dalam puisi.
3. Memberi judul teks dengan kata-kata sendiri.
4. Mencatat ide pokok pada tiap-tiap paragraf.
5. Mengajukan pertanyaan tentang isi bacaan.
6. Menulis rincian isi cerita.
7. Menuliskan kata berantonim dan menuliskan antonimnya.
8. Menuliskan kata bersinonim dan menuliskan sinonimnya.
9. Menuliskan nama dan sifat tokoh dalam cerita serta kalimat pendukungnya.
10. Menuliskan urutan cerita atau alur cerita.
11. Menyampaikan kritik dengan terlebih dahulu menuliskan pokok-pokok yang akan disampaikan sebagai kritikan sesuai permasalahan.

Aduh ... gigiku sakit sekaliiiiii.....
Tuh kan, Dit! Aku sudah bilang, jangan sering makan permen, itu akibatnya!
Iya, Don! Aku kapok makan permen lagi.
Jaga kesehatan itu penting Dit! Ya, demi kebaikan kamu juga.
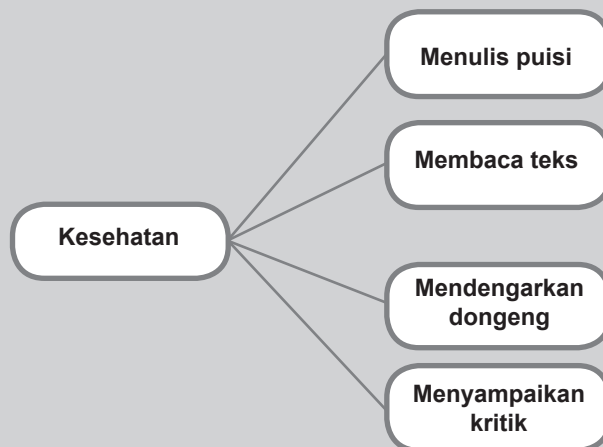
A. Menulis Puisi

Bahasa yang digunakan dalam puisi biasanya singkat-singkat, kadang-kadang banyak menggunakan bahasa kiasan (tidak sebenarnya). Hal ini mengakibatkan sulit memahaminya.

Salah satu cara untuk memudahkan kita dalam memahami puisi, yaitu dengan cara memparafrasekan. Parafrase artinya mengubah teks bentuk puisi menjadi prosa.

1. Perhatikan puisi berikut!

Hari ini aku sakit gigi
Aku tidak mau turuti nasihat dokter
Sudah dibilang rajin-rajinlah menggosok gigi
Tiga hari aku tak menggosok gigi
Sisa makanan terselip di sela gigi
Busuk menimbulkan kuman dan bau

Sekarang aku sakit gigi
Kepalaku pening
Pipiku bengkak
Aku tak bisa makan

Hari ini aku berjanji
Akan rutin menggosok gigi
Setelah makan sebelum tidur
Aku lakukan setiap hari
Kan kugunakan pasta gigi
Untuk mencegah gigi berlubang
Kuman bersembunyi di sela gigi dan gusi
Menyebabkan sakit gigi

Karya Bayu W. 1 November 2006

Puisi tersebut dapat diubah menjadi prosa dengan menambahkan kata-kata, kelompok kata, imbuhan dan titik/koma dengan tetap mempertahankan makna puisi, untuk memudahkan dalam menjelaskan isi amanat/pesan yang terkandung dalam puisi.

2. Perhatikan contoh cara memparafrasekan puisi berikut.

Sakit Gigi

Hari ini (,) aku (terbaring karena) sakit gigi (.)
aku (sakit karena) tak mau turuti nasihat (dari) dokter (.)
Sudah dibilang (oleh dokter) (rajin-) rajinlah menggosok gigi
(namun sudah) tiga hari aku tak menggosok gigi (,)
(sehingga) sisa makanan (yang) terselip disela (-sela) gigi (,)
(mem) busuk (serta) menimbulkan kuman dan bau (.)
Sekarang (,) aku (menderita) sakit gigi (,)
kepalaku (terasa) pening (,)
(dan) pipiku (menjadi) bengkak (.)
(Sekarang) (,) aku tak bisa makan (,)
(mulai) hari ini aku berjanji (,)
(aku) Akan rutin menggosok gigi (,)
setelah makan (maupun) sebelum tidur (.)
Aku (akan) (me) lakukan (nya) setiap hari (.)
(saat menggosok gigi) (a)kan kugunakan pasta gigi (,)
(dengan tujuan) untuk mencegah gigi (ku) (agar tidak) berlubang (lagi)
(gigi berlubang benyebabkan) kuman (ber) sembunyi di sela (-sela) gigi dan gusi (,)
(sehingga) menyebabkan sakit gigi (.)

3. Setelah itu kamu harus mengubah bait-bait puisi tersebut menjadi paragraf.

Sakit Gigi

Hari ini, aku terbaring karena sakit gigi. Aku sakit karena tak mau turuti nasihat dari dokter. Sudah dibilang oleh dokter (rajin-rajinlah menggosok gigi, namun sudah tiga hari aku tak menggosok gigi sehingga sisa makanan yang terselip disela-sela) gigi, membusuk serta menimbulkan kuman dan bau.

Sekarang, aku menderita sakit gigi, kepalaku terasa pening, dan pipiku menjadi bengkak. Sekarang, aku tak bisa makan, mulai hari ini aku berjanji, akan rutin menggosok gigi, setelah makan maupun sebelum tidur.

Aku akan melakukannya setiap hari. Saat menggosok gigi akan kugunakan pasta gigi, dengan tujuan untuk mencegah gigiku agar tidak berlubang lagi. Gigi berlubang menyebabkan kuman bersembunyi di sela-sela gigi dan gusi sehingga menyebabkan sakit gigi.

4. Jelaskan isi amanat/pesan yang terkandung dalam puisi tersebut !

Ayo Berlatih 1

1. Bacakan puisi dengan cermat.
2. Parafrasekan puisi berikut (ubah menjadi bentuk prosa, lalu tulis dalam bentuk paragraf)!
3. Jelaskan amanatnya!

Penyuluhan Demam Berdarah

Kudengar berita wabah demam berdarah
puluhan korban balita maupun dewasa
akibat gigitan nyamuk Aides Agyepti
menggigit di pagi sampai siang hari

Beberapa tanda dapat kita baca
yang terkena penyakit mematikan ini
dua sampai tujuh hari
panas badan meninggi

nyeri perut dan ulu hati
bintik merah pada kulit dan gusi

Wabah ini harus berhenti
kaleng bekas botol pecah harus ditanam
bak mandi selalu dibersihkan
taburkan bubuk abate
memasang kawat kasa pada ventilasi
menghambat nyamuk masuk ke rumah
mari basmi nyamuk
sampai ke jentiknya

Karya: Bayu W 14 November 2006

Empat Sehat Lima Sempurna

Sepiring nasi sehari tiga kali
Itu baru cukup kalori
Lauk pauk sederhana
Cukup gizi dapatlah terbeli

Buah-buahan paling banyak di sini
Nusantara tak tertandingi
Sayuran segar mekar
Berseri cerah setiap hari

Empat sehat lima sempurna
Untuk masa depan kita
Nasi, sayur, lauk, dan buah
Bisa ditambah segelas susu

Aryati sukma Putri

Ayo Berlatih 2!

1. Ceritakan makna puisi itu secara keseluruhan dari bait pertama sampai bait ketiga!
2. Jelaskan amanat yang terkandung dalam puisi tersebut!

Tugas Mandiri

1. Buatlah sebuah puisi.
2. Bacakan dengan lafal dan intonasi yang tepat di depan kelas.

B. Membaca Teks

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:
- memberi judul teks dengan kata-kata sendiri,
- mencatat ide pokok pada tiap-tiap paragraf,
- mengajukan pertanyaan tentang isi bacaan,
- menulis rincian isi cerita,
- mengetahui antonim dan sinonim.

Bacalah teks berikut ini!
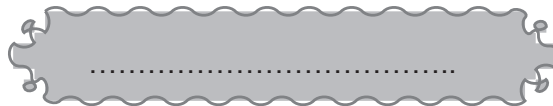
Malam itu, suasana di luar rumah Pak Midun hujan rintik-rintik. Pak Midun, Bu Asni, Doni, dan Tita sedang duduk-duduk di ruang tengah sambil menonton pertandingan sepakbola perebutan piala dunia antara Korea melawan Jerman, di layar televisi. Sementara itu, Iwan berada di kamarnya sedang mendengarkan musik pop sambil tidur. Hari itu memang hari libur sekolah. Setelah itu, menerima rapor kenaikan kelas.

Tak lama kemudian, tiba-tiba terdengar suara rintihan Iwan. Pak Midun, Bu Asni, dan Tita berlari menuju kamar Iwan. Di tempat tidur, Iwan mengaduh kesakitan. Tangannya memegang pipi kanannya, sambil menangis kesakitan.
“Aduh, Bu! Gigiku sakit sekali!” rintih Iwan kepada ibunya sambil terus memegang pipi kanannya yang semakin bengkak.

“Sudah Iwan! Jangan kamu menangis! Tahan sebentar, Ibu akan ambilkan obat!” kata Bu Asni kepada Iwan.

Kemudian, Bu Asni berjalan menuju lemari PPPK untuk mengambil obat.

Sesaat kemudian, Bu Asni kembali sambil membawa obat dan segelas air putih. Segera Bu Asni menyuruh Iwan untuk meminum obat itu kepada Iwan. Setelah minum obat beberapa saat, rasa sakit belum juga hilang.

Melihat keadaan Iwan yang terus menangis kesakitan, Pak Midun segera mengajak Iwan ke dokter gigi. Mereka segera berangkat ke tempat praktik Dokter Arifin.

Sepulang dari tempat praktik Dokter Arifin, Pak Midun bertanya kepada Iwan.
“Wan, apakah kamu jarang menggosok gigi?”
“Mengapa Ayah bertanya demikian?” kata Iwan balik bertanya kepada ayahnya.
“Kata Dokter Arifin, gigimu sakit karena banyak sisa-sisa makanan yang terselip di sela-sela gigi dan gusi dan membusuk menyebabkan sakit gigi,” jelas Pak Midun.
“Kamu jarang menggosok gigi, ya?”

Iwan menatap wajah ayahnya dengan ketakutan. Dengan terbata-bata, Iwan menjawab pertanyaan ayahnya.

“Iwan sudah tiga hari tidak menggosok gigi, Yah! Iwan selalu saja lupa.”

“Pantas, gigimu sakit!” komentar Tita mendengar jawaban adiknya.

“Mengapa, Kak?” tanya Iwan kepada Tita.

“Tahukah kamu, Iwan? Sisa makanan yang terselip di antara sela-sela gigi dan gusi bila tidak segera dibersihkan setelah beberapa jam, akan membusuk sehingga timbullah kuman di dalam gigi, akhirnya menimbulkan sakit gigi. Di samping itu, juga akan menimbulkan bau mulut yang tidak sedap,” jawab Tita.

“Nah, itulah akibatnya yang harus kamu rasakan karena kamu tidak rutin menjaga kebersihan gigi,” kata Bu Asni sambil memberikan obat kepada Iwan. Bu Asni lalu menyarankan agar Iwan jangan lupa menggosok gigi dengan pasta gigi.

“Seharusnya kamu ingat-ingat setelah makan dan sebelum tidur, harus menggosok gigi dengan pasta gigi supaya gigimu bersih,” kata Tita menasihati adiknya.

“Yah, mengapa harus menjaga kebersihan gigi?” tanya Iwan kepada ayahnya.

“Kuman penyakit senang hinggap pada tubuh yang kotor, termasuk gigi yang kotor. Nah, kita perlu membersihkan gigi juga badan kita supaya terhindar dari penyakit,” jawab Pak Midun.

“Bagaimana caranya agar kesehatan kita tetap terjaga?” tanya Tita kepada ayahnya.

“Yang pasti setiap hari kita harus mandi dengan air bersih paling sedikit dua kali sehari dan menggosok gigi secara teratur.”

“Apakah kita harus mandi menggosok badan dengan sabun dan menggosok gigi dengan pasta gigi?” tanya Iwan.

“Betul, Wan!” sahut Bu Asni. “Karena sabun mandi dapat membersihkan kuman yang menempel pada kulit dan pasta gigi dapat mencegah gigi berlubang karena mengandung *fluoride*, membantu menghilangkan plak dan mencegah masalah pada gigi karena mengandung *zinc citrate* serta dapat menyegarkan napas sebab mengandung *triclosan*.”

Iwan, Doni, dan Tita mengangguk-anggukkan kepalanya mendengarkan penjelasan ibunya.

“Kuman penyakit sering bersembunyi di sela-sela gigi dan gusi yang penuh dengan sisa-sisa makanan,” kata Bu Asni menambahkan penjelasannya.

“Menggosok gigi dengan cara yang benar akan membuat gigi kita menjadi awet dan tidak mudah keropos,” kata Pak Midun menambah penjelasan Bu Asni.

“Semua itu kita lakukan untuk mencegah masuknya kuman penyakit ke dalam tubuh kita melalui kulit maupun melalui gigi,” kata Bu Asni menutup pembicaraannya.

Tugas Mandiri

Setelah membaca teks di atas, secara teliti, buatlah beberapa judul teks tersebut dengan kata-katamu sendiri. Judul teks yang kamu susun harus singkat dan sesuai dengan isi teks bacaan.

Latihan

Tuliskan pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam setiap paragraf pada teks bacaan di atas.

Alinea Ke-	Pokok Pikiran
1.	Suasana di luar rumah Pak Midun malam itu hujan rintik-rintik
2.	
3.	
4.	
5.	

Susunlah 10 butir pertanyaan yang sesuai dengan isi bacaan di atas.

No.	Pertanyaan
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	

Menemukan dan menuliskan rincian isi cerita yang membangun cerita tersebut merupakan salah satu cara untuk memahami cerita tersebut. Caranya adalah menemukan gagasan pokok dalam setiap paragraf tersebut!

Bacalah teks berikut ini!

Laser Darah

Sudah sejak lama, Desy alergi makanan *sea food.* Makan udang sedikit saja, sekujur tubuhnya muncul bentol-bentol merah yang terasa sangat gatal. Namun, beberapa jam setelah minum obat alergi, bentol-bentol itu hilang dengan sendirinya.

"Waduh …, kalau alergi itu muncul, tersiksa sekali," jelasnya.

Desy sangat tersiksa dengan penderitaannya karena ia termasuk suka sekali makanan sea food. Seperti orang bilang, "Kapok lombok, makan cabai kepedasan, tetapi masih terus memakannya." Jadilah Desy bolak-balik, menyantap udang kesukaannya, lalu minum obat alergi.

"Sebisanya saya tahan, tetapi batin saya tersiksa jika keinginan makan *sea food* tidak dituruti. Tapi, kalau sudah tak kuat menahan, ya nekat. Maklum makanan kesukaan. Meski sehabis makan tubuh bentol-bentol disertai gatal, saya tetap sering menyantapnya," jelas Desy gadis cantik itu.

Suatu ketika usai makan-makan dengan temannya di restoran *sea food*, ia cepat-cepat mengeluarkan bekalnya, yaitu obat alergi. Teman-teman yang sudah hafal dengan problemnya itu maklum saja. Tapi, di antara mereka ada yang tahu tentang terapi alergi, yaitu dengan teknik laser darah.

Laser darah adalah bentuk baru pengembangan manfaat laser dalam menagani kemungkinan alergi setelah makan sea food. Desy yang semula sempat tak percaya dengan saran sang teman, akhirnya penasaran ingin mencobanya. Pikirnya kalau bisa keluar dari *problem* alergi"kan bisa makan udang puasnya kapan saja. Ia pun mendatangi klinik penyedia pelayanan laser darah itu.

Ternyata, efek pengobatan itu segera terlihat. Desy merasa sehat, tidak lagi gatal-gatal setelah makan *sea food*.

Menurut dr. Hadi Sugiono, ahli terapi laser, laser darah bisa mencegah terjadinya alergi sebab laser darah berkhasiat memperbaiki kualitas darah yang kurang baik. Kasus alergi timbul pada mereka yang memiliki kualitas darah buruk. Dengan laser, kualitas darah menjadi baik sehingga tubuh kita bereaksi alergis ketika menerima benda yang diangap asing oleh tubuh.

Laser darah atau dalam istilah kedokteran disebut *Intravaskular Laser Irradition on Blood* (ILIB), menurut dr. Hadi lagi, prinsipnya adalah memasukkan sinar laser ke dalam pembuluh darah. Sinar dimasukkan ke dalam darah untuk meningkatkan kadar oksigen dan memperbaiki kualitas darah. Selain juga untuk mengeluarkan racun dalam darah dan menghambat proses penuaan. Semua manfaat itu pada intinya bermuara pada usaha membuat tubuh bugar.

Sumber : Majalah *Kartini*, 12 s/d 26Mei 2006hal 52-53

Ayo Berlatih 3!

Tulis rincian isi cerita “Laser Darah”.

Paragraf	Rician Cereita
	Suasana di luar rumah Pak Midun malam itu hujan rintik-rintik

Mengidentifikasi kata-kata yang memiliki sinonim dan menuliskan sinonimnya.

No.	Sinonim	Sinonim kata dalam konteks kalimat
	Contoh: **suasana** sinonimnya **keadaan**.	Ketika itu suasana di luar hujan deras.
1.	Menonton	
2.	Terselip	
3.	Terhindar	
4.	Keropos	
5.	Mencegah	

Mengidentifikasi kata-kata yang memiliki antonim dan menulis antonimnya.

No.	Sinonim	Sinonim kata dalam konteks kalimat
	Contoh: sudah >< belum	Sudah tiga hari Yoko dirawat di rumah sakit, tetapi belum ada yang menjenguknya.
	Muncul ><	
	Suka ><	
	Batin ><	
	Sering ><	
	Mencegah ><	
	Baru ><	
	Buruk ><	
	Menerima ><	
	Menghambat ><	
	Bugar ><	

C. Mendengarkan Dongeng

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:
- mencatat tokoh cerita, urutan peristiwa, dan lain-lain.

Dengarkan pembacaan dongeng berikut ini!

Pelajaran Berharga dari Seekor Itik

Kerajaan Jayakartika adalah kerajaan yang besar dan makmur. Raja Widura terkenal adil dan bijaksana. Seluruh rakyat hidup dengan tenteram, damai, dan bahagia. Kerajaan tetangga juga merasakan kedamaian dari kerajaan Jayakartika.

Raja Widura memiliki dua putra yang dapat dibanggakan. Pangeran yang sulung bernama Aditia, adiknya bernama Pangeran Adiguna. Keduanya sangat rukun dan saling membantu menjaga nama baik kerajaan Jayakartika. Keduanya juga terkenal baik hati seperti ayahnya.

Selama ini, keadaan negeri itu selalu aman. Hingga suatu ketika, terjadilah peristiwa yang menggoncangkan seluruh penduduk kerajaan Jayakartika.

Pada suatu hari, Pangeran Aditia bersama para prajurit mengadakan perburuan di hutan. Setelah menunggu cukup lama, muncul seekor harimau. Pangeran Aditia mengendip-endip ingin menyerang harimau. Namun sialnya, sang harimau lebih dahulu menerkam Pangeran Aditia, karena tidak siap, taring harimau yang tajam melukai kedua kaki Pangeran Aditia, Pangeran terluka parah.

"Haaaai! Cepat bantu Pangeran ...!" teriak para perajurit. Para prajurit menyerang harimau dan akhirnya berhasil membunuhnya. Pangeran Aditia segera dibawa ke tabib istana, tetapi malang sekali meskipun telah diobati dengan berbagai ramuan, luka kedua kaki Pangeran tak dapat disembuhkan. Pangeran tak bisa berjalan lagi. Keluarga kerajaan menjadi sedih. Pangeran Aditia adalah putera mahkota yang akan menggantikan tahta Raja Widura.

Suatu hari, Pangeran Aditia minta diantar ke taman istana. Pangeran Aditia mengamati tingkah laku hewan ayam yang mengerami telur-telur itik. Itik itu rela telurnya dierami ayam, sebab itik tak mampu mengerami telurnya sendiri agar menetas.

Peristiwa ini memberikan pelajaran berharga pada Pangeran Aditia. Ia merasa tidak mampu menjadi raja. Apa salahnya dia meyerahkan tahtanya kepada adiknya, karena menurut aturan kerajaan sesungguhnya putra kedua raja tidak diizinkan menjadi raja. Namun, bila pangeran Aditia rela, pasti tidak melanggar aturan kerajaan.

Setelah mantap, Pangeran Aditia menghadap Raja Widura. Ia menyampaikan kepada raja bahwa Pangeran Aditia tidak mampu memimpin kerajaan. Ia menyerahkan tahta kepada adiknya, yaitu Pangeran Adiguna.
Raja Widura terharu, jika pangeran Aditia rela, menyerahkan tahta atas kehendak sendiri, berarti masalah kerajaan Jayakartika sudah selesai. Penerus raja adalah putera kedua, yaitu Pangeran Adiguna.

Raja Widura kini sudah tua, dan menyerahkan tahta kerajaan kepada Pangeran Adiguna dengan upacara kerjaan. Seluruh rakyat berduyun-duyun datang ke istana untuk memberikan ucapan selamat kepada raja yang baru.

Pangeran Adiguna bertindak bijasana. Ia mengangkat kakaknya sebagai penasihat tertinggi kerajaan, keputusan Pangeran Aditia menyerahkan tahta kepada Pangeran Adiguna berkat inspirasi dari ayam yang mengerami telur itik, sebab itik tidak mampu mengerami telurnya supaya menetas.

Sumber: *Bobo*, 25 Mei 2006
Oleh Rahmat Siswoko, S.Pd.
dihilangkan beberapa bagian.

Ayo Berlatih 4!

1. Memahami tokoh

Nama tokoh	Sifat tokoh	Kalimat pendukung

2. Menulis Urutan Peristiwa

No.	Urutan Peristiwa / kejadian

Menulis ringkasan

Berdasarkan urutan peristiwa tersebut, susunlah ringkasan cerita! Tuliskan dalam bentuk paragraf yang padu!

Pelajaran Berharga dari Seekor Itik

D. Menyampaikan Kritik

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:
- mencatat tokoh cerita, urutan peristiwa, dan lain-lain.

Menyampaikan kritik berarti menunjukkan kekurangan/kesalahan orang lain kemudian memberikan suatu perbaikannya. Oleh karena itu sebelum menyampaikan kritik, harus tahu persis kekurangannya/kesalahannya.

Contoh:

Andi jarang menggosok gigi sehingga ia sering sakit gigi. Pak dokter sudah menasihatinya, namun Andi tidak mau menurutinya.

Hal-hal pokok yang perlu dikritik adalah:

a. jarang gosok gigi;

b. tidak menuruti nasihat dokter.

Menyampaikan kritik disertai alasan logis dan tidak menyinggung perasaan orang lain.

1. Kritik yang sopan
   a. Agar Andi tidak mudah sakit gigi, sebaiknya rajin menggosok gigi, menggunakan pasta gigi, sebab dengan rajin menggosok gigi sisa-sisa makanan yang terselip diantara gigi akan bersih.
   b. Bagaimana kalau Andi menuruti nasihat dokter sehingga kesehatan dapat selalu terjaga.

2. Kritik yang tidak sopan
   a. Sifat makanmu itulah yang menyebabkan kamu sering sakit gigi.
   b. Kalau diberi nasihat dokter jangan membandel supaya jauh dari penyakit.

Ayo Berlatih 5!

a. Benarkan kalimat kritikan yang kurang sopan berikut ini!

1. Kamu itu memang bandel, Adi! Dokter sudah menasihatinya, tetapi kamu tidak menuruti, akhirnya penyakitmu kambuh lagi.
2. Salahmu sendiri tidak mau menjaga kebersihan, badanmu menjadi gatal-gatal.
3. Pantas kamu sangat kurus, kamu kekurangan gizi.
4. Jangan berisik di sini! Ada orang sakit, tahu!
5. Makanlah makanan yang mengandung gizi tinggi!

b. Sampaikan kritik disertai alasan yang logis!

1. Temanmu tidak pernah melakukan olahraga.
2. Hampir setiap hari ibumu memasak sayur sop.
3. Kamu melihat temanmu selalu mengonsumsi tablet vitamin C.
4. Setiap mandi, adikmu tak pernah menggunakan sabun.
5. Setelah bermain atau bepergian. Adi tidak pernah mencuci tangan dan kaki.

c. Tugas

1. Bacalah kembali teks “Laser Darah”.
2. Carilah pokok-pokok yang dapat dikritik! Sampaikan kritikmu disertai alasan yang logis.

Renungkanlah

- Membaca puisi sangat menyenangkan, karena sangat berbeda dengan membaca prosa. Dalam membaca puisi, terdapat pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dan salah satu cara mempermudah menangkap pesan tersebut adalah dengan cara mengubah puisi ke dalam bentuk prosa.

- Jika dikritik orang lain dengan tidak sopan, pasti kamu akan marah atau sakit hati, bukan? Demikian juga jika kamu mengkritik orang lain dengan tidak sopan, apalagi tidak disertai dengan alasan yang logis, pasti orang itu akan marah atau sakit hati. Oleh karena itu, belajarlah mengkritik orang lain dengan cara yang sopan.
- Memberi judul sebuah wacana tidaklah sulit, bukan? Tentu tidak, jika kamu sudah memahami seluruh isi bacaan. Oleh karena itu, kamu harus membaca dengan efektif.

Kamus Kecil

Kalori : Satuan energi yang dihasilkan oleh makanan.
Klinik : Lembaga kesehatan tempat orang berobat.
Rutin : Terus menerus secara teratur.
Wabah : Penyebaran penyakit yang menular dengan cepat.

A. Menulis

Tugasku

Waktu masih Sunyi
Aku bangun lalu mandi
Baju putih celana merah
Bergegas ke sekolah
Kukayuh sepeda

Hari Senin hingga Sabtu
Kukerjakan tugas belajarku
Kudengar semua nasihat guru
Tak pernah kulalaikan
Ingin kuraih semua bidang

Ketika aku sampai di rumah
Kuambil buku terus belajar
Agar aku semakin pintar

Biar…
Biarlah kini aku bersusah payah
Melakukan semua tugas sekolah
Bila kelak ilmuku tinggi
Ingin aku memimpin negeri ini

Bayu. W
15 November 2005

Jawablah dengan benar!

1. Siapa nama tokoh dalam puisi tersebut?
2. Apakah pekerjaan tokoh tersebut?
3. Apa cita-cita si tokoh?
4. Bagaimana perasaan tokoh saat itu?
5. Jelaskan amanat yang terkandung dalam puisi tersebut!

   Ubahlah puisi di atas ke dalam bentuk prosa narasi (parafrasekan puisi tersebut)!

B. Membaca

Pagi itu, Posyandu telah dipadati warga RW 17. Mereka hadir atas undangan Bapak Ketua RW. Warga diundang untuk mendengarkan penyuluhan tentang penanggulangan penyakit demam berdarah dari Dinas Kesehatan Kota. Penyuluhan diberikan karena akhir-akhir ini wabah penyakit demam berdarah menyerang warga.

Rombongan Dinas Kesehatan Kota tersebut dipimpin oleh dr. Yoko Mania. Menurut dokter Yoko, penyakit demam berdarah tersebut disebabkan oleh virus yang ditularkan oleh nyamuk Aedes Aegypti. Nyamuk ini hidup dan berkembang biak di dalam rumah dan sekitarnya. Tidak jarang nyamuk ini juga dijumpai di sekolah. Nyamuk ini mencari mangsa pada pagi hari sampai siang hari.

Ada beberapa tanda yang dapat kita kenali dari sekantung yang sudah terkena penyakit demam berdarah. Pertama, kira-kira 2-7 hari penderita mengalami panas badan tinggi. Kedua, rasa nyeri di perut, bagian ulu hati, ketiga bintik-bintik merah pada kulit. Jika sudah parah, dapat mengeluarkan darah pada hidung, muntah darah, bahkan berak darah.

Pertolongan pertama yang dapat dilakukan adalah memberi minum sebanyak-banyaknya,minuman dapat berupa air teh, susu, air kelapa, atau air masak.Untuk menurunkan panas dalam penderita, dapat dikompres menggunakan kain basah/ diberi obat penurun panas selanjutnya penderita dibawa ke rumah sakit

Kerjakan soal berikut ini.

1. Buatlah 5 macam kalimat pertanyaan yang jawabannya ada pada teks tersebut!
2. Tuliskan kalimat utama pada paragraf pertama!
3. Tuliskan gagasan pokok pada paragraf kedua!
4. Tuliskan 3 kata yang memiliki sinonim dan tuliskan sinonimnya!
5. Apakah judul bacaan tersebut yang paling tepat?
6. Tentukan antonim dari kata-kata berikut ini.
   a. Jarang
   b. menurunkan
   c. dibasahi
7. Apakah isi dari bacaan pada paragraf ketiga?
8. Ringkaslah menjadi satu kalimat teks bacaan pada bagian alinea pertama?

C. Berbicara

Sampaikan kritikanmu dan berikan alasan yang logis terhadap hal-hal berikut!

1. Di sekeliling rumah Andi banyak berserakan kaleng-kaleng dan botol-botol bekas.
2. Sudah tiga hari Anto sakit demam berdarah dan dirawat di rumah sakit.
3. Tito, Adik Iwan senang sekali bermain di tempat yang kotor.
4. Setiap minum air sumur perut budi sakit dan buang-buang air.
5. Tomo tidak suka makan gado-gado.

D. Mendengarkan

Hari ini, Ayu ulang tahun yang keenam mama dan papa memberinya hadiah. Hadiah itu amat kecil. Ayu membuka hadiah itu. Di dalamnya ada sehelai kain lap kecil. Warnanya kuning ada ronda merah di sekeliling sisinya.

Ayu mengucapkan terima kasih pada mama dan papa, namun ia merasa kecewa karena di ulang tahunnya yang pertama Ayu mendapat boneka beruang, di ulang tahun yang kedua boneka Barbie, di ulang tahun ketiga mendapat kereta-keretaan, ulang tahun keempat hadiahnya rumah boneka, dan saat ulang tahun kelima Ayu mendapat sepatu. Namun sekarang, di ulang tahunnya yang keenam ini, Ayu cuma diberi hadiah kain lap.

Papa pergi bekerja dan mama sibuk di dapur. Ayu bingung apa yang harus dikerjakan, ia lalu mencoba kain lapnya. Mula-mula, Ayu melap meja. Ia mengangkat kotak buah di meja itu, ah Ayu menemukan sehelai pita yang cantik.
"Wow…, cocok sekali dengan rambutku," kata Ayu.

Pita itu lalu disemat dirambutnya, kemudian Ayu melap keempat kaki meja itu, Wow, ia menemukan satu benang, di setiap kursi ada buku mewarnai gambar sekolah, krayon, sebuah dompet bertuliskan "Ayu", dan sebuah sisir kecil yang cantik.

Di atas bufet, Ayu menemukan sepasang sepatu boneka, sepatu itu sangat cocok untuk boneka barbienya. Di atas TV, ada cincin kecil yang indah, cincin itu berhiaskan batu kaca warna-warni. Ukurannya sangat pas di jari manis Ayu. Saat Ayu memerhatikan cahaya berkilau dari batu kaca di cincin itu, mama datang tersenyum manis.

"Ayu, semua itu untukmu!" kata mama, "mama sengaja menyembunyikannya agar kau menemukannya kan, kamu suka?"
Ayu sangat senang, "Terima kasih, Ma," katanya penuh suka cita. "Kini, aku mengerti mengapa Mama memberikan kain lap di ulang tahunku ini."
"Mama ingin aku sibuk,ya? Sementara, Mama menyiapkan kejutan untukku."

Karya Endang Firdaus
Rabu, 12 Agustus 2006.

a) Kerjakan dengan benar!

1. Tuliskan tokoh cerita “Ulang Tahun Ayu yang Keenam”!
2. Jelaskan watak tokoh tersebut!
3. Bagainmana perasaan Ayu saat membuka hadiah ulang tahunnya yang keenam itu!
4. Apa maksud mama Ayu memberi hadiah kain lap pada ulang tahunnya yang keenam?
5. Siapakah yang membuat cerita tersebut?

b) Susunlah ringkasan cerita tersebut berdasarkan urutan peristiwa!

Bab 6

Komunikasi

Fokus pembelajaran

1. Mencatat pokok-pokok isi dari hasil mendengarkan atau menyimak.
2. Menyampaikan secara lisan petunjuk perjalanan kepada orang lain.
3. Mencatat tokoh cerita serta menuliskan sifat-sifat dari tokoh.
4. Menuliskan peran tokoh dalam cerita.
5. Menuliskan urutan peristiwa dalam cerita.
6. Membuat ringkasan cerita.
7. Mencatat pokok-pokok informasi yang diperoleh dari narasumber dan menyampaikannya kepada orang lain.

Mit, ada orang bule tuh. Kita tegur pakai bahasa Inggris yuk!
Boleh Nur
Hello, mister ... How are you today?
Aku ora ngerti je! Aku iki asline wong Purwodadi! Mbok ya basa jawi se!
LONDON
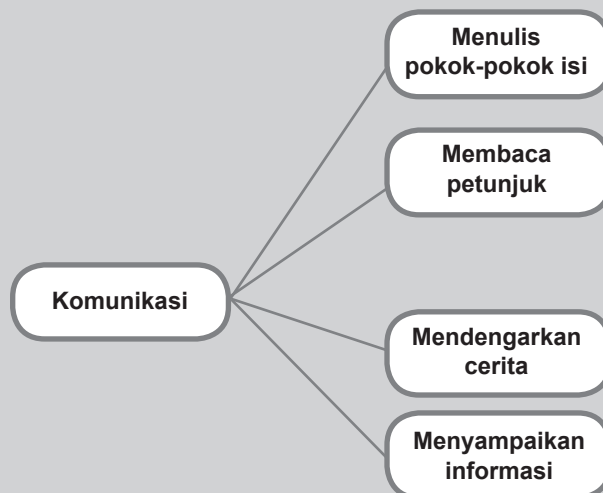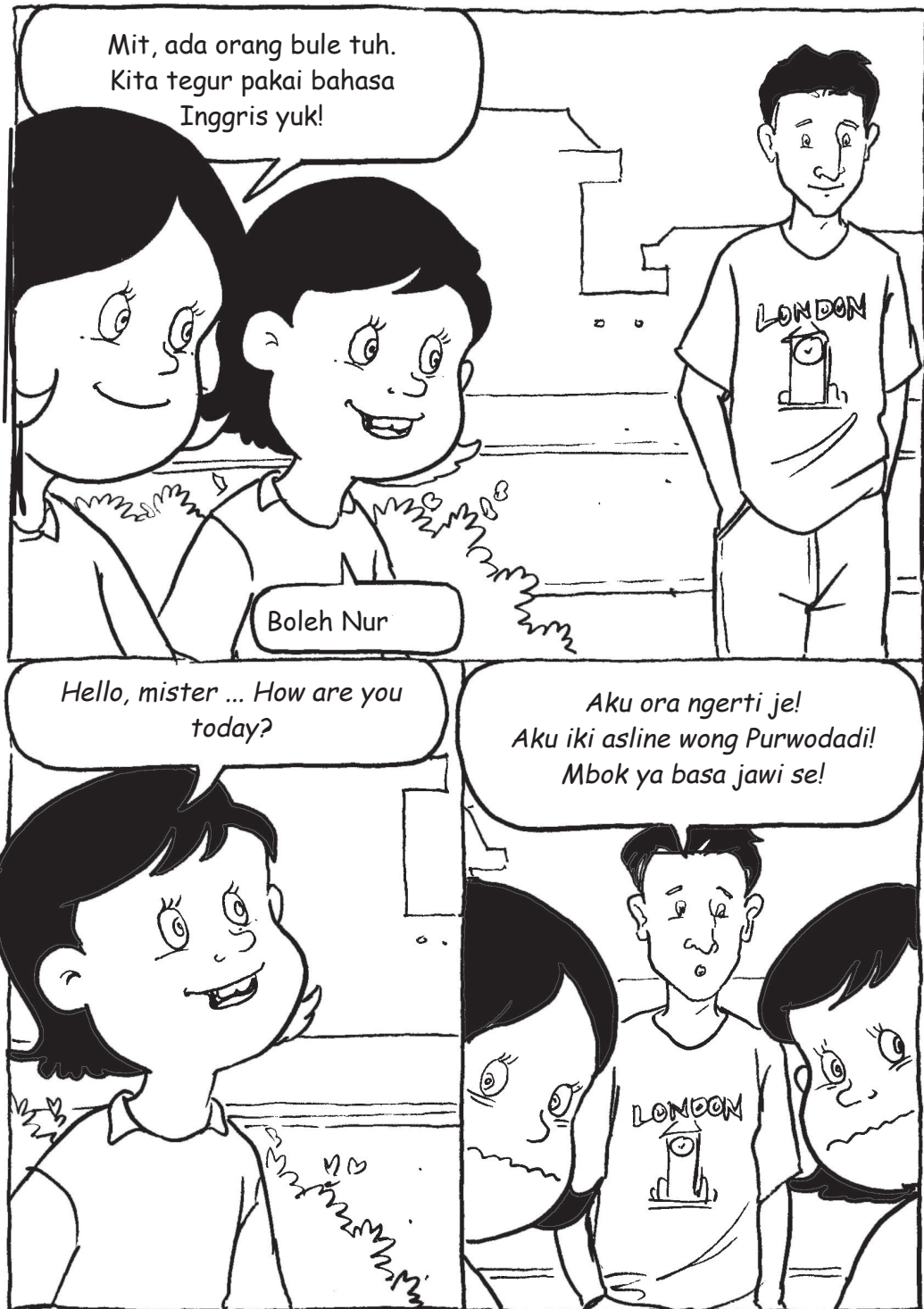
A. Menulis Pokok-Pokok Isi

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

- mencatat pokok-pokok isi dari hasil mendengarkan.
- menanggapi rubrik khusus.

TV dan radio juga menjadi sumber berita. Dari kedua media elektronik ini, kita memeroleh informasi yang beraneka ragam sekaligus sebagai hiburan. Sebuah berita mengandung pokok-pokok isi berita.

Dengarkan kutipan rubrik yang akan dibacakan gurumu!

Pertumbuhan fasilitas telekomunikasi di Indonesia saat ini sedang bagus-bagusnya, teledensitas seluler mencapai lebih dari 30%, 65 juga nomor untuk 215 juga penduduk. Itu teledensitas semua satu orang dapat memiliki lebih dari satu nomor sehingga “angka bersihnya” mungkin hanya 20%.

Beda dengan telepon tetap kabel (*wireline*) yang satu nomor digunakan lebih dari lima orang dan penambahan teledensitas telepon tetap kabel akan mendongkrak pertumbuhan ekonomi. Telepon mempermudah orang mendapat akses informasi pasar. Dengan demikian, komunikasi yang cepat akan membuat proses penyerahan juga cepat dan perputaran uang berlangsung lebih cepat lagi.

Dibandingkan dengan seluler, jumlah pelanggan PT Telkom kecil, baru sekitar 12 juta, 8,5 juta di antaranya nomor-nomor telepon kabel, sementara sisanya yang 3,5 juta telepon nirkabel. Namun, sebanyak 8,5 juta nomor tadi digunakan sedikitnya 43,5 juta orang ditambah 3,5 juta pelanggan nirkabel, maka jumlah pemakai jasa PT. Telkom sudah mencapai 46 juta tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Telpon nirkabel Telkom yang dinamai Telkom Flexi kini menjadi rebutan masyarakat sebab tarifnya sama dengan telepon kabel yang kurang dari separuh tarif telepon seluler. Flexi kini sudah merambah 253 kota dengan 155 kode area. Meski memiliki seluler, orang juga punya Flexi umumnya untuk memanggil karena lebih hemat, dan seluler untuk menerima panggilan.

Dengan telepon nirkabel, orang bisa menghemat lebih dari separuh dibandingkan ketika hanya menggunakan telepon seluler. Keunggulan nirkabel pun sudah bisa menyamai seluler, apalagi teknologi CDMA memang diakui lebih bersih dan bagus mutu suaranya dibandingkan dengan GSM.

Ayo Berlatih 1!

1. Dengarkan baik-baik pembacaan berita dari temanmu!
2. Catatlah pokok-pokok isi berita (kata kunci dari isi berita)!
3. Tuliskan pokok-pokok isi berita itu ke dalam satu/dua kalimat. Gunakan kata-katamu sendiri saat mengembangkan kata kunci dari isi berita tersebut!
4. Rangkaikan kalimat-kalimat tersebut menjadi sebuah ringkasan berita!

Tugas Mandiri

1. Dengarkan berita dari radio/TV (kamu boleh merekamnya agar dapat didengarkan ulang).
2. Catatlah pokok-pokok isi berita radio/ TV tersebut, gunakan cara seperti berikut.

No.	Pokok berita	Isi berita
1.	Apa yang diberitakan?	
2.	Siapa yang terlibat?	
3.	Kapan peristiwa itu terjadi?	
4.	Di mana peristiwa itu terjadi?	
5.	Mengapa peristiwa itu terjadi?	
6.	Bagaimana terjadinya?	

Kamu dapat memberikan tanggapan terhadap isi rubrik tentang telekomunikasi pada halaman 135. Tanggapan itu bisa berupa saran, pertanyaan, atau kritik. Caranya sebagai berikut.

1. Tentukan tanggapan: saran, pertanyaan, atau kritik yang akan kamu sampaikan!
2. Tentukan alasan atas tanggapanmu!
3. Sampaikan tanggapanmu dengan kalimat yang runtut, mudah dipahami, dan sopan!

Contoh tanggapan 1
Saya senang berkomunikasi dengan telepon. Namun, ada hal yang ingin saya tanyakan sehubungan dengan pesawat telepon. Pertanyaan saya, "Bagaimana dengan pedesaan yang belum terjangkau listrik, apakah bisa dipasang pesawat telepon?"

Contoh tanggapan tersebut berupa pertanyaan.

Buatlah tanggapan bentuk lainnya terhadap isi rubrik halaman 135

B. Membaca Petunjuk

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:
- menyampaikan secara lisan petunjuk perjalanan kepada orang lain.

Saefudin menyampaikan secara lisan petunjuk perjalanan kepada seseorang yang menanyakan letak tempat wisma penginapan “Tunas Kembang”. Saefudin membuat denah sebagai berikut.
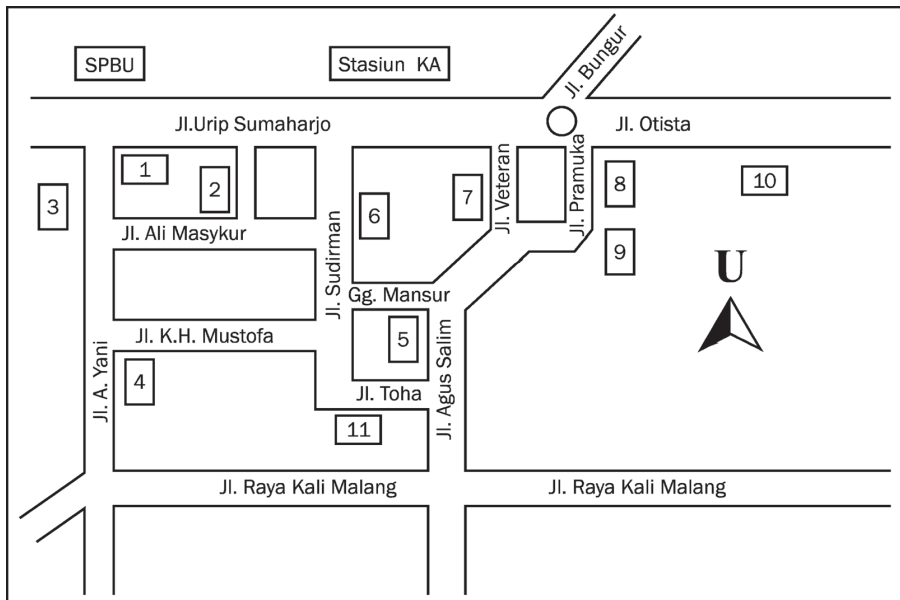
1. Stasiun KA
2. Gedung PGRI
3. Rumah Sakit
4. Kantor Pos
5. Wisma "Tunas Kembang"
6. BRI
7. Masjid
8. RSUD
9. PMI
10. Pasar
11. Gedung PLN

Berikut ini penjelasan Saefudin secara lisan.
Dari sini, Bapak jalan lurus ke timur. Setelah sampai di kantor pos, belok ke kiri menelusuri Jl. K.H. Mustofa, sampai di pertigaan belok ke kiri dan ketemu pertigaan lagi, Bapak belok ke kanan masuk di Gang Mansyur. Letak penginapan ada di sebelah kanan Gang Mansyur, gedungnya menghadap ke timur (menghadap ke Jl. Agus Salim).

!#? Latihan

Berdasarkan denah di atas, berikan petunjuk perjalanan secara lisan kepada teman yang menanyakan beberapa tempat kepadamu!
Temanmu itu saat ini berada di depan pasar. Beberapa tempat yang ditanyakan adalah:

a. BRI b. Kantor Pos c. Gedung PLN d. PMI

C. Mendengarkan Cerita

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

- mencatat tokoh cerita, urutan peristiwa, dan lain-lain,
- menulis ringkasan cerita.

Puteri memegang erat-erat foto di tangannya. Keringat membasahi tubuhnya. Namun, Puteri tidak putus asa. Ia rela berdesak-desakan untuk mendapatkan tanda tangan Tamara, penyanyi dan bintang sinetron anak-anak yang lagi ngetop. Puteri sangat ingin bertemu Tamara. Bukan saja karena ia fans berat tamara, tapi juga karena ia sangat kangen pada sahabatnya itu. Ya, Tamara adalah sahabat Puteri sewaktu tinggal di Yogyakarta.

"Benarkah ini Tamara yang suka nyanyi-nyanyi di atas pohon jambu kita?" tanya mama Puteri sewaktu melihat foto Tamara di Koran.
"Benar, Ma, sekarang dia sudah jadi artis cilik terkenal!" sahut Puteri bangga, "mudah-mudahan Tamara masih ingat sama kita."

"Pasti ingatlah. Tamra, kan, dulu suka dititipkan ke mama kalau orang tuanya ke Jakarta," timpal Mbak Dewi kakak Puteri.
"Besok kita sama-sama nonton *show* Tamara, yuk! " ujar mama yang disambut gembira oleh kedua puterinya.

Sore ini, Puteri, Mama, dan Mbak Dewi berdiri dalam antrean panjang untuk bisa bertatap muka dengan Tamara sehabis *show*. "Nanti, undang Tamara ke pesta ulang tahunmu besok, Put. Kalau dia memang sahabat yang baik, dia pasti akan menyempatkan diri untuk datang," ujar Mbak Dewi.
Giliran Puteri tinggal beberapa orang lagi. Puteri sudah tidak sabar. Ia ingin segera menemui sahabat lamanya itu, jika sudah berhadapan langsung, Puteri ingin memeluk dan mencium pipinya.

"Maaf ya, Dik, waktunya sudah habis. Tamara harus istirahat. Kalau ingin tanda tangan, adik bisa datang lagi besok," ujar seorang petugas menghalangi langkah Puteri.
"Tapi, saya ingin ketemu Tamara, Pak" ujar Puteri memaksa
"Maaf, besok saja, ya !"

“Tamaraa! Tamaraaaa!” Puteri berteriak, berusaha menarik perhatian Tamara. Sekilas, Tamara menoleh dan keduanya beradu pandang. Namun, Tamara buru-buru pergi tanpa mempedulikan panggilan Puteri.

Hati Puteri sedih bukan main. Ia tidak menyangka Tamaran bisa berbuat begitu padanya. Bukankah dulu mereka sepasang sahabat baik? Dimana ada Tamara pasti di situ ada Puteri. Rupanya ketenaran telah banyak mengubah Tamara. Ia bahkan pura-pura tidak mengenali Mama dan Mbak Dewi. Padahal, sejak kecil Tamara sering menginap di rumahnya. *Ah, Tamara, Tamara! mengapa kamu seperti kacang lupa pada kulitnya?* Keluh Puteri.

Pesta ulang tahun Puteri berjalan meriah. Namun, Puteri tidak bisa melupakan kekecewaannya pada Tamara. Setelah teman-temannya pulang, Puteri mengurung diri di kamar. Apalagi hujan juga mulai turun. Ajakan Mbak Dewi untuk jalan-jalan ke *mall* ditolaknya mentah-mentah.

“*Happy Birthday to you* … *Happy Birthday to you* ….”

Puteri menutup kupingnya dengan bantal. Ia tidak ingin mendengarkan lagu itu lagi.

“Panjang umurnya … panjang umurnya serta mulia ….”

Lagu itu semakin jelas terdengar dari kamar Puteri. Puteri mengintip dari balik gorden. Seorang anak perempuan berpayung sedang menyanyi keras-keras di bawah dahan pohon mangga, tepat di bawah jendela kamarnya.

“Tamara?” Puteri mengucek mata tak percaya. Puteri bergegas lari menuju ke halaman depan. Ia tetap tidak percaya melihat Tamara di halaman rumahnya. Dan, ia baru yakin setelah melihat Mama, Mbak Dewi, dan Tante Widya, mama Tamara, tampak tertawa-tawa.

“Maafkan aku telah berburuk sangka padamu Tam. Kukira kamu sombong dan tak mau lagi bertemu denganku.“

"Kemarin aku memang tidak mau bertemu denganmu, karena aku tidak ingin mengecewakanmu, waktu saat itu sangat terbatas. Lagi pula, rasanya aneh kamu minta tanda tangan dariku," Tamara menjelaskan.
"Lho, kamu kan bintang cilik yang lagi ngetop."

"Kalau dulu kamu nggak cerewet menyuruhku latihan nyanyi, dan rajin mendaftarkan ikut lomba nyanyi, mungkin aku tidak jadi seperti sekarang, Put," ujar Tamara sunguh-sungguh.

"Hei, ayo tamunya disuruh masuk dulu!" Seru Mama dari teras.
"Biar saja, Ma. Dia kan tamu tak diundang," sahut Puteri sambil tersenyum menggoda, ia dan Tamara kembali berpelukan melepas kangen.

Dikutip dari majalah *Bobo*, 26 Februari 2004
Oleh Anna Chrisna Gunandy

Ayo Berlatih 2!

a. Nyatakan pemahamanmu tentang tokoh, perannya, dan sifat-sifat tokoh cerita "Tamu Tak Diundang ".

b. Tuliskan urutan peristiwa berdasarkan cerita yang berjudul "Tamu Tak Diundang ".

Urutan peristiwa dan cerita	Paragraf /kalimat	Tokoh	Tempat Peristiwa
Awal cerita			
Perkembangan peristiwa			
Akhir Cerita/penyesuaian			
Anti klimaks (klimaks)			
Puncak peristiwa (klimaks)			
Akhir Cerita/penyesuaian			

Agar kamu dapat meringkas cerita kamu harus memahami isi certita tersebut. Catatlah pokok-pokok isi cerita!

1. Bacalah kembali teks cerita “Tamu Tak Diundang”.
2. Catat pokok-pokok isi cerita tersebut!
3. Susunlah pokok ini menjadi sebuah kalimat sederhana!
4. Rangkaikan kalimat-kalimat tersebut menjadi sebuah (ringkasan)!

D. Menyampaikan Informasi

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:
- mencatat tokoh cerita, urutan peristiwa, dan lain-lain,
- menulis ringkasan cerita.

Narasumber adalah orang yang menjadi sumber informasi (orang yang mengetahui secara jelas mengenai informasi) seseorang akan bertanya jika ia ingin memperoleh informasi. Informasi diperoleh dari membaca ataupun mendengar penjelasan dari seseorang narasumber.

Untuk mendapatkan informasi dari narasumber, dapat dilakukan dengan wawancara.

Berikut salinan wawancara yang dilakukan oleh Dodo dan tiga temannnya pada Bapak Bayu seorang karyawan PT Telkom.

Dodo : “Selamat siang Pak !”

Pak Bayu : “Selamat siang”

Dodo : “Sudah berapa tahun bapak bekerja di PT Telkom?”

Pak Bayu : “Kami bekerja kira-kira sudah 30 tahun.”

Dodo : “Wah, tentu banyak sekali pengalaman bapak di bidang telekomunikasi.”

Pak Bayu : “Ya, lumayan. Kami mengalami menggunakan alat-alat komunikasi dari masa lalu hingga masa sekarang dengan teknologinya yang semakin canggih.”

Dodo : “Samakah alat-alat telekomunikasi masa lalu dengan masa sekarang?”

Pak Bayu : "Jenis alatnya sebagian masih sama, hanya ada perbedaan mengenai teknologinya: teknologi komunikasi masa lalu masih sederhana, sedangkan teknologi komunikasi masa sekarang sudah lebih canggih."

Dodo : "Dapatkah bapak menjelelaskan perbedaan teknologi komunikasi masa lalu dengan teknologi komunikasi masa sekarang?"

Pak Bayu : "Oh …, bisa saja. Silakan dicatat!"
"Zaman dahulu, komunikasi dilakukan melalui kentongan atau beduk. Alat ini sebagian besar digunakan oleh penduduk desa untuk menyampaikan berita bahaya, seperti kebakaran, bencana alam, pencurian di malam hari, dan berita orang yang meninggal dunia. Selain itu, kentongan dan beduk juga digunakan untuk menyampaikan pesan dari masyarakat supaya datang ke tempat pertemuan warga atau pemberitahuan untuk bergotong royong. Selain kentongan dan bedug, juga digunakan surat maupun telegram. Surat dan telegram untuk menyampaikan berita/kabar dengan jarak jauh. Bedanya surat ditulis dengan huruf abjad, sedangkan telegram ditulis dalam kode/isyarat yang disebut Morse. Telegram digunakan untuk menyampaikan berita yang sifatnya mendadak atau segera. Dahulu juga sudah memanfatkan alat komunikasi berupa radio dan televisi. Peranan radio dan televisi masa lalu sangat penting. Di zaman kemerdekaan Indonesia, alat ini untuk perjuangan, mengetahui kondisi negara, politik, ekonomi, dan sosial budaya hanya didapat melalui radio. Ketika itu, baru ada stasiun RRI, karena televisi belum banyak dimiliki oleh masyarakat. TV masa lalu hanya terdiri dari dua warna, yaitu hitam dan putih. Stasiunnya yang ada hanya TVRI.
Media cetak yang ada pada masa lalu adalah surat kabar. Penerbitannya belum banyak seperti sekarang ini. Jumlah halaman tiap penerbitan relatif sedikit dan harganya mahal.
Pada masa sekarang, alat komunikasi sudah canggih. Perkembangan terbaru telepon adalah munculnya telepon genggam/HP. Alat komunikasi ini tidak lagi menggunakan kabel, tetapi dengan bantuan satelit. Karena ukurannya yang kecil, jadi dapat dibawa ke mana-mana di manapun kita berada, dan sangat praktis. Di masa sekarang pun, masih digunakan Radio, TV, dan media cetak, tetapi

sudah lebih maju. Radio dan TV sudah menyiarkan siaran yang bervariasi. TV gambarnya sudah berwarna dan telah dilengkapi dengan remote. Jenis TV-nya pun bervariasi, ada layar cembung dan layar datar dengan tampilan gambar yang lebih tajam. Media cetak seperti Koran dan majalah sudah tampil sangat menarik. Tema yang disajikan beragam, seperti, politik, ekonomi, sosial, budaya, kesehatan, gaya hidup, dan olahraga.
Selain yang sudah saya jelaskan di atas, masih ada alat komunikasi lebih canggih di masa kini, yaitu *faximile* dan internet?"

Dodo : "Apakah *faximile* dan internet itu Pak? "

Pak Bayu : "Faximile adalah alat komunikasi yang dapat mengirimkan berita dalam bentuk tulisan/cetakan dengan cara memasukkan surat tersebut kedalam mesin faxs. Wujud mesin ini seperti telepon, melalui faks ini kita bisa menyampaikan berita pada saat itu juga."
Internet merupakan alat untuk berhubungan antardaerah/negara. Hubungan ini menggunakan peralatan komputer dengan fasilitas *e-mail*.
E-mail adalah salah satu fasilitas yang disediakan oleh internet. Fasilitas ini mirip dengan surat, kita dapat membuat dan sekaligus mengirimkan pada saat itu juga. Kelebihan *e-mail* adalah tanpa menggunakan perangko, waktu pengiriman berita sangat singkat, dan kita dapat saling membalas surat dalam waktu cepat meskipun jaraknya berjauhan. Komunikasi melalui internet juga menggunakan jasa satelit.
Fasilitas internet dapat dihubungkan melalui komputer dengan menggunakan alat tambahan yang disebut modem. Telepon genggam juga ada yang menyediakan fasilitas internet.
Demikianlah, teknologi komunikasi semakin lama semakin maju."

Dodo : "Terima kasih, Pak, atas penjelasannya secara panjang lebar! Selamat siang!"

Pak Bayu : "Sama-sama. Selamat siang!"

Ayo Berlatih 3!

1. Catatlah pokok-pokok informasi dari narasumber tentang alat komunikasi masa lalu!
2. Sampaikan pokok-pokok informasi tersebut kepada teman-temanmu di depan!

Tugas Berkelompok

1. Bentuklah kelompok 3–4 orang!
2. Lakukan wawancara dengan narasumber. Narasumbernya adalah orang yang mengerti tentang perkembangan teknologi alat-alat!
3. Catatlah laporan tentang hasil wawancara!
4. Sampaikan/bacakan hasil wawancara kelompokmu di depan teman-teman sekelasmu!

Renungkanlah

- Ketika mencari alamat seseorang yang tidak jelas alamatnya, kita akan merasa kesulitan, bukan? Akan tetapi, jika alamatnya jelas disertai petunjuk peta dengan mudah kita akan menemukannya. Oleh karena itu, marilah kita belajar membaca petunjuk perjalanan agar kita menjadi terbiasa.
- Menyampaikan informasi kepada orang lain dari keterangan narasumber, tentu tidak sulit. Jika kamu memiliki data informasi yang lengkap.

Kamus Kecil

Mendongkrak	:	Mengangkat.
Nirkabel	:	Tanpa kabel.
Seluler	:	Terbagi dalam sel-sel atau bilik-bilik.
Sinetron	:	Sinema elektronik.
Fans	:	Penggemar.
Tenar	:	Terkenal atau termasyhur.

Asah Kemampuan 6

A. Menulis

Sekilas Info

Sedikitnya sepuluh kereta api dari dan menuju Jakarta tertahan lebih dari empat jam akibat tergulingnya KA Parahyangan jurusan Gambir–Bandung di Desa Tanjung Mekar, Kecamatan Tanjungpena, Kabupaten Karawang. Musibah itu terjadi sekitar pukul 15.00 WIB.

Tidak ada korban jiwa, namun 15 penumpang dan 2 warga setempat luka-luka sehingga dilarikan ke rumah sakit Islam, RS Cilo, RSUD Karawang. Empat dari sepuluh kereta berasal dari Jawa Tengah dan Jawa Timur.Yaitu kereta Parahyangan, KA Argolawu dari Solo, KA Taksaka dari Yogyakarta, serta KA Serayu dari Kroya, sedangkan enam dari Jakarta.

Ahmad Sujudi, Humas PT. Kereta Api, Daerah Operasional (DAOP) I Jakarta mengatakan, kereta yang terlambat bisa bertambah dengan KA. Cirebon Ekspress dan Argo Gede jika evakuasi mundur.

Dia menambahkan, penyebab kecelakan masih dalam penyelidikan tim investigasi PT. Kereta Api. Sejumlah saksi mengatakan empat dari tujuh gerbong yang mengangkut 141 penumpang terlepas sebelum oleng keluar lintasan dan akhirnya terguling.

Ahmad sujudi mengatakan,seluruh penumpang akan diangkut ke Bandung dengan bus. Demikian juga penumpang kereta lain ke Jakarta yang tertahan di sejumlah stasiun.

a. Kerjakan dengan benar!
   1. Apa yang diberitakan dalam sekilas info?
   2. Siapa yang terlibat dalam peristiwa itu?
   3. Kapan peristiwa itu terjadi?
   4. Di daerah mana peristiwa itu terjadi?
   5. Mengapa peristiwa itu terjadi?
   6. Bagaimana kejadiannya?

b. Susunlah ringkasan berita sekilas info tersebut!

c. Buatlah kesimpulan dari isi berita sekilas info tersebut!

B. Membaca

Berikan petunjuk perjalanan secara lisan berdasarkan denah di atas!

a. Jelaskan jalan tersingkat yang harus ditempuh Asri jika ingin ke stasiun KA dari jalan Toha!
b. Jelaskan jalan tersingkat yang harus ditempuh Asri jika dia akan ke SPBU!
c. Jelaskan jalan tersingkat yang harus ditempuh Asri jika ingin ke Jalan A. yani dari jalan Agus Salim!
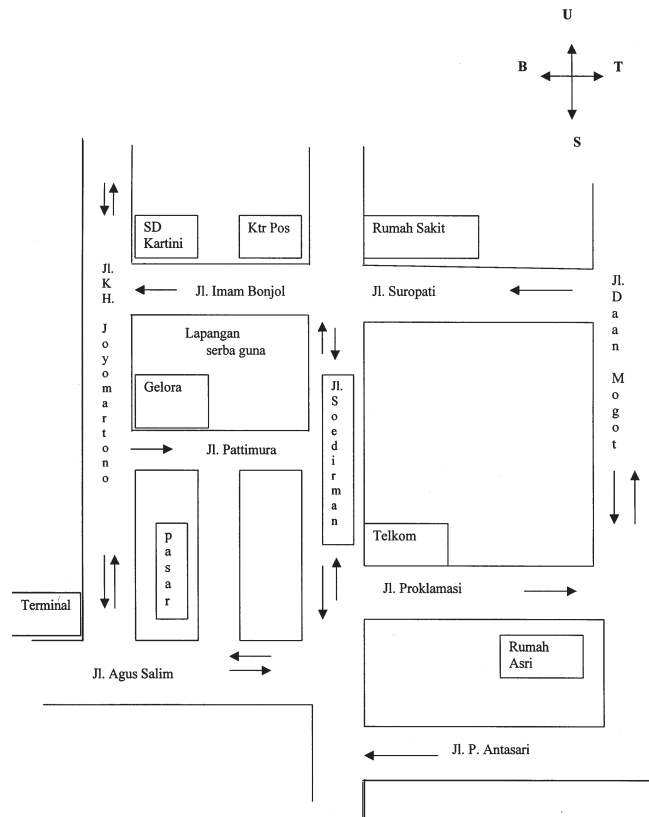
C. Mendengarkan

Di sebuah kota, tinggal seorang tukang cukur yang sangat cekatan. Dengan mata tertutup, ia dapat mencukur tanpa membuat luka sedikit pun. Karena kemahirannya itu, banyak pembesar di kota itu menjadi pelanggannya, Akhirnya, tukang cukur mengganggap dirinya hebat. Ia juga memandang remeh orang-orang yang lebih miskin darinya.

Suatu hari, tukang kayu bakar mengajukan kayu bakarnya ke tukang cukur itu.

“Di mana kayunya?” tanya tukang cukur.

“Di punggung keledaiku, di depan pintu keluar.”

Tukang cukur segera ke pintu. Di lihatnya kayu yang tadi ditawarkan. Katanya, “Baiklah, kubeli semua kayu itu.”

Tukang kayu bakar membawa masuk semua kayu bakarnya .Ia lalu meminta uang bayarannya.
“Nanti dulu, bukankah pelana itu juga kayu? Kau belum memasukkannya,” ucap tukang cukur
“Pelana itu tidak termasuk!” jawab tukang kayu.
“Tapi, aku membeli semua kayu yang ada di punggung keledaimu!”
Tukang kayu bakar tercengang dan ia terpaksa memberikan pelana itu pada tukang cukur.
Tukang kayu itu lalu mengadu kepada Jaksa Tinggi di kota itu, tapi semua jaksa itu membela tukang cukur. Mereka adalah langganan tukang cukur itu walau begitu jaksa tetap akan mencari keadilan, mereka dikenal jaksa yang adil dan arif.
“Kamu memang benar, pelana itu memang terbuat dari kayu dan ada di punggung keledaimu, jadi tukang cukur pun tidak dapat disalahkan,” ujar Jaksa Tinggi.
Tukang kayu bakar sangat sedih mendengar itu. Ia meninggalkan ruangan jaksa tinggi. Tiba-tiba jaksa itu memanggilnya lalu memberikan sesuatu. Tukang kayu bakar menjadi gembira mendengarnya.
Beberapa hari kemudian, tukang kayu bakar kembali datang ke tempat tukang cukur.
“Kau membawa kayu bakar lagi?” tanya tukang cukur.
“Aku kemari ingin dicukur, juga temanku yang datang dari kampung.”
“Baiklah!” kata tukang cukur. “Sebenarnya, aku tidak biasa mencukur orang seperti kamu, tapi hari ini tak apalah .Tunggulah dulu tunggu giliranmu.“
Akhirnya, tibalah giliran tukang kayu bakar. Dengan cekatan, tukang cukur itu mencukurnya. Setelah selesai, ia berkata, “Nah, sekarang panggil temanmu yang dari kampung itu yang ingin dicukur,” kata tukang cukur.
Tukang kayu bakar keluar. Lalu kembali dengan menuntun keledainya. “Hei! Mengapa kau membawa keledai? Mana temanmu yang ingin dicukur?“
“Ya, keledai inilah temanku.“
“Keledai? Tidak! Aku tidak mau mencukur keledai! Keledai kok dibilang teman dari kampung.“
Tukang cukur membawa persoalan itu kepada Jaksa Tinggi. ”Tukang cukur bukankah kau sudah bersedia untuk mencukur temannya tukang kayu bakar itu?“ tanya Jaksa Tinggi.
“Benar, Yang Mulia, “Tapi, apa kata orang nanti jika saya mencukur keledai itu? Bisa-bisa nanti tak ada orang lain lagi yang mau kucukur.“
“Tapi, itu kan salahmu sendiri , kau sudah setuju!”
“Keledai kok dibilang teman, Yang Mulia?” protes tukang cukur.
“Kau juga mengatakan, pelana adalah kayu bakar, iya kan? Nah, sekarang kau cukur keledai itu.”

Dengan rasa sedih dan kesal, akhirnya tukang cukur mencukur keledai itu. Orang yang hadir semua menertawakannya.Tukang kayu bakar pun tertawa tergelak-gelak.

Diceritakan oleh : Endang Firdaus

Jawablah!

1. Tulislah nama tokoh dan sifat-sifatnya!
2. Tulislah pokok-pokok peristiwa yang terjadi dalam cerita tersebut!
3. Susunlah ringkasan cerita berdasarkan pokok-pokok peristiwa tersebut!

D. Berbicara

Hari Sabtu, 17 November 2006, Budi, Aldi, Heru, dan Joko akan mengadakan wawancara kepada Ibu Nuna Maya. Ia seorang karyawati di PT Telkom. Mereka melakukan wawancara dari pukul 09.00 sampai dengan 10.30.

Tulislah hal-hal penting yang perlu ditulis sebagai persiapan sebelum melakukan wawancara dengan narasumber agar memperoleh informasi yang lengkap!

Wawancara
Hari / Tanggal:
Nama kelompok: Tulip

A. Identitas Narasumber:
   1. ……………………...............
   2. ……………………...............
   3. ……………………...............
   4. ……………………...............
   5. ……………………...............

B. Tempat dan waktu wawancara:
   1. Tempat:
   2. Waktu:

C. Isi wawancara /kerangka wawancara:
   1. ………………………………..
   2. ………………………………..
   3. ……………………………….
   4. ………………………………
   5. ………………………………
   6. ………………………………
   7. ………………………………
   8. ………………………………

D. Pewawancara:
   1. ………………………………
   2. ………………………………
   3. ………………………………

Bab 7

Pahlawan

Fokus pembelajaran

1. Menjelaskan pokok-pokok isi drama yang dibacakan.
2. Menuliskan pokok-pokok isi drama yang dibacakan.
3. Menentukan tema cerita.
4. Menghafal dialog drama anak-anak.
5. Memerankan naskah drama anak.
6. Membaca kemudian mencatat ide pokok pada tiap paragraf.
7. Mengajukan pertanyaan tentang isi bacaan.
8. Menentukan makna tersirat dari teks yang dibaca.
9. Menjelaskan isi amanat atau pesan yang terkandung dalam puisi.
10. Mengubah puisi ke dalam bentuk prosa sederhana dengan tidak mengubah makna atau isi puisi.

Arti pahlawan buat kamu apa Mit?

Pahlawan adalah orang yang berjasa buat negara dan bangsa.

Kalau bagi aku, kedua orang-tuaku adalah pahlawanku!

Itu betul juga Don!
Mereka kan berjasa besar dan bertanggungjawab penuh atas kebahagiaan dan masa depan kita ya!
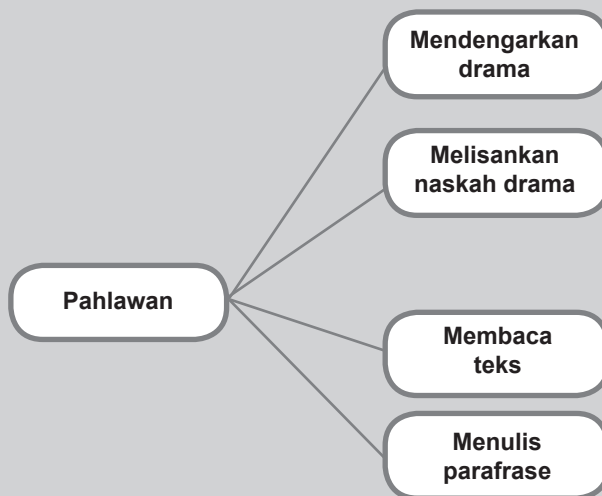
A. Mendengarkan Drama

Dengarkan dengan cermat cerita di bawah ini!

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

- menjelaskan pokok-pokok isi drama yang dibacakan,
- menuliskan pokok-pokok isi drama yang dibacakan,
- menentukan tema cerita.

Menjadi Pahlawan bagi Teman

Santi : “Maya, hati-hati, di depan ada dua anak nakal, dia sering sekali minta uang.”
Maya : “Aduh..., terus bagaimana kita Santi?”
Santi : “Kita cuekin saja mereka!”
Romli : “Hai Neng, mau berangkat sekolah ya? Kok, diam saja. Atau kalian ini tuli? Aduh kasihan ya, cantik-cantik kok tuli!”
Santi : “Biarkan saja mereka Maya. Tidak usah diurusi!”
Tomi : “Hai, rupanya kalian memang benar-benar tuli ya!”
Romli : “Mana jatah saya hari ini?”
Maya : “Jatah apaan?”
Tomi : “Jatah uang saku kita, apa kalian tidak tahu bahwa setiap orang yang lewat sini harus bayar!”
Santi : “Jatah uang saku? Memangnya saya ini orang tuamu apa?”
Tomi : “Tidak usah banyak omong, serahkan uang saku kalian, atau pisau ini menancap di perutmu!” (sambil menodongkan pisau ke arah Maya).
Maya : “To… to…. Tolong!”
Romli : “Diam! Diam! Cepat serahkan uang sakumu!” (sambil memegang tangan Maya)
Maya : “To… tolong!” (Datanglah Rudi dan Angga bersepeda mau sekolah)
Rudi : “Ada apa Maya?”
Maya : “Tolong Rud, dia ingin meminta uang pada kami berdua.”
Angga : “Hai, lepaskan temanku!”
Tomi : “Hei, tak usah sok jagoan, dan tak usah ikut campur, ini urusan kami tahu!”

Rudi : "Apa? Tidak bisa! Urusan Maya dan Santi juga urusan kami, karena mereka berdua teman kami."
Romli : "Tidak usah banyak bicara, rasakan ini!" (Romli berusaha memukul Rudi, tapi Rudi mengelak dan melakukan pukulan balasan dan mengenai sasaran dengan telak)
Romli : "Auw…! Kurang ajar!"
Santi : "Rudi, Angga, hati-hati!"
Angga : "Hai, sini kamu! Kamu lawan saya!"
Tomi : "Siapa takut! Rasakan ini!" (Tomi berusaha memukul Angga, tapi Angga menghindar dan melakukan tendangan ke arah perut Tomi. Tomi terjatuh, dan ketika mau bangun, tendangan Angga mendarat lagi di perut Tomi).
Tomi : "Auw! Aduh! Ampun! Ampun!"
(Romli dan Tomi benar-benar minta ampun tidak berdaya lagi)
Angga : "Kamu benar-benar minta ampun atau hanya pura-pura?"
Romli : "Ampun, sungguh aku minta ampun!"
Rudi : "Lepaskan saja Angga, tapi kalau dia macam-macam lagi, kita hajar dia!"
Tomi : "Ampun, aku tak akan macam-macam lagi!"
Santi : "Ya sudah, lepaskan saja Angga!"
Angga : "Ya sudah sana pergi, tapi jangan coba-coba memalak lagi ya!"
Tomi : "Iya, saya janji"
Santi : "Wah … kalian berdua benar-benar hebat!"
Maya : "Iya, seandainya tak ada kalian, pasti kami berdua berhasil diperas mereka!"
Angga : "Kebetulan saja tadi kami lewat di tempat ini!"
Santi : "Terima kasih ya, atas pertolongan kalian, kalian sungguh pahlawan kami!"
Rudi : "Tak usah berlebihan begitu, ayo kita segera berangkat sekolah, supaya tidak terlambat. Santi aku bonceng dan Maya membonceng Angga."
Maya : "Terima kasih ya, kalian baik sekali!"
Angga : "Sama-sama!"

a. Dalam teks drama yang baru saja kalian dengarkan tadi, tentu ada pokok-pokok isi yang dapat kalian tangkap, antara lain sebagai berikut.
   1. Santi dan Maya berangkat sekolah bersama-sama.

2. Di jalan ia bertemu dengan dua anak nakal.

Coba kalian lanjutkan!

3. ……………………
4. ……………………
5. ……………………
6. ……………………
7. ……………………
8. ……………………
9. ……………………
10. ……………………

b. Setelah kalian tulis pokok-pokok isi drama tadi. Coba siapa yang berani menceritakan secara lisan isi drama tadi di depan kelas!

c. Jawablah pertanyaan berikut ini, untuk membantu memahami isi drama tersebut!
   1. Ingin ke manakah pagi itu Santi dan Maya?
   2. Santi dan Maya bertemu dengan siapa di jalan?
   3. Apa yang dilakukan oleh dua anak itu?
   4. Siapa yang menolong Santi dan Maya?
   5. Bagaimana menurut pendapatmu apakah Rudi dan Angga dapat disebut sebagai pahlawan? Jelaskan!

B. Melisankan Naskah Drama

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:
- menghafal dialog drama anak-anak,
- memerankan naskah drama.

Hafalkan dialog drama berikut ini! Kemudian, tampilkanlah di depan kelas secara bergantian.

Hari Pahlawan
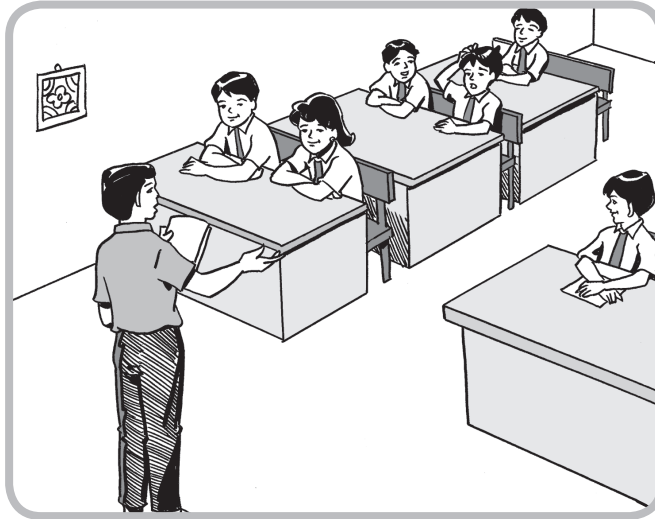
Pak Guru : "Anak-anak, tanggal 10 November itu hari apa?"

Dono : "Wah …. Saya tahu, Pak! Tanggal 10 November itu hari Sabtu, Pak!"

Semua anak : "Hu … hu… ngaco kamu Don!"

Pak Guru : "Maaf, pertanyaan Bapak yang salah. Maksud Bapak tanggal 10 November itu, diperingati sebagai hari apa?"

Dono : "Kalau tidak salah hari kematian nenek saya, Pak!"

(Sambil garuk-garuk kepala)

Pak Guru : "Dono, ini ada hubungannya dengan sejarah."

Bagus : "Saya tahu Pak! Tanggal 10 November diperingati sebagai hari Pahlawan"

Pak Guru : "Benar Bagus, tanggal 10 November diperingati sebagai hari Pahlawan. Tapi, mengapa tanggal 10 November ?"

Dono : "Saya tahu Pak, karena pada tanggal 10 November banyak pahlawan yang gugur."

Pak Guru : "Ya, tapi gugur di mana Don?"

Dono : "Ya di mana-mana Pak, ada yang di jalan, bawah jembatan, dalam benteng, bahkan ada yang di empang!"

Semua anak	:	"Hu…u… u! Dono! Dono!"
Rayi	:	"Di Kota Surabaya, Pak!"
Pak Guru	:	"Benar Rayi, bahwa tanggal 10 November ditetapkan sebagai hari Pahlawan karena untuk mengenang para pahlawan yang gugur dalam pertempuran di Surabaya."
Dono	:	"Pak, Kota Surabaya itu, sebelah kota Sukabumi kan?"
Rangga	:	"Salah Don. Surabaya adalah ibukota Provinsi Jawa Timur."
Pak Guru	:	"Lalu sekarang ini kita sebagai generasi penerus bangsa, apa yang dapat kita lakukan untuk meneruskan perjuangan para pahlawan. Apa yang dapat kita lakukan?"
Dono	:	"Saya tahu Pak. Caranya kita harus menabur bunga di atas makam para pahlawan itu"
Anita	:	"Dono! Dono! Bukan itu yang dimaksud Pak Guru. Maksudnya itu apa yang dapat kita lakukan untuk melanjutkan perjuangan para pahlawan itu. Apa yang dapat kita lakukan, Don?"
Dono	:	"Coba kalau menurut kamu apa, hayo? Jangan hanya bisa tanya terus!"
Anita	:	"Misalnya belajar dengan giat, mencontoh semangatnya yang rela berkorban."
Pak Guru	:	"Benar Anita, itulah yang harus kalian lakukan, yaitu belajar dengan giat, penuh semangat dan tidak mudah putus asa, pasti kalian berhasil."
Dono	:	"Tapi,. itu semua sudah Dono lakukan Pak, tapi ulangan Dono selalu gagal, dapat nilai jelek terus." (sambil garuk-garuk kepala).
Pak Guru	:	"Dono, tak usah khawatir, ada pepatah mengatakan bahwa kegagalan adalah keberhasilan tertunda. Pak guru yakin kalau Dono lebih tekun dan sabar pasti Dono akan berhasil."
Bagas	:	"Benar Don! Dono itu sebenarnya pandai, hanya saja kurang pintar!"
Dono	:	"Itu sama saja aku ini bodoh, Bagas!"
Bagas	:	"Maaf, saya salah bicara, maksud saya, Dono itu hanya kurang rajin belajar."
Pak Guru	:	"Baik, anak-anak, waktu pelajaran sudah selesai, mari kita berdoa dan pulang dengan hati-hati ya!"

Mari bermain peran. Dalam drama di atas, ada enam tokoh, yaitu:

1. Dono;
2. Pak Guru;
3. Bagas;
4. Rangga;
5. Rayi;
6. Anita.

Setiap tokoh punya watak masing-masing, lebih baik jika dibentuk kelompok dan tiap kelompok berjumlah enam anak. Selamat mencoba!

C. Membaca Teks

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

- mencatat ide pokok pada tiap paragraf,
- mengajukan pertanyaan tentang isi bacaan,
- menemukan makna tersirat dari teks yang dibaca.

Bacalah bacaan berikut dengan cermat!

Perang Diponegoro dipicu tindakan Belanda mematok makam leluhur Pangeran Diponegoro untuk membuat jalan. Diponegoro menolak panggilan Residen Smissaert. Kediaman Pangeran Diponegoro di Tegalrejo diserbu Belanda pada tanggal 20 Juli 1825 jam lima sore. Diponegoro mendapat dukungan antara lain dari Kyai Mojo dan Sentot Prawirodirjo.

Ketika rumahnya dikepung, Pangeran Diponegoro menyingkir ke Selarong, di barat daya Yogyakarta, yang berbukit-bukit. Untuk menghindari sergapan, markasnya selalu dipindah-pindah, antara lain ke Pleret, Dekso, dan Pengasih. Pangeran Diponegoro menggunakan siasat perang gerilya.

Pangeran Diponegoro menggunakan pasukan berkuda sehingga dapat bergerak cepat dari daerah ke daerah lain. Akibatnya, ia banyak memeroleh kemenangan tahun 1825–1826. Wilayah yang berhasil direbut pasukan Pangeran Diponegoro semakin luas, antara lain Pacitan, Purwodadi, dan Delanggu. Dukungan kepadanya juga semakin banyak. Terbukti pertempuran terjadi di mana-mana, seperti di Banyumas, Pekalongan, Semarang, Rembang, Madiun, dan Kertosono.

Belanda mendatangkan 3000 tentara bantuan dari Belanda, sekitar 2000 orang di antaranya tewas dalam pertempuran. Belanda juga mendatangkan pasukan dari daerah lain, seperti Sumatra Barat dan Sulawesi Selatan.

Jenderal De Kock melaksanakan siasat perang Benteng Stelsel atau siasat benteng. Di daerah yang dikuasai Belanda, didirikan benteng. Antarbenteng dihubungkan dengan sebuah jalan. Dengan sistem ini, pasukan Belanda dapat bergerak cepat dari satu benteng ke benteng lainnya.

Sistem benteng ini mempersempit daerah gerilya Pangeran Diponegoro. Daerah gerilya terpecah-pecah. Hubungan antarpasukan terputus. Tiap kesatuan pasukan hanya dapat bergerak di daerah masing-masing.

Pasukan Diponegoro melemah, pemimpin-pemimpinnya dibujuk agar mau diajak berunding dan menghentikan perlawanan. Pangeran Diponegoro banyak menghadapi kesulitan mulai tahun 1828–1830, karena Pangeran Mangkubumi menyerah, Kyai Mojo ditangkap dengan cara diajak berunding, Sentot Prawirodirjo ditangkap dan Pangeran Dipokusumo, putra Pangeran Diponegoro menyerah tahun 1830.

Pangeran Diponegoro akhirnya bersedia berunding di Magelang. Belanda menjamin bahwa bila perundingan gagal, ia beserta pengawalnya boleh kembali ke markasnya. Tetapi kenyataannya setelah perundingan gagal, Jenderal De Kock memerintahkan menangkap Pangeran Diponegoro. Peristiwa ini terjadi pada tanggal 28 Maret 1830.

Pangeran Diponegoro dibawa ke Semarang dan dilanjutkan ke Batavia. Akhirnya, diasingkan di Manado dengan menumpang kapal Pollux. Tahun 1834, dipindahkan ke Makasar dan wafat tanggal 8 Januari 1855. Beliau dimakamkan di Kampung Melayu, Makassar.

Dari Buku *IPS Sejarah;* **Grasindo.**

1. Tuliskan ide pokok tiap paragraf pada bacaan di atas!

   Paragraf 1 : Penyebab terjadinya perang Diponegoro

   Paragraf 2 : Untuk menghindari sergapan Belanda, maka markasnya selalu berpindah-pindah.

Paragraf 3 : Pangeran Diponegoro menggunakan pasukan berkuda

Paragraf 4 : Belanda mendatangkan 3000 tentara dari Belanda

Paragraf 5 – 9 : coba teruskan dengan kalimatmu sendiri.

2. Jawablah pertanyaan berikut ini!
   a. Apa pemicu utama perang Diponegoro?
   b. Kapan rumah Pangeran Diponegoro di Tegalrejo diserbu oleh Belanda?
   c. Siapa saja yang mendukung perjuangan Pangeran Diponegoro?
   d. Mengapa markas Pangeran Diponegoro selalu berpindah-pindah?
   e. Siasat perang apa yang diterapkan oleh Pangeran Diponegoro?
   f. Wilayah mana saja yang berhasil direbut oleh Pasukan Pangerang Diponegoro?
   g. Siasat apa yang diterapkan oleh Jenderal De Kock untuk menghadapi perang Diponegoro?
   h. Tahun berapa Pangeran Diponegoro mengalami banyak kesulitan?
   i. Apa yang menyebabkan Pangeran Diponegoro mengalami banyak kesulitan?
   j. Dengan cara apa Pangeran Diponegoro ditangkap?

Dalam wacana di atas, yaitu tentang Pangeran Diponegoro, terdapat makna tersirat di dalam bacaan itu, yaitu sebagai berikut.

- Hormat pada leluhurnya membangkitkan semangat Pangeran Diponegoro untuk melawan penjajah Belanda.
- Suatu kebatilan akan hancur oleh karena kebaikan dan kebenaran.

Tugas Mandiri

Bacalah suatu teks bacaan dari majalah atau koran, kemudian tuliskan makna tersirat dari teks tersebut.

1. Mengidentifikasi kata-kata yang memiliki sinonim/antonim dan menuliskan sinonim dan antonimnya.

Dalam bacaan Pangeran Diponegoro, terdapat kosakata yang memiliki sinonim atau persamaan kata, antara lain:

- dipicu = disebabkan
- makam = kuburan
- kediaman = rumah

Tentukan sinonim dari kata di bawah ini!

1) diserbu = diserang
2) ketika = saat
3) siasat =
4) didirikan =
5) terputus =
6) bersedia =
7) daerah =
8) dibujuk =
9) kesulitan =
10) putra =

Tambahkan sendiri kata yang bersinonim dari bacaan!
Tentukan pula antonim atau lawan kata di bawah ini!

1) menolak >< menerima
2) cepat >< lambat
3) kemenangan ><
4) luas ><
5) mempersempit ><
6) menghentikan ><
7) gagal ><
8) banyak ><
9) mau ><
10) dihubungkan ><

Tugas Mandiri

Tambahkan kata yang berantonim dari bacaan yang dapat kamu temukan!

D. Menulis Parafrase

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:
- menjelaskan isi amanat/pesan yang terkandung dalam puisi,
- mengubah puisi ke dalam bentuk prosa sederhana dengan mempertahankan makna atau isi puisi.

Bacalah puisi berikut ini!
Setelah itu, kamu akan belajar memfrafasekan puisi.

Bumi Nusantara diliputi kegelapan
Oleh bayang-bayang penindasan
Kebodohan menghantui seluruh persada
Hingga penderitaan mendekati sempurna
Di tengah kegelapan dan penderitaan
Muncul seberkas cahaya
Yang memberikan harapan
Bagi tunas-tunas muda
Pewaris bumi pertiwi tercinta
Kaulah Ki Hajardewantara
Dengan Taman Siswamu
Dapat mengikis kebodohan
Yang membuat mudah diadu domba
Oleh penguasa yang durjana
Melalui ajaranmu
Tunas-tunas bangsa berani bangkit
Sehingga mempunyai kesadaran jiwa
Rasa cinta terhadap bangsa
Dan tanah air tercinta, Indonesia.

Rayi Sekaraji

Dalam puisi “Napak Tilas Ki Hajardewantara”, terdapat isi atau amanat, yaitu dikala bangsa Indonesia dikuasai oleh penjajah, bangsa Indonesia sangat menderita akibat kebodohannya sehingga mudah diadu domba. Lahirnya Taman Siswa membangkitkan semangat betapa pentingnya pendidikan.

Parafrase adalah mengubah puisi atau karangan terikat menjadi bentuk prosa atau karangan bebas. Caranya boleh menambah kata atau mengurangi kata tetapi tetap menjaga agar makna puisi tidak berubah. Kemudian bentuknya juga tidak berbait-bait lagi, melainkan berbentuk paragraf.
Berikut ini contoh cara memparafrase puisi.

Napak Tilas Ki Hajardewantara

Bumi atau tanah air Indonesia diliputi oleh kegelapan disebabkan oleh penindasan bangsa Belanda yang menjajah Indonesia. Kebodohan hampir dialami oleh seluruh penduduk Indonesia pada waktu itu sehingga penderitaan penduduk Indonesia sangat berat.

Di tengah kegelapan dan penderitaan itu, muncullah seorang tokoh yang menawarkan sedikit harapan bagi tunas-tunas bangsa yang kelak akan mewarisi tanah air Indonesia.

Engkaulah Ki Hajar Dewantara, dengan perguruan Taman Siswa yang didirikannya diharapkan dapat memberantas kebodohan, yang selama ini membuat bangsa Indonesia mudah diadu domba oleh penguasa yang amat jahat.

Melalui ajaran di Perguruan Taman Siswa, para pemuda harapan bangsa berani bangkit sehingga mempunyai kesadaran jiwa, untuk mencintai bangsa dan tanah air Indonesia.

Tugas Mandiri

Bacalah puisi di bawah ini!

Padamu Pahlawan

Di antara desingan peluru
Di antara dentuman meriam
Kau terus berjuang
Tak kau hiraukan jiwa yang siap melayang

Engkau tersungkur ke tanah
Tubuhmu bersimbah darah
Karena sebuah peluru
Tanpa ampun menembus dadamu

Di antara jiwa hendak melayang
Kau masih teriakkan perjuangan
Terus! Teruskan perjuangan
Sampai bumi pertiwi terhindar
Dari segala macam bentuk penindasan

Jiwa pahlawan yang melayang
Memberi inspirasi perjuangan
Untuk terus maju berjuang
Bagi yang masih tersisa
Hingga bumi pertiwi tercinta
Lepas dari cengkraman
Kuku-kuku tajam kaum penjajah

Terima kasih Pahlawan
Karena jasamu
Kini kami hidup dengan tenang
Ku berdoa pada Tuhan
Semoga arwahmu tenang
Di alam baka
Bagus Aji Irawan

Latihan

1. Tuliskan pesan atau amanat dalam puisi Padamu Pahlawan!
2. Ubahlah puisi tersebut dalam bentuk prosa!

Renungkanlah

- Mendengarkan dialog drama ternyata sangat menyenangkan. Terlebih lagi jika dialog drama tersebut diucapkan dengan artikulasi yang jelas, intoanasi yang tepat, dan disertai dengan ekspresi mimik yang tepat. Dari dialog drama yang didengarkan, kita dapat menangkap tema, alur cerita, serta pesan atau amanatnya.
- Bagaimana pengalamanmu menghafalkan dialog drama? Apakah kamu merasa kesulitan? Tentu tidak, jika kamu memahami karakter tokoh yang kamu perankan. Ternyata bermain peran atau drama sangat menyenangkan.

Kamus Kecil

Dipicu : Disebabkan atau penyebab.
Siasat : Taktik atau cara.
Gerilya : Cara berperang dengan sembunyi-sembunyi.
Diasingkan : Dibuang atau dijauhkan dari orang-orang yang dicintainya.
Markas : Tempat yang dijadikan kedudukan pemimpin kesatuan tentara.

A. Aspek Mendengarkan

Dengarkanlah dengan cermat! (guru membacakannya)

Pada hari liburan sekolah, saya pergi bersama orangtua ke rumah kakek. Rumah kakek berada di lereng gunung Merapi, tepatnya di Sawangan, Muntilan, Magelang, Jawa Tengah.

Selama berada di rumah kakek kurang lebih empat hari, sebelum tidur malam, kakek selalu mendongeng, atau bercerita kepada saya. Inilah salah satu cerita yang dapat saya ingat.

Kakek lahir pada waktu dijajah Belanda. Hidup rakyat saat itu sangat menderita. Penderitaan ini disebabkan karena rakyat harus membayar pajak yang tinggi. Selain itu rakyat harus menyerahkan sebagian tanahnya untuk ditanami tanaman sesuai keinginan penjajah.

Pada waktu penjajahan Belanda, tidak semua rakyat Indonesia boleh sekolah. Yang diperbolehkan hanya keturunan bangsawan atau anak-anak orang kaya. Selain itu tidak ada waktu untuk sekolah, karena setiap hari harus membantu orangtua mencari nafkah.

Pada tahun 1942 bangsa Belanda kalah perang dengan Jepang. Maka tanah air Indonesia dikuasai oleh Jepang. Semula Jepang sangat baik, tetapi lama-lama lebih jahat. Kejahatannya melebihi Belanda. Rakyat Indonesia sangat sengsara dan miskin. Pada waktu dijajah Jepang ini, sangat sulit ditemukan bahan makanan dan pakaian, karena Jepang memaksa rakyat menanam pohon jarak.

Karena sangat miskin dan tidak ada yang dimakan, maka sebagian besar rakyat Indonesia sampai-sampai memakan bonggol batang pisang. Pakaian juga sulit didapat, maka kakek dan sebagian besar penduduk Indonesia berpakaian karung goni atau serat rami. Lebih menyedihkan lagi, ternyata karung goni ini banyak sekali kutunya.

Pokoknya pada saat penjajahan Jepang ini, bangsa Indonesia sangat menderita, apalagi mereka yang harus mengikuti kerja paksa atau Romusa.

Mereka disuruh kerja keras tanpa diberi upah. Makanan pun tidak. Tidak sedikit rakyat yang meninggal dalam kerja paksa ini.

Pada saat bercerita ini, wajah kakek sangat sedih, bahkan kakek sampai menitikkan air mata, mengingat penderitaan yang dialaminya. Kemudian Kakek mengakhiri ceritanya, dan berkata "Aji, sekarang ini sudah merdeka, dan kita bisa sekolah, makan serta pakaian pun tidak kekurangan. Sekarang Aji harus tidur, dan nanti jika sudah kembali ke Jakarta, kamu harus tekun belajar." Kata-kata inilah yang dipesankan oleh Kakek.

1. Setelah mendengarkan tentang cerita Kakek, maka jawablah pertanyaan berikut ini!
   a. Kapan Kakek bercerita kepada Aji?
   b. Di mana letak rumah Kakek?
   c. Apa yang dilakukan Kakek untuk Aji sebelum tidur malam?
   d. Apa yang menyebabkan rakyat Indonesia sangat menderita pada zaman penjajahan Belanda?
   e. Mengapa pada zaman penjajahan Belanda tidak semua rakyat Indonesia bisa sekolah?
   f. Kapan Jepang mulai menjajah Indonesia?
   g. Disebut apa kerja paksa pada zaman penjajahan Jepang?
   h. Terbuat dari apa bahan pakaian pada waktu penjajahan Jepang?
   i. Apa yang dimakan sebagian besar penduduk Indonesia pada zaman penjajahan Jepang?
   j. Mengapa Kakek bercerita sampai menitikkan air mata?

2. Tuliskan pokok-pokok isi cerita yang baru saja kamu dengar tadi!

B. Aspek Berbicara

Pentaskan di depan teman-temanmu, drama yang pernah kamu hafalkan dialognya!

C. Aspek Membaca

Bacalah dengan cermat!

Drs. Mohammad Hatta

Drs. Mohammad Hatta atau panggilan akrabnya Bung Hatta, lahir di Bukit Tinggi Sumatra Barat pada tanggal 12 Agustus 1902. Drs. Mohammad Hatta lahir dari Ibu Siti Soleha dan ayahnya bernama Haji Mohammad Jamil. Drs. Mohammad Hatta merupakan Wakil Presiden pertama Republik Indonesia. Beliau juga merupakan seorang Proklamator bersama Ir. Soekarno.

Pada masa perjuangan, dapat dikatakan bahwa Bung Hatta dan Bung Karno merupakan dwi tunggal, karena di mana ada Bung Karno di situ juga terdapat Bung Hatta.

Pada waktu Bung Karno mengunjungi lapangan Ikada, pertempuran di Surabaya, maupun perundingan KTN di Kaliurang, Bung Hatta juga ada di situ. Bung Hatta juga ditangkap oleh Belanda di Yogyakarta saat terjadi agresi militer Belanda kedua.

Drs. Mohammad Hatta juga menjadi ketua delegasi Indonesia saat Konferensi Meja Bundar di Den Haag, Belanda. Beliau juga yang menandatangani naskah “Penyerahan” Kedaulatan Negara Republik Indonesia di Konferensi tersebut, bersama para pimpinan negara Belanda.

Drs. Mohammad Hatta wafat pada tanggal 14 Maret 1980, dan beliau dimakamkan di Tanah Kusir Jakarta. Jasanya amat besar bagi bangsa dan negara Indonesia.

1. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!
   a. Di mana Drs. Mohammad Hatta lahir?
   b. Kapan Drs. Mohammad Hatta lahir?
   c. Siapa nama kedua orangtua Drs. Mohammad Hatta?
   d. Apa jabatan tertinggi yang pernah disandang oleh Drs. Mohammad Hatta?
   e. Mengapa Drs. Mohammad Hatta dan Ir. Soekarno disebut dwi tunggal?
   f. Kapan Drs. Mohammad Hatta dan Ir. Soekarno ditangkap Belanda?
   g. Siapa menjadi Ketua Delegasi Indonesia saat di KMB?
   h. Di mana KMB dilaksanakan?
   i. Kapan beliau wafat?
   j. Dimakamkan di mana Drs. Mohammad Hatta?

2. Tuliskan sinonim dari kata di bawah ini!
   a. pertama =
   b. masa =
   c. mengunjungi =
   d. wafat =
   e. dimakamkan =

3. Tuliskan antonim dari kata-kata di bawah ini!
   a. akrab ><
   b. lahir ><
   c. ditangkap ><
   d. besar ><
   e. bundar ><

D. Aspek Menulis

Bacalah puisi berikut ini dalam hati!

Pekik Merdeka

Merdeka! Merdeka!
Suara itu terus membahana
Memenuhi setiap relung hati
Di seluruh Nusantara
Semua rakyat menyambut gembira
Menyambut lahirnya Republik tercinta

Merdeka! Merdeka!
Luapan hati penuh rasa
Yang selama ini sungguh tak berdaya
Karena penindasan dan tekanan
Oleh kaum penjajah

Wahai seluruh bangsa
Mari kita sambut hari bahagia
Kita isi kemerdekaan ini
Dengan hal-hal yang sangat berguna

Sebagai silih jiwa-jiwa
Yang melayang ke alam baka

Gatot Jalu Aji Satrio

Ubahlah puisi di atas menjadi bentuk prosa!
Dengan menambah, mengurangi, atau mengganti kata, tetapi tidak mengubah isi puisi tersebut.

Bab 8

Pendidikan

Fokus pembelajaran

1. Menjelaskan tokoh-tokoh cerita dan sifat-sifatnya.
2. Menentukan latar cerita dengan mengutip kalimat atau paragraf yang mendukung.
3. Menuliskan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri.
4. Menuliskan hal-hal pokok dari pengalaman pribadi yang mengesankan.
5. Membuat puisi berdasarkan pengalaman pribadi.
6. Menjelaskan tokoh-tokoh dalam cerita rakyat dan sifat-sifat tokoh.
7. Menemukan latar cerita rakyat dengan mengutip kalimat atau paragraf yang mendukung.
8. Menemukan amanat dalam cerita rakyat.
9. Menuliskan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri.
10. Membedakan bahasa, bentuk, dan isi surat resmi dengan surat pribadi.
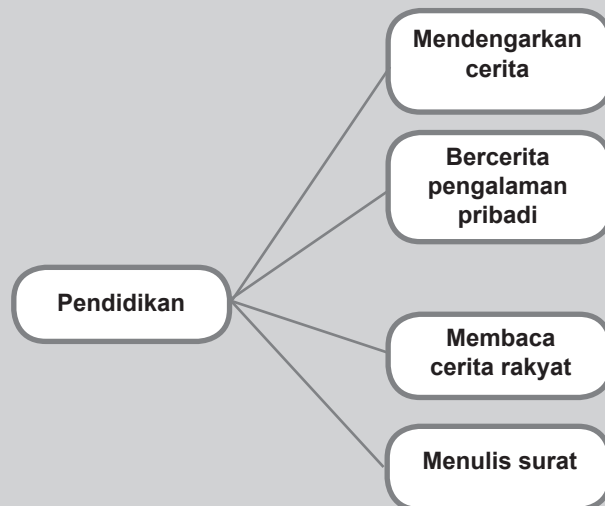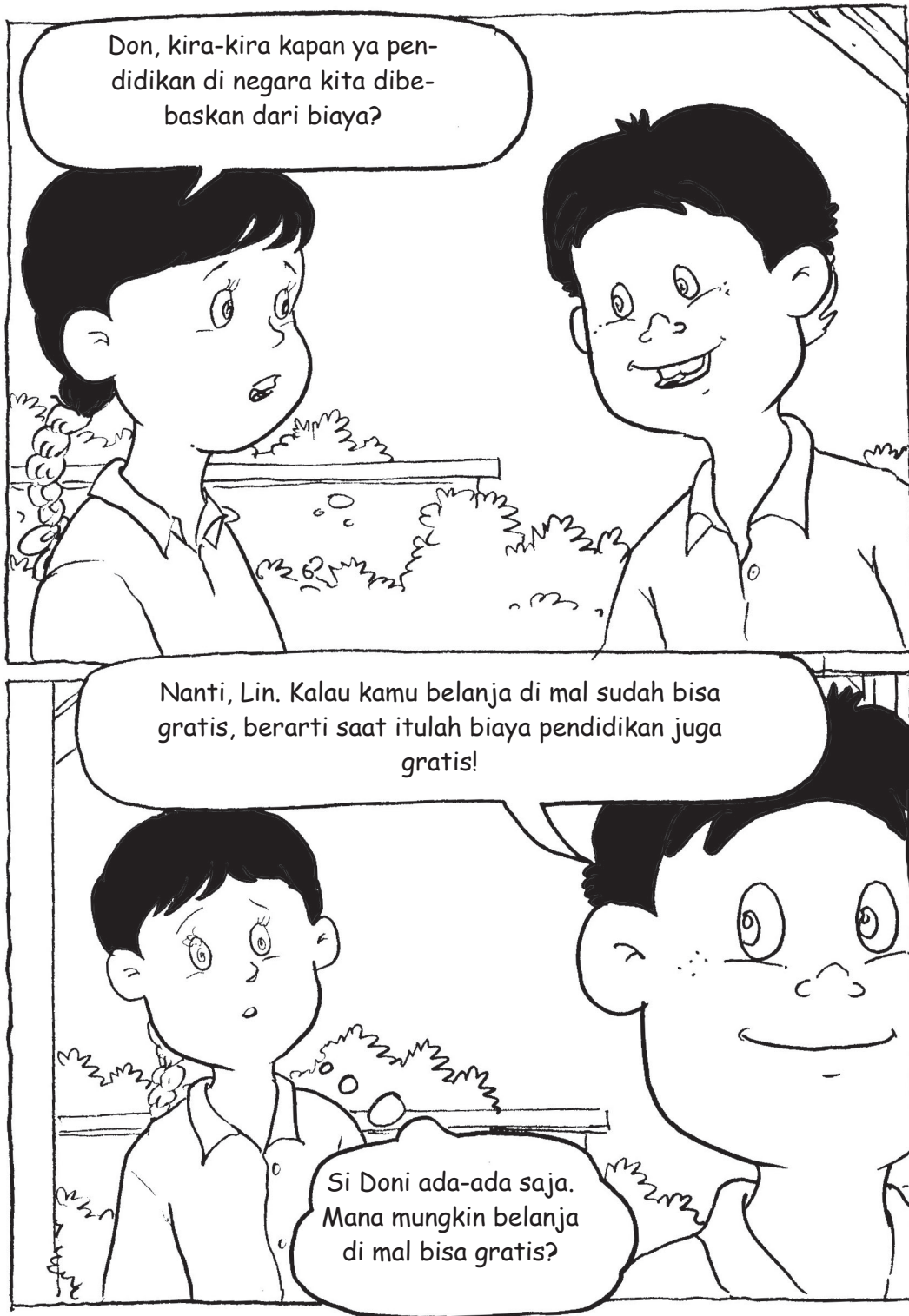
Don, kira-kira kapan ya pendidikan di negara kita dibebaskan dari biaya?
Nanti, Lin. Kalau kamu belanja di mal sudah bisa gratis, berarti saat itulah biaya pendidikan juga gratis!
Si Doni ada-ada saja. Mana mungkin belanja di mal bisa gratis?

A. Mendengarkan Cerita

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

- menjelaskan tokoh-tokoh cerita dan sifat-sifatnya,

Dengarkan dengan saksama cerita di bawah ini!

Tak Mau Iseng Lagi

Andra gadis periang yang suka bercelana pendek. Ia anak bungsu dari tiga bersaudara. Kedua kakaknya laki-laki. Penampilan Andra seperti anak laki-laki, tetapi Andra berhati lembut. Ia gampang iba jika melihat seseorang dalam kesulitan. Hanya satu yang patut disayangkan, Andra suka iseng.

Kemarin, Andra menukar pakaian olahraga kedua kakaknya yang berlainan sekolah. Tentu saja ketika tiba di sekolah Mas Adi tidak dapat ikut olahraga. Ia yang gendut tidak mungkin mengenakan kaos olahraga Lutfi, adiknya yang kurus. Gara-gara itu, Mas Adi ditegur guru olahraganya.

Siang itu, udaranya sangat panas. Pulang sekolah Andra mendapati Bunda sedang memasak di dapur.

"Wah, perut sudah keroncongan nih," ujar Andra.

"Sebentar lagi juga masak. Tuh ada kacang rebus, makan saja dulu itu."

Andra bergegas ganti pakaian, kemudian ia membawa komik dan kacang rebus ke halaman belakang. Di bawah pohon jambu, ia membaca sambil mengunyah kacang rebus.

Beberapa saat kemudian, Andra menutup bukunya. Ia sudah selesai membaca. Kini, ia menatap gundukan kulit kacang di sebelahnya. Andra termenung sebentar. Tiba-tiba, senyum tipis tersembul di bibirnya. Sebuah rencana telah tersusun dibenaknya, dengan tergesa Andra melangkah ke dapur.

"Bunda, boleh minta daun pisang dan semat lidi, ya?" pinta Andra.

"Boleh," jawab Bunda

Andra membawa daun pisang dan semat lidi ke bawah pohon jambu. Ia membungkus kulit kacang seperti bungkusan jajan pasar. Tergesa-gesa Andra melangkah ke jalan. Ia menoleh ke kiri dan ke kanan untuk memastikan tidak ada orang yang melihat. Lalu Andra meletakkan bungkusan itu di tengah jalan.

Dari bawah pohon jambu, Andra terus menatap ke jalan. Dalam hati, ia berharap segera ada anak lewat mengambil bungkusan itu. Alangkah lucunya

membayangkan anak yang ceria mendapatkan bungkusan jajan pasar. Andra tersenyum sendiri membayangkan wajah kecewa setelah membuka bungkusan itu.

Semenit, dua menit, jalan tetap sepi. Andra mulai tak sabar munungggu. Tangannya kembali membolak-balik halaman komik tadi. Sesekali matanya menatap ke jalan. Andra mulai gelisah. Ia pun ke dalam mengambil komik baru.

Dari kejauhan, terlihat orang perempuan tua tanpa alas kaki melintas jalan. Tubuhnya yang bungkuk ditopang tongkat bambu. Perempuan tua itu Mbah Minah. Ia tinggal seorang diri di rumah kayu dekat lapangan voli. Tek…. tek…. terdengar suara tongkat bambu beradu dengan aspal jalan.

Andra bergegas berdiri hendak mengambil bungkusannya karena ia tak ingin Mbah Minah yang mengambilnya. Tetapi, sudah terlambat. Tangan Mbah Minah sudah meraih bungkusan itu.

Dari tempatnya berdiri, Andra dapat melihat jelas wajah Mbah Minah yang berbinar-binar. Tangannya sedikit gemetar ketika membuka semat lidi. Senyum ceria terlukis di bibirnya. Lalu, senyum itu lenyap begitu daun terbuka. Dengan jelas, Andra melihat betapa kecewa Mbah Minah.

Andra merasa sangat bersalah. Ia tahu persis keadaan Mbah Minah. Nenek itu hidup sendirian dan sangat miskin. Pekerjaannya menganyam tempat ikan asin dari bambu.

Malamnya Andra tidak dapat tidur. Wajah Mbah Minah terus. terbayang. Jangan-jangan, ia sedang tidak punya uang. Jangan-jangan, ia berpikir bungkusan itu berisi nasi. Andra menjadi murung. Andra sangat menyesal. Butir-butir air mata meleleh dipipinya.

Pagi harinya, Andra menceritakan kegelisahan hatinya pada Yosi, sahabatnya. Yosi bersedia mengantarkan ke rumah Mbah Minah untuk menjelaskan masalahnya dan minta maaf pada Mbah Minah.

Di sore yang cerah, Yosi menemani Andra ke rumah Mbah Minah. Langkah mereka terhenti ketika mendapati pintu rumah Mbah Minah terkunci.
"Mbah Minah sakit. Sekarang dirawat di rumah Bu RT," jelas Bu Tejo yang muncul dari samping.

Akhirnya, kedua sahabat itu pergi ke rumah Bu RT. Mbah Minah menatap Andra dan Yosi tak percaya. Air matanya menitik bibirnya menggumamkan terima kasih.

"Maafkan Andra, Mbah," bisik Andra dengan suara tulus. Yosi tertegun. Ia tahu Andra begitu menyesali perbuatannya. Berkali-kali Mbah Minah mengucapkan terima kasih atas kunjungan Andra dan Yosi.

Saat melangkah pulang, hati Andra lega sekali. Andra menggenggam erat tangan Yosi. Dalam hati, ia begitu berterima kasih karena Yosi telah mengajarinya untuk berani meminta maaf atas kesalahan yang telah diperbuatnya.

Sumber: *Bobo* **Th XXXIII, 9 Februari 2006**
dengan perubahan seperlunya.

1. Tuliskan nama tokoh dalam cerita "Tak Mau Iseng Lagi" yang baru saja kamu dengar berikut sifat-sifatnya!

No	Nama Tokoh	Sifat Tokoh

2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!
   1) Siapa tokoh utama dalam cerita "Tak Mau Iseng Lagi"?
   2) Siapa tokoh antagonisnya? (tokoh yang dilawankan dengan tokoh utama).
   3) Sifat baik apa yang dimiliki oleh tokoh utama?
   4) Bagaimana keadaan ekonomi Mbah Minah?
   5) Kepada siapa Andra menceritakan kegelisahan hatinya?

Latar cerita adalah tempat terjadinya suatu cerita. Latar ada dua macam, yaitu latar tempat dan latar waktu.

Contoh latar tempat:

1. Sekolah, kalimat yang mendukung:
   Paragraf kedua: Tentu saja ketika tiba di sekolah Mas Adi tidak dapat ikut olah raga.

Contoh latar waktu.

2. Kata **kemarin**, kalimat yang mendukung:

   Paragraf kedua: **Kemarin**, Andra menukar pakaian olahraga kedua kakaknya yang berlainan sekolah.

3. Tuliskan latar tempat terjadinya cerita, berikut kalimat yang mendukung.
4. Tuliskan latar waktu yang terdapat pada cerita "Tak Mau Iseng Lagi" berikut kalimat atau paragraf yang mendukung!
5. Menentukan tema cerita. Dalam cerita "Tak Mau Iseng Lagi", temanya adalah berani mengakui kesalahan dan meminta maaf. Kalimat yang mendukung: "Maafkan Andra Mbah."

Tugas Mandiri

Baca dan tuliskan temanya!
Tuliskan isi cerita yang berjudul "Tidak Mau Iseng Lagi" dengan bahasamu sendiri!

B. Bercerita Pengalaman Pribadi

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

- menjelaskan hal-hal pokok pengalaman pribadi,
- membuat puisi berdasarkan pengalaman pribadi.

Bacalah pengalaman pribadi "Berwisata ke Cibodas" di bawah ini!

Berwisata ke Cibodas

Pada tanggal 12 Oktober 2006, sekolahku mengadakan karya wisata. Karya wisata itu diikuti oleh semua anak kelas enam yang jumlahnya kurang lebih 124 anak.

Objek wisata yang kami kunjungi adalah Taman Safari dan Cibodas. Ketika di Cibodas, aku sangat terpesona akan pemandangan alam yang ada di sana.

Bunga-bunga banyak sekali macamnya. Dari atas bukit Cibodas, aku memandang ke jauh dan melihat tanaman teh yang menghijau indah sekali.

Di tempat ini, aku menjadi sangat kecil dibandingkan ciptaan Tuhan yang lain. Begitu megah alam ciptaan Tuhan. Aku juga bersyukur karena dapat berada di tempat ini sehingga dapat menikmati pemandangan alam yang indah ini.

Dari pengalaman pribadi ketika berwisata ke Cibodas, dapat dibuat puisi sebagai berikut.

Bacalah dengan ekspresi, mimik, dan intonasi yang tepat!

Bukit Cibodas

Di atas ketinggian bukit Cibodas
Aku melihat betapa indahnya panorama
Betapa megah ciptaan Tuhan
Bukit menghijau
Bunga-bunga berwarna-warni bermekaran
Menghiasi bukit Cibodas yang asri

Nun jauh di sana
Ketika mata memandang
Kulihat tanaman teh menghijau
Indah, cantik, mempesona

Aku menjadi sangat kecil
Dibandingkan ciptaan Tuhan ini
Tetapi aku sangat bersyukur
Karena berada di tempat ini
Untuk mengagumi karya-Mu Tuhan

Jalu Aji Satrio

Tugas Mandiri

1. Tuliskan hal-hal pokok dari pengalaman pribadi!
2. Buatlah puisi berdasarkan pengalaman pribadi tersebut!
3. Bacalah puisi tersebut dengan ekspresi yang tepat!

C. Membaca Cerita Rakyat

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

- menjelaskan tokoh-tokoh dalam cerita rakyat dan sifat-sifatnya,
- menemukan latar cerita rakyat dengan mengutip kalimat atau paragraf yang mendukung,

Bacalah cerita rakyat berikut ini!

Legenda Batu Menangis

Ada seorang janda miskin dan anak gadisnya. Mereka bertempat tinggal di sebuah bukit yang jauh dari desa.

Anak gadisnya itu amat malas. Ia tidak mau membantu ibunya untuk mencari nafkah. Kerjanya setiap hari hanya bersolek, bersolek, dan bersolek saja. Namun, setiap ia meminta sesuatu, ibunya harus memenuhinya.

Pada suatu hari, mereka turun ke desa untuk berbelanja. Letak pasar di desa itu amat jauh sehingga mereka harus berjalan kaki. Ibunya berjalan di belakang sambil membawa keranjang, sedangkan anak gadisnya berlenggang di depan.

Ibunya berpakaian amat sederhana. Sebaliknya, anak gadisnya mewah pakaiannya. Karena mereka hidup terpencil, tidak seorang pun yang mengetahui bahwa sebenarnya mereka itu adalah ibu dan anak.

Ketika mereka hampir memasuki desa, mereka mulai bertemu dengan penduduk yang lain. Di antara orang-orang yang mereka jumpai, ada seseorang yang bertanya kepada si gadis, katanya, “Manis, apakah yang di belakang itu ibumu?”

“Bukan,” jawab si gadis angkuh. “Ia adalah pembantuku.”

“Manis, apakah yang berjalan di belakangmu itu ibumu?” tanya orang kedua yang berjumpa dengannya.

"Bukan, bukan", jawab si gadis angkuh. "Ia adalah budak saya."

Begitulah, setiap si gadis bertemu dengan penduduk desa di sepanjang jalan, selalu itulah jawabannya. Ibunya ia perlakukan sebagai budaknya.

Pada mulanya, mendengar jawaban putrinya yang durhaka itu, si ibu masih dapat menahan diri. Namun, setelah berulang kali didengarnya jawaban yang sama dan yang amat menyakitkan hati, akhirnya si ibu tidak bisa menahan diri.

Si ibu berdoa pada Tuhan, "Ya, Tuhan, hukumlah anak laknat ini. Ya, hu-kumlah dia …."

Berkat kekuasaan Tuhan Yang Maha Kuasa, perlahan-lahan tubuh gadis yang durhaka itu berubah menjadi batu yang dimulai dari kaki, anak gadis itu menangis memohon ampun kepada ibunya.

"Ibu, ibu, ampunilah saya, ampunilah kedurhakaan saya selama ini," Si gadis terus menangis. Akan tetapi, semuanya telah terlambat. Seluruh tubuhnya berubah menjadi batu. Sekalipun telah menjadi batu, namun orang dapat melihat bahwa kedua matanya masih menitikkan air mata, seperti sedang menangis. Oleh karena itu, batu yang berasal dari gadis itu diberi nama "Batu Menangis".

Sumber: buku *Cerita Rakyat* **Grasindo**

Dalam cerita rakyat "Legenda Batu Menangis", ada beberapa tokoh dan sifat-sifat tokoh, di antaranya sebagai berikut

No	Nama Tokoh	Sifat Tokoh
1.	Anak gadis	Malas, suka bersolek, sombong, tidak mau mengakui ibunya.
2.	Ibu janda	Rajin bekerja, rendah hati, sabar, pendoa.
3.	Penduduk desa	Ingin tahu, ramah.

Dalam cerita rakyat "Legenda Batu Menangis", terdapat latar tempat terjadinya cerita dan latar waktu atau masa terjadinya sebuah cerita.

Berikut latar tempat cerita rakyat "Legenda Batu Menangis" dan kalimat atau paragraf yang mendukung.

No.	Latar Tempat	Kalimat/paragraf yang mendukung
1.	Sebuah bukit	Mereka tinggal di sebuah bukit yang jauh dari desa.
2.	Desa	ada suatu hari mereka turun ke desa.
3.	Pasar	Letak pasar di desa itu amat jauh.
4.	Sepanjang jalan	Begitulah sikap si gadis bertemu dengan penduduk desa di sepanjang jalan, selalu itulah jawabannya.

Berikut latar waktu cerita rakyat "Legenda Batu Menangis".

No.	Latar Waktu	Kalimat/paragraf yang mendukung
1.	Setiap hari	Kerjanya setiap hari hanya bersolek.
2.	Pada suatu hari	Pada suatu hari mereka turun ke desa untuk berbelanja.

Amanat adalah pesan yang disampaikan. Amanat cerita berarti pesan yang ingin disampaikan melalui cerita itu. Amanat cerita "Legenda Batu Menangis" adalah seorang anak tidak boleh mendurhakai ibunya/orang tuanya karena akan mendapat hukuman dari Tuhan.

Tugas Mandiri

Tuliskanlah kembali cerita tentang "Legenda Batu Menangis", dengan bahasamu sendiri.

Latihan

Bacalah cerita berikut ini dengan baik!

Legenda Asal Sumber Garam Sepang

Konon menurut cerita, dahulu kala hidup seorang wanita bernama Emas di desa Sepang. Ia mempunyai seorang putri bernama Tumbai.

Tumbai gadis yang amat rupawan, cantik dan menarik. Sudah lama ibunya gelisah. Karena setelah dewasa, Tumbai selalu menolak setiap lamaran pemuda yang ingin memperistrinya. Ibu Tumbai sungguh risau dibuatnya.

Banyak pelamar tampan dan kaya raya telah mengundurkan diri, setelah mendengar syarat-syarat yang diajukan Tumbai itu untuk perkawinannya. Tumbai hanya mau menikah dengan laki-laki yang dapat mengubah sumber air tawar Sepang menjadi air asin. Suatu syarat yang susah mereka penuhi. Itulah sebabnya masalah perkawinannya tetap tertunda-tunda sehingga membuat Emas menjadi sangat khawatir akan nasib putrinya, kalau-kalau kelak putrinya akan menjadi perawan tua.

Namun, kekhawatirannya itu ternyata tidak terwujud sebab ada seorang pemuda yang berasal dari daerah aliran sungai Barito yang mempunyai kemampuan gaib sehingga dapat memenuhi permintaan Tumbai itu. Dengan demikian, lamaran pemuda itu diterima. Pemuda itu menjadi suami Tumbai dan ia dibebaskan dari pembayaran emas kawin.

Dengan jalan mengusahakan sumber air asin menjadi garam, suami istri itu dapat menjadi kaya raya. Di samping itu, usaha itu juga menguntungkan bagi penduduk karena sejak saat itu mereka tidak akan mengalami kekurangan garam lagi.

Sumber: buku *cerita rakyat* **Grasindo**

1. Jawablah pertanyaan berikut ini!
   a. Siapakah tokoh utama dalam cerita “Legenda Asal Sumber Garam Sepang”?
   b. Bagaimana sifat tokoh utama?
   c. Tuliskan tokoh-tokoh lain yang ada dalam cerita itu?
   d. Di mana saja latar tempat cerita itu?
   e. Tuliskan kalimat yang mendukung dalam soal d?

2. Selesaikan soal uraian berikut ini!

   a. Tuliskan amanat yang terdapat pada cerita “Legenda Asal Sumber Air Garam Sepang”!

   b. Tuliskan kembali isi cerita “Legenda Asal Sumber Air Garam Sepang”!

Tugas Mandiri

1. Carilah buku cerita rakyat di perpustakaan!
2. Bacalah buku tersebut!
3. Tuliskan tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita tersebut!
4. Tuliskan sifat-sifat tokoh tersebut!
5. Tuliskan latar tempat ceritanya!
6. Tuliskan amanat dalam cerita itu!
7. Tuliskan kembali isi cerita itu dengan bahasamu sendiri!

D. Menulis Surat

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

- membedakan bahasa, bentuk, dan isi surat resmi dengan surat pribadi.

1. Menulis surat resmi

Surat mempunyai banyak sekali jenisnya. Dilihat dari sifatnya, surat dibedakan menjadi dua, yaitu surat resmi dan surat pribadi. Lalu apa perbedaan kedua jenis surat tersebut? Perhatikanlah contoh surat resmi dan surat pribadi atau tak resmi berikut!

Surat Resmi

PT PEJALINDO JAYA
Jl. Pengasinan V Bekasi (a.)

No : 284/PT PJ/V/2006 (b.)
Hal : Undangan

(c.) 3 Nopember 2006

Yth. Bapak B. Arianto (d.)
Jl. Kusuma Timur VII
Bekasi Timur

Dengan hormat,
Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada :

Hari / tanggal	:	Senin, 6 Nopember 2006 (f.)
Waktu	:	Pukul 08.00
Tempat	:	Gedung Pertemuan Lt. 2
Acara	:	Pertemuan dengan para pemegang saham Perusahaan

Atas kehadiran dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih. (g.)

Hormat kami,
(h.) Direktur PT Pejalindo Jaya

ttd

(i.) Drs. Sumargono

Keterangan

a. Kepala surat.
b. Identitas surat /nomor surat.
c. Tanggal surat.
d. Tujuan surat /alamat surat.
e. Salam pembuka.
f. Isi surat.
g. Penutup surat.
h. Salam penutup.
i. Pengirim surat.

Surat Pribadi/Tak Resmi

a. Jakarta, 28 Mei 2006

Buat temanku b.
Desy Prameswari
Jl. Lombok VI / 14
Jakarta Pusat

Desy yang baik, c.

Besok, pada tanggal 30 Mei 2006 Evania genap berusia 11 tahun. Pada ulang tahunku, yang ke 11 ini, aku akan mengadakan pesta ulang tahun secara meriah, yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Selasa, 30 Mei 2006 d.
Waktu : Pukul 17.00 WIB
Tempat : Jalan Lombok VIII No. 70
Jakarta Pusat

Datang ya, sebab tanpamu pesta tak akan meriah. e.

Salam manisku
Sahabatmu f.

ttd

Evania Beatrice g.

Keterangan

a. Tempat dan tanggal surat.
b. Alamat surat.
c. Salam pembuka.
d. Isi surat.
e. Penutup surat.
f. Salam penutup.
g. Pengirim surat.

Setelah kamu simak, dari kedua contoh surat di atas, coba temukan perbedaan antara surat resmi dengan surat pribadi.

No.	Unsur Perbedaan	Surat Resmi	Surat Pribadi
1.	Bahasa surat		
2.	Bentuk surat (bandingkan bagian-bagian dari kedua jenis surat)		
3.	Isi surat		

Tugas Mandiri

1. Buatlah surat resmi dari sekolahmu kepada orang tua murid! . Isi surat adalah undangan untuk membicarakan kegiatan akhir kelas enam.
2. Buatlah surat pribadi/tidak resmi kepada temanmu! Isi surat adalah menghadiri undangan pesta ulang tahunmu.

Renungkanlah

- Menulis surat pribadi pasti menyenangkan, bukan? Tentu, karena dalam surat pribadi bahasa tidak harus baku dan suasana lebih akrab. Apakah kamu suka menulis surat?
- Bagaimana dengan membaca cerita rakyat? Apakah kamu merasa senang? Apakah kamu masih merasa kesulitan menangkap amanat atau pesan ceritanya?

Kamus Kecil

Iseng : Sekadar main-main.
Terpesona : Tertarik, tercengang karena kagum.
Panorama : Pemandangan.
Asri : Indah dan enak dipandang.
Bersolek : Berhias untuk mempercantik diri.

Asah Kemampuan 8

A. Mendengarkan

Dengarkanlah cerita berikut dengan cermat!

Menjadi Teladan

Kampung itu kumuh sekali. Sampah berserakan di mana-mana dan got-got tempat saluran air tidak terawat sebagaimana mestinya.

Sejak pindah di kampung itu, Liliana sudah tidak suka, tetapi ayahnya berkata:

"Justru di kampung ini kita harus menjadi contoh teladan bagi orang lain."

Ayahnya Liliana setiap hari mulai bekerja membenahi rumah yangbaru mereka tempati dan juga merawat halaman rumah, serta membuat lubang untuk membakar sampah daun yang berserakan.

Liliana dan ibunya juga ikut membantu dengan menanam bunga-bunga dan membersihkan got di depan rumahnya.

Dan lihat, sekarang rumah mereka sangat rapi, bersih dan sedap dipandang mata.

Keesokan harinya, tetangga-tetangga merekajuga mulai membenahi rumah mereka masing-masing dan merawat halaman rumah mereka, serta jalanan yang ada di depan rumahnya.

Hanya dalam waktu beberapa minggu, kampung yang kumuh itu berubah menjadi kampung yang bersih, asri, dan indah.
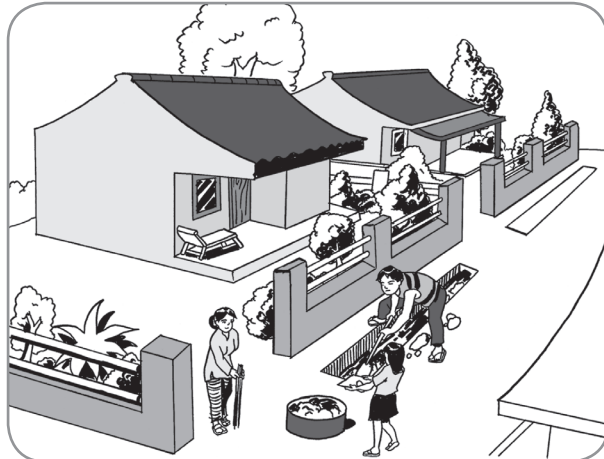
Sekarang Liliana mengerti bahwa semuanya perlu dimulai dari hal-hal yang kecil dan sederhana, yang kemudian akan diikuti orang lain dan akhirnya perubahan yang besar terjadi.

Ami No. 11 / Th. XIX

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!
   a. Siapakah tokoh utama dalam cerita ini?
   b. Siapa saja tokoh yang ada dalam cerita ini selain tokoh utama?
   c. Bagaimana sifat tokoh utama dalam cerita ini?
   d. Dimana latar atau tempat terjadinya cerita ini?
   e. Apa artinya kumuh?
2. Selesaikanlah soal berikut dengan benar!
   a. Apa tema cerita di atas? Jelaskan!
   b. Tuliskan kembali cerita “Menjadi Teladan” dengan bahasamu sendiri!

B. Berbicara

Tuliskan sebuah puisi dari hal-hal pokok yang dialami oleh temanmu saat mengunjungi rumah kakek di kampung.

- Pemandangan alamnya sangat bagus.
- Terlihat air terjun tak jauh dari rumah kakek.
- Air yang jernih mengalir tenang di sungai.
- Burung-burung berkicau merdu sekali.
- Udaranya sejuk dan bersih.
- Tak ada deru kendaraan bermotor.

C. Membaca

Bacalah cerita rakyat berikut ini baik-baik!

Asal Muasal Upacara Korban di Gunung Bromo

Pada zaman dahulu, hidup sepasang suami istri yang sudah tua. Si istri bernama Nyai Anteng dan suaminya Kiai Segar. Mereka hidup rukun dan damai. Dari hari ke hari, waktunya ditempuh dengan penuh kedamaian dan kebahagiaan hati.

Tanpa mereka sadari, waktu berlalu dengan cepat. Usia mereka semakin tua juga. Kedamaian dan kebahagiaan mereka sedikit terganggu. Penyebabnya, mereka belum juga dikaruniai anak. Tanpa anak hidup mereka mulai sepi dan suram. Dari hari ke hari, keinginan mereka untuk punya anak semakin besar.

Untuk mewujudkan keinginan itu, mereka pergi bertapa ke kaki Gunung Bromo. Mereka memohon kepada Dewa yang bersemayam di sana untuk dikaruniai anak. Dewa Brahma mengabulkan permintaan mereka itu.

Di dalam semedinya, Nyai Anteng merasa mendengar suara. Suara itu mengatakan, ia akan punya dua puluh lima orang anak. Anaknya yang pertama haruslah dijadikan korban. Nyai Anteng menyanggupi syarat itu dengan mengatakan, “Ya”.

Ternyata benar apa yang didengar Nyai Anteng dalam semedinya. Tanda-tanda akan punya anak mulai kelihatan. Nyai Anteng hamil. Dari hari ke hari kandungannya semakin besar. Setelah sampai pada waktunya, Nyai Anteng pun melahirkan seorang anak laki-laki.

Nyai Anteng dan Kiai Segar berbahagia sekali dikaruniai anak. Mereka amat sayang pada anaknya. Setiap hari mereka diliputi kebahagiaan. Namun, bila ingat janjinya kepada Dewa Brahma, Nyai Anteng merasa sedih. Anak pertama mereka harus dikorbankan kepada Dewa Brahma.

Anak Kiai Segar dan Nyai Anteng sudah besar. Ia diberi nama Kusuma. Wajahnya tampan dan gagah. Rupanya Nyai Anteng dan Kiai Segar terus dikaruniai anak. Jumlah anak mereka sudah dua puluh lima. Semuanya laki-laki. Mereka amat berbahagia dengan kehadiran anak-anak itu. Namun, mereka lupa akan janji kepada Dewa Brahma untuk mengorbankan anak pertama mereka.

Gunung Bromo yang biasanya diam, kini mulai memberikan tanda peringatan. Suara gemuruh gunung itu mulai terdengar. Asap mengepul ke udara. Melihat itu Kiai Segar dan Nyai Anteng teringat pada janji untuk mengorbankan anak pertamanya. Mengingat hal itu mereka jadi sedih. Mereka tidak tega mengorbankan anak ke kawah Gunung Bromo.

Gunung Bromo terus beraksi. Letusan yang dikeluarkan semakin dahsyat. Lahar mengalir disertai suara gemuruh. Hati Kiai Segar dan Nyai Anteng semakin sedih. Dewa Brahma mengingatkan janji mereka untuk mengorbankan anak pertama mereka. Kalau tidak mau, Dewa Brahma akan mengambil dengan paksa. Ketika terbangun, Nyai Anteng sedih sekali. Ia menangis tersedu-sedu.

Kusuma mulai menginjak dewasa. Ia bertanya kepada ibunya tentang apa yang membuatnya sedih. Ibunya hanya diam. Namun, Kusuma tetap menghibur hati ibunya. Setelah berkali-kali ditanya, akhirnya ibunya memberi tahu penyebab ia sedih. Kusuma tertegun mendengar apa yang diberi tahu ibunya, ia akan dikorbankan ke Gunung Bromo. Hati Kusuma menjadi sedih. Tetapi demi ibu, adik-adiknya, dan semua orang kampung, ia rela untuk dikorbankan. Mendengar kesanggupan Kusuma itu, Nyai Anteng dan Kiai Segar menjadi pingsan.

Beberapa hari kemudian, Kusuma dibawa ke Gunung Bromo untuk dijadikan korban. Disaksikan semua keluarga dan orang kampung, Kusuma dilemparkan ke kawah Gunung Bromo.

Setelah Kusuma dikorbankan, Gunung Bromo kembali tenang. Letusan dan lahar tidak ada lagi. Keadaan kampung kembali tenang dan tenteram. Kiai Segar dan Nyai Anteng kembali hidup seperti biasanya.

Sampai sekarang penduduk Tengger yang ada di sekitar Gunung Bromo selalu mengadakan upacara korban. Upacara itu untuk menghormati roh Kusumo. Tetapi, yang dijadikan korban bukanlah manusia, melainkan bermacam-macam sajian. Penduduk Tengger menyebut upacara korban itu dengan nama upacara Kasada.

Sumber : *Cerita Rakyat*
Jilid IV, Balai Pustaka, 1972

1. Dalam cerita rakyat “Asal Muasal Upacara Korban di Gunung Bromo”, terdapat beberapa tokoh dan sifatnya. Tuliskan nama tokoh berikut sifat tokoh pada kolom berikut ini!

No.	Nama Tokoh	Sifat Tokoh
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

2 Tuliskan latar tempat berikut kalimat yang mendukung!

No.	Latar Tempat	Kalimat yang Mendukung
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

D. Aspek Menulis

PT PUSTAKA SURYA 1
Jl. Rasuna Said 25 Jakarta

No : 124/PT PS/XI/2006 2 3 4 Nopember 2006
Hal : Undangan

Yth. Bapak Ir. Santoso 4
Jl. Kebun Kacang 12
Bekasi Pusat

Dengan hormat, 5
Dengan surat ini, kami mengharapkan kehadiran Bapak pada :

Hari / tanggal : Senin, 6 Nopember 2006
Waktu : Pukul 09.00 WIB 6
Tempat : Ruang Rapat
Acara : Membicarakan tugas untuk studi banding ke Korea Selatan

7

Atas perhatian Bapak, sebelumnya kami mengucapkan banyak terima kasih.

8 Hormat kami,
Direktur

9 ttd

10 Ir. An. Sanjaya

1. Tuliskan bagian-bagian dari surat di atas!
2. Buatlah sebuah surat pribadi yang ditujukan untuk saudaramu atau temanmu yang isinya mengundang mereka untuk merayakan kelulusanmu dalam ujian SD!

Bab 9

Pekerjaan

Fokus pembelajaran

1. Mencatat pokok-pokok isi berita televisi atau radio yang didengarkan..
2. Menjelaskan peristiwa yang melatarbelakangi pidato.
3. Membaca teks pidato dengan lafal dan intonasi yang tepat.
4. Menuliskan pokok-pokok yang akan disampaikan dalam sambutan.
5. Menyusun naskah sambutan dengan memperhatikan bahasa yang komunikatif dan santun bahasa.
6. Menuliskanpokok-pokok pidato menjadi naskah pidato yang utuh.
7. Berpidato dengan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat.
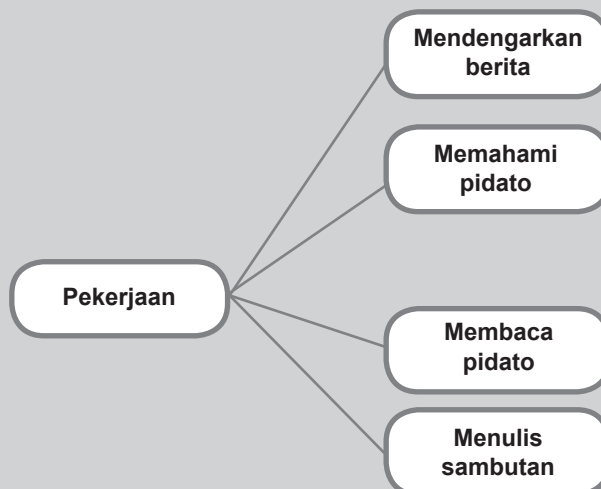
Ada banyak macam pekerjaan. Salah satunya adalah guru. Guru adalah pekerjaan yang terhormat.
Di rumah, juga banyak pekerjaan, Pak Guru.
Ya, betul.
Nah, saya pekerjaannya belajar, tidur, main, dan kalau sudah capek, tidur lagi Pak Guru.

A. Mendengarkan Berita

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

- mencatat pokok-pokok isi berita televisi atau radio yang didengarkan.

Pada pelajaran ini, kamu dapat mencatat pokok-pokok isi berita televisi atau radio yang didengarkan.

1. Mendengarkan pembacaan berita.

Berita radio atau televisi hanya selintas atau tidak diulang-ulang. Oleh karena itu, kita ingin menangkap pesan atau informasi dari berita radio atau televisi, kita harus dengan terampil mencatat pokok-pokok beritanya.

!#? **Latihan**

Catatlah pokok-pokok berita yang kamu denagrakan dari radio atau saksikan di televisi! Kamu dapat pula mendengarkan berita yang dibacakan salah satu temanmu berikut ini!

Radio Kawula Muda Bekasi, dengan aneka lowongan kerja. Selamat siang. Aneka lowongan kerja siang ini menyampaikan informasi bagi para pencari kerja, bahwa PT Adem Ayem membutuhkan ratusan tenaga kerja, untuk dipekerjakan di pabrik tekstil. Lowongan kerja ini untuk pria dan wanita. Adapun syarat-syaratnya antara lain: berusia antara 21–30 tahun, minimal berijazah SMP, sehat jasmani dan rohani, berkelakuan baik, mau bekerja keras, serta bersedia dikirim ke luar negeri. Lamaran kerja dapat langsung diantar atau melalui pos ke PT Adem Ayem, Jalan Bahagia No. 27 Bekasi, Jawa Barat, yang berminat segera mengajukan lamaran.

Tugas Mandiri

1. Rangkaikan pokok-pokok berita itu menjadi beberapa kalimat !
2. Sampaikanlah isi berita itu secara lisan di depan kelas!

Tugas Mandiri

1. Simaklah berita radio atau televisi!
2. Catatlah pokok-pokok isi beritanya!
3. Pindahkan hasilnya ke buku tugas!

B. Memahami Latar Belakang Isi Pidato

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

- menjelaskan momen atau peristiwa yang melatarbelakangi pidato

Anda tentu sering mendengarkan pidato, ceramah, atau khotbah. Apa perbedaan pidato, ceramah, dan khotbah? Pada dasarnya, pidato, ceramah, dan khotbah memiliki pengertian yang sama, yaitu pengungkapan gagasan atau pikiran dengan bahasa lisan (berbicara) kepada orang banyak. Pidato memiliki pengertian yang umum, sedangkan ceramah dan khotbah memiliki pengertian yang lebih khusus. Ceramah adalah pidato yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Khotbah adalah pidato keagamaan berupa nasihat berdasarkan kitab suci. Jadi, ceramah dan khotbah sebenarnya termasuk pidato juga.

Seorang tokoh yang dikenal sebagai ahli pidato (orator) yang hebat di Indonesia adalah Ir. Soekarno atau lebih dikenal dengan sebutan Bung Karno, Presiden Republik Indonesia yang pertama. Jika beliau berpidato, semua orang terkesima mendengarnya, beliau dijuluki sebagai orator ulung. Beliau sangat pandai dalam berpidato. Suaranya lantang dan berwibawa, intonasi atau tekanan suaranya bagus, serta ekspresi atau mimiknya sesuai dengan isi pidatonya.

Tema pidato ada macam-macam, misalnya seperti berikut.

1. Perpisahan sekolah
2. Peringatan Hari Sumpah Pemuda
3. Peringatan hari keagamaan
4. Kebersihan lingkungan
5. Menggalang persatuan

Latar belakang isi pidato dapat dilihat dari kapan pidato itu dibacakan, apa isi pidato itu, dan dalam rangka apa pidato itu dibacakan. Dari ketiga hal tersebut, kamu dapat menentukan peristiwa atau momen yang melatarbelakangi pidato tersebut. Untuk mengetahui isi pidato, kamu tidak perlu menghafalkan kata demi kata. Kamu cukup memperhatikan, menangkap, dan memahami pokok-pokok pikiran yang disampaikan pembicara. Pokok-pokok pikiran adalah hal penting dalam pidato.

Tugas Mandiri

Simaklah pidato pembina upacara pada hari Senin di sekolahmu. Laporkanlah kepada gurumu apa tema pidato tersebut dan peristiwa apa yang melatarbelakngi pidato tersebut. Kemudian, bandingkanlah dengan laporan temanmu, adakah perbedaannya? Mengapa?

C. Membaca Pidato

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

- membaca teks pidato dengan lafal dan intonasi yang tepat

1. Teks pidato

Salah satu cara berpidato adalah dengan membaca naskah. Pembicara membaca naskah yang sudah disiapkan sebelumnya. Keuntungannya, pembicara dapat berbicara lancar (karena tinggal membaca naskah), kemungkinan adanya kesalahan sangat kecil (karena sudah dipertimbangkan masak-masak), dan naskah dapat disimpan sebagai arsip. Akan tetapi, berpidato dengan cara membaca naskah juga mempunyai kelemahan, yaitu kurang menarik dan pembicara tidak dapat menyesuaikan isi pidato dengan situasi yang dihadapi.

Naskah pidato biasanya terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian pembuka, isi, dan penutup. Sambil menunggu giliran maju, cermati pidato temanmu! Coba belajarlah dari pidato yang kamu lihat dan kamu dengarkan dari teman!

Agar pidatomu bagus, ikutilah petunjuknya berikut.

Latihan

Tulislah naskah pidato paling sedikit dua halaman buku tulismu. Usahakan pembukaan, isi, dan penutupnya sesuai dengan tema yang kamu pilih.

Marilah kita mencoba untuk berlatih pidato dengan naskah yang sudah kamu buat! Kamu nanti akan maju ke depan kelas untuk berpidato. Tema pidato, pilih salah satu tema.

Bacalah dengan cermat agar teman-temanmu menjadi kagum dan terpesona. Setelah itu, mintalah komentar, kritik, dan saran untuk meningkatkan kemampuanmu berpidato! Hilangkan perasaan takut dan malu!

D. Menulis Sambutan

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

- menuliskan pokok-pokok yang akan disampaikan dalam sambutan
- menyusun naskah sambutan dengan memperhatikan bahasa yang komunikatif dan santun berbahasa
- menuliskan pokok-pokok pidato menjadi naskah pidato yang utuh berpidato dengan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat
- menentukan latar cerita dengan mengutip kalimat atau paragraf yang mendukung,
- menuliskan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri.

1. Menentukan isi pokok sambutan

   Sebelum menulis sambutan, langkah pertama yang dilakukan adalah
   - memahami tema sambutan,
   - menuliskan/mendaftar isi pokok yang akan dituliskan pada sambutan,
   - menuliskan naskah sambutan sesuai isi pokok yang telah ditulis

   Contoh

   Tema : ulang tahun ke-10 perusahaan tekstil (PT Tekstil Jaya)
   Hal-hal atau isi pokok yang akan dituliskan pada sambutan:
   1. ucapan selamat datang pada seluruh hadirin;
   2. ucapan syukur pada Tuhan Yang Maha Esa;

3. ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam memajukan perusahaan;
4. ajakan untuk rasa memiliki akan perusahaan, sehingga memiliki rasa tanggung jawab akan kemajuan perusahaan;
5. salam penutup/ucapan terima kasih atas kehadirannya dalam pesta ini.

Susunlah teks sambutan dari kelima isi pokok yang telah ditulis di atas.

Tugas Mandiri

1. Tuliskan isi pokok yang dapat kamu tulis jika ingin membuat teks pidato tentang peringatan Hari Buruh Nasional!
2. Susunlah teks pidato berdasarkan isi pokok yang telah kamu tuliskan!
3. Bacalah teks sambutan di depan kelas, dan suruhlah teman-temanmu untuk mengkritik atau memberi saran!
4. Perbaiki teks pidatomu sesuai kritik atau saran dari teman ataupun guru!

Agar pidato sambutanmu dapat runtut atau lancar, perlu menuliskan pokok-pokok yang akan disampaikan dalam sambutan.
Misalnya, sambutan perpisahan sekolah maka pokok-pokok isinya adalah sebagai berikut.

1. Pembuka, ucapan syukur pada Tuhan Yang Maha Esa
2. Ucapan terima kasih pada kepala sekolah dan para guru
3. Mohon maaf jika selama sekolah banyak sekali perbuatan yang mengecewakan.
4. Pesan untuk adik-adik kelas.
5. Mohon doa restu agar dapat melanjutkan ke SMP.
6. Penutup (ucapan terima kasih)

2. Menulis naskah sambutan

Berikut adalah pidato sambutan dari pokok-pokok yang sudah ditulis di atas!

Bapak Kepala Sekolah, para guru dan para orang tua murid yang kami hormati, dan teman-temanku serta adik-adik kelas yang tercinta. Marilah pertama-tama kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan perlindungan-Nya pada sore hari ini kita dapat berkumpul di tempat ini untuk mengadakan perpisahan.

Kami berdiri di sini untuk mewakili teman-teman kelas enam, untuk menyampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak Kepala Sekolah, para guru, dan orang tua murid untuk hadir dalam acara perpisahan ini.

Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih pada Bapak Kepala Sekolah dan para guru yang telah mendidik kami, kurang lebih selama enam tahun. Tentu saja para guru yang selama enam tahun telah mendidik kami, serta mengembangkan potensi kami, sering mengalami kekecewaan oleh karena sikap kami. Tetapi, para guru tetap sabar dan tidak mengenal lelah terus mendidik kami, maka sekali lagi saya mengucapkan terima kasih.

Pada kesempatan ini pula, kami mohon maaf sekiranya dalam kurun waktu enam tahun ini banyak perbuatan kami, atau tutur kata kami kurang berkenan di hati para guru, maka kami mohon kiranya hari ini berkenan membukakan pintu maaf yang selebar-lebarnya bagi kami.

Kami juga berpesan pada adik-adik kelas kami, semoga sepeninggal kami, kalian tetap tekun dan rajin belajar. Contohlah yang baik dari kami, dan buanglah jauh-jauh contoh yang kurang baik dari kami.

Pada kesempatan ini pula, kami mohon pamit dan mohon doa restu dari para guru, agar kami dapat melanjutkan ke SMP yang kami pilih. Kami berjanji di SMP nanti akan tekun belajar untuk membawa nama baik asal sekolah kami ini.

Akhirnya, cukup sekian yang kami sampaikan, dan mohon maaf jika ada kata-kata yang kami ucapkan, kurang berkenan di hati Bapak Kepala Sekolah, para guru, dan hadiri semuanya. Terima kasih.

Setelah Anda memahami langka-langkah penulisan teks pidato, buatlah teks pidato yang bertema teknologi. Jangan lupa, perhatikan langkah-langkah penyusunan teks pidato dan hal-hal lain yang diperlukan untuk menyusun teks pidato yang baik. Jika sudah selesai, bacakan teks pidato itu di depan kelas secara bergantian.

Refleksi

- Ketika menonton berita di televisi atau mendengarkannya di radio, kamu membutuhkan konsentrasi tinggi agar dapat menangkap isi beritanya. Kamu tahu kenapa? Karena di radio atau telivisi tidak ada pengulangan berita.
- Membaca teks pidato menyenangkan, bukan? Membaca teks pidato harus lantang, intonasinya harus tepat, serta ekspresi dan mimik harus sesuai dengan isi teks pidato.

A. Mendengarkan

Dengarkanlah pembacaan berita berikut ini! (Guru membacakan)

Radio Rangga Jaya Jakarta, dengan acara fokus berita.
Selamat siang. Hari ini, sekitar 500 (karyawan) PT Adem Ayem yang akan di PHK beramai-ramai mengadakan unjuk rasa. Mereka menuntut pemberian uang pesangon, minimal 9 kali gaji. PT Adem Ayem yang bergerak dalam industri tekstil akhir-akhir ini mengalami kerugian karena krisis ekonomi sehingga PT Adem Ayem bermaksud mengurangi karyawan hingga 50%. Sampai berita ini diturunkan sekitar 500 karyawan tersebut masih berunjuk rasa di halaman kantor pusat PT Adem Ayem Jakarta. Direksi PT Adem Ayem belum memutuskan untuk meluluskan tuntutan karyawan yang akan di PHK ini karena sampai sekarang PT Adem Ayem mengalami banyak kerugian. Lima orang yang mewakili 500 karyawan sedang mengadakan negosiasi di ruang tertutup. Diharapkan pembicaraan mereka akan memberikan keputusan yang adil.

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Radio mana yang menyiarkan berita di atas?
2. Karyawan mana yang sedang mengadakan unjuk rasa?
3. Apa tuntutan karyawan dalam unjuk rasa tersebut?
4. Mengapa PT Adem Ayem ingin mengurangi karyawannya?
5. Di mana mereka mengadakan unjuk rasa?
6. Berapa karyawan yang akan di PHK?
7. Singkatan dari apakah PHK itu?
8. Siapa yang sedang mengadakan negosiasi dengan direksi PT Adem Ayem?

9. Apa arti kata negosiasi?
10. Harapan apa yang diinginkan dari pembicaraan antara wakil karyawan dengan direksi?

Kerjakan dengan benar!

1. Tuliskan pokok-pokok berita radio yang baru saja kamu dengarkan!
2. Rangkaikan pokok-pokok berita itu menjadi beberapa kalimat!

B. Berbicara

Berpidato

Majulah secara bergiliran ke depan kelas untuk berpidato
Tema pidatonya dapat memilih salah satu dari yang tersedia di bawah ini!

1. Peringatan Hari Pahlawan
2. Menjaga kebersihan lingkungan
3. Membiasakan hidup sehat
4. Meningkatkan kerukunan di sekolah
5. Peringatan Hari Anak Nasional

C. Membaca

Bacalah teks pidato di bawah ini dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat!

Bapak Kepala Sekolah, serta para guru yang saya hormati, dan teman-temanku semua yang tercinta. Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya kita semua dapat berkumpul untuk mengadakan acara pentas seni di sekolah kita ini.

Saya berdiri di sini, untuk mewakili teman-teman panitia pentas seni, menyampaikan beberapa hal. Antara lain, kami panitia pentas seni mengucapkan banyak terima kasih atas kepercayaan dari Bapak Kepala Sekolah dan para guru yang telah menunjuk kami sebagai panitia penyelenggara pentas seni.

Saya secara khusus juga mengucapkan terima kasih pada teman-teman atas sumbang sarannya sehingga pentas seni di sekolah kita dapat kita laksanakan pada hari ini.

Tema pentas seni kita adalah “Mari kita berkreasi melalui pentas seni”. Tema ini kita angkat dengan maksud agar melalui pentas seni di sekolah ini, kita dapat berkreasi dalam menampilkan bakat kita dalam bidang seni.

Tentu saja dalam pelaksanaan pentas seni ini banyak kekurangannya, maka atas nama pribadi dan teman-teman panitia penyelenggara mohon dibukakan pintu maaf yang sebesar-besarnya.

Akhir kata, saya mohon maaf bilamana dalam sambutan saya ini ada kata-kata yang kurang berkenan di hati Bapak Kepala Sekolah, para guru, dan teman-teman semua. Selamat menyaksikan pergelaran pentas seni di sekolah kita ini! Terima kasih.

Kriteria penilaian meliputi:

1. penampilan;
2. Intonasi;
3. Ekspresi/mimik.

D. Menulis

Buatlah naskah/teks pidato dari hal-hal pokok di bawah ini!

Pidato menyambut Hari Pangan Sedunia

- Ucapan/salam pembuka pada para peserta upacara peringatan hari pangan sedunia.
- Ucapan syukur pada Tuhan Yang Maha Esa.
- Ajakan untuk menyisihkan uang saku untuk disumbangkan pada orang-orang yang membutuhkan pangan.
- Ajakan untuk menghargai pangan yang telah disediakan oleh orangtua kita.
- Ajakan untuk mendoakan para petani yang telah menyediakan bahan pangan.
- Salam penutup/ucapan terima kasih.

Kamus Kecil

Terkesima	:	Tercengang.
Orator	:	Orang yang ahli berpidato.
Momen	:	Waktu yang pendek.
Momentum	:	Saat yang tepat.

Bab 10

Budi Pekerti

Fokus pembelajaran

1. Mencatat pokok-pokok isi berita televisi atau radio yang didengarkan dengan kalimat yang benar.
2. Menemukan pokok-pokok isi buku yang dibaca.
3. Menuliskan rangkuman isi cerita.
4. Menjelaskan tokoh-tokoh dalam drama anak dan menjelaskan sifat-sifatnya.
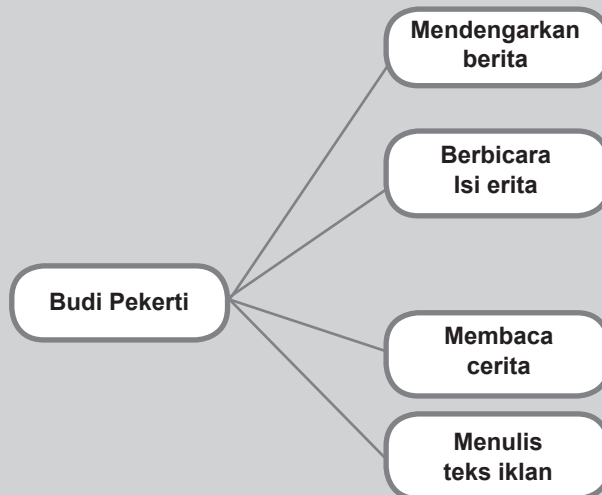
Jika kita naik angkutan umum, sebaiknya memberikan tempat duduk untuk orang tua dan ibu hamil.
Ya, memang seharusnya seperti itu, Doni.
Dengan demikian, kita juga sudah mempraktikkan hidup yang berbudi luhur.
Wah, kamu sekarang semakin pintar, ya, Doni.

A. Mendengarkan berita

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

- mencatat pokok-pokok isi berita televisi atau radio yang didengarkan dengan kalimat/ kata yang runtut

Dengarkanlah berita berikut! Tutuplah bukumu, salah seorang temanmu akan membacakanberita di bawah ini.

Televisi Palapa Indonesia, dengan fokus sore.

Selamat sore pemirsa. Hari Selasa tanggal 14 Nopember 2006, telah terjadi kebakaran di Desa Tengahan, Solo, Jawa Tengah. Kebakaran terjadi pada pukul 14.30 WIB, dan melalap habis rumah sepasang kakek-nenek bernama Djoyosastro.

Kebakaran ini terjadi akibat meledaknya kompor minyak kakek-nenek yang sudah renta ini. Kebakaran ini tidak memakan korban jiwa karena berkat keberanian seorang remaja bernama Donny untuk menyelamatkan kakek nenek yang terkurung api di dalam rumah itu.

Donny seorang pelajar kelas enam SD swasta di Solo ini, nekat mendobrak pintu dan menyelamatkan kakek-nenek yang terkurung api itu.

Berikut wawancara wartawan kami di lokasi kebakaran dengan Donny:

Wartawan	:	"Pemirsa, sore ini saya berada di lokasi bekas kebakaran, bersama Donny pelajar kelas enam SD yang berhasil menyelamatkan kakek dan nenek, berikut bincang-bincang kami. Donny, mengapa kamu mau menolong kakek nenek itu?"
Donny	:	"Iya, karena kakek nenek itu butuh pertolongan."
Wartawan	:	"Walau harus menghadapi bahaya?"
Donny	:	"Iya!"
Wartawan	:	"Apakah kamu tidak merasa takut dengan api itu?"
Donny	:	"Mula-mula saya takut, tetapi ketika mendengar teriakan kakek-nenek itu minta tolong, rasa takut saya hilang."
Wartawan	:	"Apakah tubuhmu ada yang luka?"
Donny	:	"Sedikit luka bakar pada tangan dan kaki saya."
Wartawan	:	"Bagaimana perasaanmu setelah berhasil menyelamatkan kakek-nenek itu?"
Donny	:	"Perasaanku senang dan lega karena kakek nenek itu telah selamat".
Wartawan	:	"Waktu peristiwa itu terjadi kamu sedang apa?"
Donny	:	"Waktu itu saya sedang dalam perjalanan menuju rumah Adi yang letaknya di belakang rumah kakek-nenek itu."

Wartawan : "Terima kasih atas keterangan yang kamu berikan. Demikian pemirsa bincang-bincang kami dengan Donny. Selamat sore dan marilah kita kembali ke studio. Demikian para pemirsa fokus berita sore, pada hari ini. Selamat sore!"

!#? Latihan 1

a. Jawablah pertanyaan berikut!
   1. Siapa yang diberitakan?
   2. Peristiwa apa yang diberitakan?
   3. Kapan peristiwa itu terjadi?
   4. Di mana peristiwa itu terjadi?
   5. Bagaimana peristiwa itu terjadi?
   6. Mengapa peristiwa itu dapat terjadi?

b. Tuliskan pokok-pokok berita yang kamu dengarkan menjadi kalimat-kalimat yang singkat!

c. Rangkaikan pokok-pokok berita itu menjadi satu atau dua kalimat!

d. Laporkan/bacalah di depan kelas!

!#? Latihan 2

a. Dengarkanlah berita dari radio atau televisi kalau bisa berhubungan dengan masalah budi pekerti!

b. Tuliskan unsur-unsur berita mengenai apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan mengapa!

c. Buatlah ringkasan berita dengan kalimat-kalimat yang singkat!

d. Buatlah kesimpulan dari berita yang kamu ringkas/tulis!

B. Berbicara Isi Cerita

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

- menemukan pokok-pokok isi buku yang dibaca.
- menuliskan rangkuman isi cerita.

Orang Buta dan Orang Timpang

Pada suatu ketika, ada seorang buta mendapat kesulitan untuk menyeberang jalan. Dia meminta bantuan seseorang yang timpang. Orang itu menjawab, "Maaf, teman, saya seorang yang timpang. Saya tidak dapat menolongmu." Orang buta itu segera menjawab, "Tetapi itu sungguh sangat bagus, jika kita bersama-sama, dengan bantuan matamu saya dapat melihat. Dan dengan bantuan kakiku, engkau dapat berjalan." Orang timpang itu berpikir bahwa ini suatu gagasan yang baik. Dengan demikian, keduanya bisa bersama-sama menyeberang jalan.

Mereka melewati sebuah jalan yang sempit ketika tiba-tiba orang timpang itu berkata, "Temanku sedikit di depan lagi ada sebuah dompet tergeletak. Jika engkau mengikuti petunjukku kita akan mendapatkannya."

Dengan gembira, orang timpang itu menunjukkan orang buta ke tempat di mana tergeletak dompet itu. Orang timpang itu mengambilnya, dan ketika dibuka mereka menemukan sejumlah uang di dalamnya. "Ini sungguh suatu temuan yang luar biasa!" seru orang timpang itu dengan sangat gembira.

"Sekarang, aku dapat makan enak untuk beberapa lama," kata orang timpang itu. "Tapi, bukan engkau sendiri teman," bantah orang buta itu. "Engkau melupakan aku, jika bukan karena kakiku, kamu tak akan sampai di sini dan dompet itu tidak akan ada di tanganmu saat ini."

Dengan agak enggan, orang timpang itu setuju untuk membagikan uang hasil temuannya itu.

Dari *Cerita Bijak Kanisius*

Pokok-pokok isi cerita di atas adalah sebagai berikut.

- Orang buta mau menyeberang.
- Ia minta tolong orang timpang.
- Mereka bekerja sama.
- Orang timpang menemukan dompet.
- Orang timpang ingin memiliki sendiri.
- Orang buta protes bahwa kakinya ikut andil dalam temuannya itu.
- Orang timpang berbagi meskipun dengan enggan.

Isi pokok cerita tadi dapat ditulis sebagai berikut.

Seorang buta ingin menyeberang jalan, meminta bantuan orang timpang. Mereka bekerja sama, orang buta menjadi kakinya dan orang timpang menjadi matanya. Orang timpang menemukan dompet dan ingin memiliki sendiri uang yang ada di dalamnya. Orang buta mengingatkan bahwa kakinya ikut andil dalam temuan itu, maka orang buta pun harus mendapat bagian. Orang timpang terpaksa membaginya pada orang buta itu.

Mari merangkum buku!
Pinjamlah buku di perpustakaan, kemudian tuliskan hal-hal berikut!

A. 1. Judul buku =
   2. Jumlah halaman buku =
   3. Tebal buku =
   4. Penerbit buku =
   5. Penulis buku =

B. Tuliskan pokok-pokok isi buku yang kamu baca!

C. Rangkaikan pokok-pokok isi buku yang kamu tulis menjadi beberapa kalimat!

D. Laporkan isi buku yang kamu baca secara lisan di depan kelas berdasarkan rangkuman!

C. Membaca Drama

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:
- menemukan pokok-pokok isi buku yang dibaca
- menuliskan rangkuman isi cerita

Bacalah teks drama berikut.

Bersatu Kita Teguh Bercerai Kita Runtuh

Rayi : "Gas, kamu apakan buku ini!"
Bagas : "Tidak aku apa-apakan!"
Rayi : "Ah, omong kosong! Kok buku ini banyak sekali coretannya. Ini buku perpustakaan sekolah!" (Rayi hampir menangis)
Gatot : "Iya, aku tadi lihat, Bagas yang coret-coret buku itu!"
Bagas : "Tidak! Tidak! Bagas lihat malah tadi Mas Gatot yang pegang-pegang!"
Rayi : "Siapa yang coret-coret buku ini! Ayo mengaku!"
Gatot : "Sungguh, aku tidak mencoret-coret buku itu Rayi! Tapi, Bagas!"
Bagas : "Tidak! Bukan aku, tapi Mas Gatot!"
Rayi : "Aduh… sudah salah tak mau ngaku lagi. Di rumah ini kan, hanya kita bertiga, Bagas, aku, atau Mas Gatot. Bapak dan ibu jelas tak mungkin, lalu masak aku yang coret-coret, itu buku kan aku yang pinjam, jadi aku harus menjaganya!"
Bagas : "Bisa saja Mbak Rayi yang coret-coret sendiri!"
Rayi : "Bagas! Itu buku aku yang pinjam, masak aku yang merusak? Pikir! Pikir, Gas !" (sambil menunjuk pelipisnya sendiri)
Gatot : "Bagas ini main tuduh saja, padahal kamu kan yang coret-coret buku itu?"
Bagas : "Tidak! Aku tidak melakukannya!" (Bagas mulai menangis, kemudian ayahnya pulang kerja)

Ayah : "Ada apa lagi kalian ini? Kerjanya tiap hari berantem! Berantem dan berantem terus! Apa kalian tidak dapat saling memaafkan?"

Rayi : "Ini buku yang aku pinjam dari perpustakaan, penuh dengan coretan. Pasti aku harus menggantinya!"

Ayah : "Siapa yang telah melakukan ini?"

Rayi : "Tidak ada yang mau mengaku ayah."
(Rayi mulai menangis)

Ayah : "Gatot, ambilkan sapu lidi itu!"

Gatot : "Tapi aku tidak bersalah, mengapa mau dipukul pakai sapu lidi?"

Ayah : "Siapa yang akan memukulmu Gatot? Ayah hanya minta kamu ambilkan sapu lidi itu!" (Gatot mengambil sapu lidi)

Gatot : "Ini sapu lidinya ayah."

Ayah : "Ayah akan bikin sayembara, siapa yang dapat mematahkan sapu lidi ini, akan ayah bayar, berapa pun kalian minta."

Gatot : "Coba saya, pasti saya bisa!"
(Gatot mulai mematahkan sapu lidi itu dengan seluruh tenaga, tapi tak bisa)
"Aduh saya nyerah!"

Ayah : "Bagas mau coba?"

Bagas : "Tidak ayah, Mas Gatot saja tidak sanggup apalagi saya."

Ayah : "Bagus, berarti kamu sadar akan kemampuanmu. Bagaimana dengan kamu Rayi, apakah kamu mau mencoba?"

Rayi : "Aku apalagi ayah, aku kan perempuan, mana kuat ayah!"

Ayah : "Sekarang, sapu ini akan ayah ambil talinya, lalu kamu patahkan lidi-lidinya." (Ketiga anak mulai mematahkan lidi itu)

Bagas : "Gampang banget ya, yah?"

Rayi : "Ya, iya lah!"

Ayah : "Kalau begitu apa yang membuat lidi ini kuat?"

Gatot : "Talinya ayah!"

Ayah : "Benar Gatot, bahwa lidi-lidi ini menjadi kuat karena diikat dengan tali, disatukan dengan tali."

Rayi : "Lalu apa hubungannya ayah?"

Ayah : "Lidi yang lemah pun dapat kuat jika disatukan oleh tali, maka kalian pun akan kuat jika kalian bersatu, tidak saling berantem."

Bagas : "Ayah saya minta maaf, sebenarnya yang mencoret-coret buku itu, aku ayah."

Ayah : "Baik, Bagas, kamu sudah jujur mau mengaku, lalu bagaimana dengan buku itu?"

Bagas : "Ayah uang sakuku hari ini ada Rp 5.000,00 belum saya gunakan, ini untuk mengganti buku itu."

Gatot : "Aku juga punya uang Rp7.000,00, untuk mengganti buku itu."

Rayi : "Aku juga punya uang Rp9.000,00, bisa digunakan untuk mengganti buku itu!"

Ayah : "Wah… ayah bangga sekali dengan kalian, dalam waktu singkat terkumpul uang Rp21.000,00. Jika harga buku itu lebih dari Rp21.000,00 nanti ayah yang bayar."

Rayi : "Terima kasih, ayah."

Ayah : "Pesan ayah, hiduplah dengan rukun dan saling membantu, pasti kalian akan kuat."

1. Dalam teks drama di atas ada tokoh-tokoh dan sifat-sifatnya! Isilah kolom berikut sesuai teks drama di atas!

No	Nama Tokoh	Sifat-sifat Tokoh
1	…………………………	………………………………………….
2	…………………………	………………………………………….
3	…………………………	………………………………………….
4	…………………………	………………………………………….

2. Latar drama anak di atas adalah rumah. Artinya bahwa peristiwa itu terjadi di rumah. (Rayi, Bagas, dan Gatot).

3. Tuliskan kembali isi cerita drama di atas dalam bentuk prosa dengan bahasamu sendiri!

D. Menulis Teks Iklan

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

- menuliskan kepada siapa teks iklan ditujukan

Perhatikan dengan saksama iklan berikut ini!

Iklan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Iklan ditujukan untuk anak-anak yang memasuki masa pertumbuhan.
2. Jenis iklan adalah penawaran.
3. Isi iklan ajakan untuk minum susu Mila agar tumbuh dengan sehat.
4. Bahasa iklan singkat, jelas, dan mudah dimengerti.

Kesimpulan isi iklan adalah dengan minum susu Mila anak-anak akan tumbuh dengan sehat. Agar iklan berguna bagi kita, sebaiknya kita belajar memahami isi iklan dengan baik, maka perhatikan hal-hal berikut ini!

1. Ada beberapa jenis iklan : Promosi barang, promosi jasa permintaan, iklan penerangan, dan iklan penawaran.
2. Sasaran iklan : Untuk anak, orang dewasa, semua orang, pengemudi, dan pekerja berat.
3. Isi iklan : Isi iklan yang baik tidak menjerumuskan masyarakat, tetapi memberi informasi yang sebenarnya.
4. Bahasa iklan : Jelas, singkat, dan mudah dimengerti.

Latihan 1

a. Jawablah pertanyaan berikut ini!
   1. Iklan itu ditujukan kepada siapa?
   2. Termasuk jenis iklan apa?
   3. Apa isi iklan itu?
   4. Bagaimana bahasa yang digunakan dalam iklan itu?
   5. Apa tujuan dari penulisan iklan?

   Puisi harus dibacakan dengan:
   a. pengucapan yang jelas;
   b. intonasi (lagu kalimat) yang tepat;
   c. jeda (tempat berhenti pada saat membaca baris-baris puisi) yang tepat;
   d. ekspresi yang tepat (gerak-gerik tubuh benar-benar berfungsi untuk menjiwai isi puisi).

Sekarang, buatlah sebuah puisi sederhana. Coba berlatihlah membaca puisi seperti yang dicontohkan oleh gurumu.

Refleksi

Bagaimana pengalamanmu menulis iklan? Apakah cukup menyenangkan? Apakah kamu merasa kesulitan? Teruslah berlatih dengan tekun. Kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda.

A. Mendengarkan

Dengarkanlah dengan cermat! (Guru membacakan)

Radio Sonoraya Jakarta, dengan jurnal berita malam. Selamat malam para pendengar Radio Sonoraya Jakarta dengan acara jurnal berita malam.

Hari Minggu tanggal 12 Nopember 2006, ribuan ibu-ibu yang tergabung dalam Predia (Prehatin Pendidikan Anak) mengadakan unjuk rasa ke studio TV Elang Emas. Tuntutan unjuk rasa adalah supaya TV Elang Emas menghentikan penayangan *Smack Down* yang benar-benar telah merusak dan meracuni akhlak anak-anak. Menurut ibu-ibu yang tergabung dalam Predia bahwa penayangan *Smack Down* menimbulkan maraknya perkelahian anak-anak dan kekerasan dalam masyarakat.

Ribuan ibu-ibu itu membawa beraneka macam spanduk yang di antaranya bertuliskan "Jangan nodai anak kami dengan kekerasan." Ada lagi yang berbunyi "Tayangkan yang sesuai dengan adat timur."

Ibu-ibu yang tergabung dalam Predia membubarkan diri dengan tertib setelah lima orang perwakilan mereka diterima oleh Direksi Penayangan TV Elang Emas dan telah terjadi kesepakatan untuk menghentikan tayangan *Smack Down*.

a. Jawablah pertanyaan berikut ini!
   1. Apa yang diberitakan?
   2. Siapa yang diberitakan?
   3. Kapan peristiwa itu terjadi?
   4. Mengapa ibu-ibu mengadakan unjuk rasa?
   5. Unjuk rasa itu ditujukan kepada siapa?

b. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!
   1. Menurut berita tadi, Predia adalah singkatan dari ….
   2. Spanduk yang mereka bawa bertuliskan ….
   3. Yang diperjuangkan oleh ibu-ibu yang tergabung dalam Predia adalah ….

4. Dampak penayangan *Smack Down* bagi anak adalah ….
5. TV yang menayangkan *Smack Down* adalah ….
6. Yang menerima lima orang perwakilan dari ibu-ibu yang tergabung dalam Predia adalah ….dan yang telah dicapai adalah ….
8. Yang memberitakan unjuk rasa, yaitu ….
9. Unjuk rasa itu terjadi pada hari ….
10. Kata penutup dalam jurnal berita malam, yaitu ….

B. Berbicara

Bacalah cerita berikut dengan cermat!

Ada seorang kaya yang memiliki dua anak laki-laki. Anak sulung bernama Iwan Novianto dan yang bungsu bernama Indra Pratama. Kedua kakak beradik ini dibesarkan oleh kedua orang tuanya dengan penuh kasih sayang sehingga mereka hidup dengan bahagia.

Kebahagiaan mereka terganggu karena ayah kedua anak itu jatuh sakit. Kian hari sakitnya kian parah karena ayahnya menderita sakit tumor otak. Sebelum meninggal ayah kedua anak ini meninggalkan dua surat wasiat, yang satu untuk kedua anaknya dan satu lagi diserahkan pada seorang pengacara bernama Pak Sasmito, S.H. Supaya sepeninggalnya, kedua anaknya tidak berebut harta warisannya.

Tak berapa lama kemudian, ayah kedua anak ini meninggal dunia, dengan meninggalkan banyak harta. Anak sulung, yaitu Iwan sangat serakah dan ingin menguasai semua. Ia merasa yang paling berhak untuk memiliki harta peninggalan ayahnya.

Indra meminta kepada kakaknya untuk berbagi harta warisan, tetapi Iwan tidak memberi. Indra meminta Iwan supaya membuka surat wasiat dari mendiang ayahnya. Ternyata surat wasiat itu bertuliskan supaya harta peninggalan harus dibagi dua dengan adil. Jika ada yang curang laporkan saja pada pengacara, yaitu Sasmito, S.H.

Berdasarkan isi surat wasiat itu, maka Indra meminta pada kakaknya untuk membagi warisan ayahnya. Tetapi, Iwan tidak mau memberi, dengan alasan adiknya tak mampu mengurus harta warisan itu. Ketika Indra mendesak, Iwan marah dan menyobek surat wasiat itu.

Oleh karena diperlakukan kurang adil, maka Indra mengadukan masalah itu pada pengacara. Karena pengaduan Indra, maka Iwan dipanggil oleh pengacara itu. Pengacara itu lalu bertanya pada Iwan, “Apakah kamu masih simpan foto ayahmu dalam ukuran besar?” Iwan menjawab, “Masih, karena aku sangat mencintai ayahku”. “Oh…. Kalau begitu ambil dan bawalah kemari!”

Iwan mengambil foto itu dan menyerahkannya pada pengacara. Kemudian pengacara menempelkan foto itu pada papan kayu dan berkata. “Hari ini saya akan adakah sayembara, barang siap dapat mengenai foto ayahmu dengan busur ini dan tepat mengenai matanya, dialah yang berhak atas semua warisan peninggalan ayahmu.”

Pengacara itu mengambil dua busur kecil, satu diserahkan pada Iwan dan satu pada Indra. Kata pengacara itu, “Silakan siapa yang akan memulai dulu?” “Saya yang akan memulai dulu, dan pasti akan mengenai sasaran dengan tepat,” kata Iwan dengan sombongnya. Lalu ia mengambil ancang-ancang untuk melempar busur panah itu sambil berkata, “Maaf ayah, demi harta warisan, terpaksa kurobek matamu.” Kemudian, Iwan melemparkan busur itu dan tepat mengenai mata sebelah kiri foto ayahnya.” “Hore aku menang!” sorak Iwan penuh kegirangan.

Pengacara memberi tepuk tangan dan berkata, “Kamu hebat Iwan, sekarang giliran kamu Indra. Jika kamu bisa mengenai mata kanan pada foto ayahmu, maka harta peninggalan ayahmu akan aku bagi dua dengan adil, tetapi jika tidak kena, maka harta warisan itu akan jatuh ke tangan kakakmu semua.”

“Ayo lakukan Indra.” perintah pengacara itu. Indra hanya menggeleng dan berkata, “Lebih baik aku tak memiliki sedikitpun harta warisan peninggalan ayahku, jika harus melukai ayah. Sekalipun itu hanya foto, tapi aku tetap menghormatinya,” kata Indra sambil berlinang air mata.

Pengacara lalu membuka surat wasiat yang dititipkan kepadanya oleh mendiang ayah kedua anak itu. Ia membacanya dalam hati, kemudian ia berkata, “Harta peninggalan ayahmu jatuh ke tangan Indra semuanya, sebab dialah anak yang memiliki rasa hormat dan kasih pada orang tua. Sebab dalam surat wasiat ini tertulis, “Berikan semua hartaku pada anak yang sungguh menghormati dan menyayangiku.”

Iwan menangis penuh penyesalan karena telah melukai ayahnya. Ia khilaf. Tetapi, Indra anak yang baik hati, ia tidak serakah, maka ia tetap meminta pada pengacara supaya membagikan harta peninggalan ayahnya menjadi dua dengan adil.

Pengacara memuji kearifan hati Indra. Iwan memeluk adiknya dan berkata, “Terima kasih atas kebaikanmu, dan aku berjanji tidak akan melakukan kecurangan lagi, serta mau menghormati orang tua.”

1. Tuliskan pokok-pokok isi cerita di atas!
2. Jawablah pertanyaan berikut ini!
    1. Siapa nama kedua anak dari orang kaya itu?
    2. Untuk apa surat wasiat dibuat?
    3. Bagaimana sifat anak sulung?
    4. Siapa yang dipercaya untuk menyelesaikan masalah jika terjadi kecurangan?
    5. Bagaimana sifat anak bungsu?

C. Membaca

1. Bacalah kembali bacaan "Surat Wasiat" di atas!
   Tuliskan tokoh-tokoh yang ada dan sifat-sifatnya!

No	Nama Tokoh	Sifat-sifat Tokoh
1.		
2.		
3.		
4.		

2. Tuliskan kembali cerita yang berjudul "Surat Wasiat" dengan bahasamu sendiri!

D. Menulis

Perhatikan iklan berikut dengan cermat!

Telah dibuka bimbingan belajar
bagi siswa SD, SMP, dan SMA

Bimbel "Tribus" telah terbukti
membantu siswa dalam
menyelesaikan soal ujian

1. Jawablah pertanyaan berikut!
    1. Termasuk jenis iklan apa di atas?
    2. Ditujukan kepada siapa iklan itu?
    3. Apa isi iklan?
    4. Bagaimana bahasa iklan di atas?
    5. Siapa yang memasang iklan?
2. Buatlah sebuah iklan! Isi iklan bebas.

Kamus Kecil

Tua renta : Tua sekali.

Mendobrak : Membuka pintu dengan paksa tanpa kunci.

Promosi : Perbuatan dalam rangka memajukan usaha.

Khilaf : Salah atau lupa yang tidak disengaja.

Wasiat : Pusak.

Evaluasi Semester 2

A. Mendengarkan

Dengarkanlah pidato berikut dengan cermat!
(Guru membacakan teks pidato)

Salam sejahtera bagi kita semua.
Merdeka!

Ibu kepala sekolah, para guru yang saya hormati, dan teman-teman yang tercinta. Marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, sebab karena berkat-Nya-lah kita semua pada pagi hari ini dapat berkumpul di tempat ini, untuk mengikuti upacara bendera memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-61.

Kita semua tahu bahwa negeri kita tercinta Indonesia ini, dijajah oleh bangsa Belanda kurang lebih 359 tahun, dan bangsa Jepang 3,5 tahun. Penderitaan yang dialami bangsa kita sangat berat. Indonesia lepas dari penjajahan, saat Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 di Jalan Pegangasaan Timur no. 56 Jakarta.

Setelah Indonesia merdeka, perjuangan belum selesai, sebab bangsa Belanda masih menginginkan menjajah Indonesia kembali. Perjuangan rakyat Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan melalui dua jalur yaitu jalur diplomasiyang dilakukan oleh Ir. Soekarno, dan dengan angkat senjata yang dilakukan oleh Jendral Sudirman. Walaupun dalam keadaan sakit, beliau tetap memimpin perang gerilya.

Maka sudah sepatutnya kalau kita yang sekarang ini memiliki alam kemerdekaan harus bersyukur sebab tanpa pengorbanan para pahlawan, kita tidak akan menikmati kemerdekaan. Tugas kita selanjutnya adalah mengisi kemerdekaan dengan cara bekerja dan belajar keras.

Dalam sebuah pidatonya, Ir. Soekarno pernah mengatakan bahwa kemerdekaan merupakan jembatan emas bagi bangsa Indonesia untuk mencapai kehidupan yang adil dan makmur.

Marilah dengan memperingati kemerdekaan proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-61 ini, kita contoh sikap para pahlawan yang rela berkorban, tanpa pamrih, serta menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan dan

kesatuan. Tidak seperti yang kita lihat saat ini, kita contoh sikap para pahlawan yang rela berkorban, tanpa pamrih, serta menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan dan kesatuan. Tidak seperti yang kita lihat saat ini, masing-masing golongan, atau kelompok ataupun pribadi, hanya mementingkan golongan, kelompok atau golongannya sendiri.

Kiranya cukup sekian sambutan saya, dan terima kasih atas perhatiannya. Namun, sebelum saya akhiri sambutan saya ini, terlebih dahulu saya mohon maaf bilamana ada kata-kata saya yang kurang berkenan di hati Ibu kepala sekolah, para guru, dan teman-teman semua. Terima kasih.

Merdeka! Merdeka! Merdeka!

I. Setelah mendengarkan pembacaan pidato, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa tema pidato tadi?
2. Siapa saja peserta upacara bendera?
3. Untuk memperingati apa upacara bendera itu?
4. Kurang lebih berapa tahun Indonesia dijajah bangsa Belanda?
5. Diman Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?
6. Apa arti kata yang pernah diucapkan oleh Ir. Soekarno bahwa kemerdekaan adalah jembatan emas?
7. Apakah dengan memproklamasikan kemerdekaan, perjuangan rakyat Indonesia telah selesai?
8. Untuk mempertahankan kemerdekaan, bangsa kita berjuang melalui jalur, jalur apa saja itu?
9. Apa tugas kita selanjutnya?
10. Sikap apa saja dari pahlawan yang perlu kita contoh?

II. Pilihan Ganda.

Lingkarilah salah satu huruf di depan jawaban yang kamu anggap benar!

1. Ibu kepala sekolah, Bapak dan Ibu guru yang saya hormati, dan teman-temanku yang tercinta. Kata tercinta bersinonim dengan kata ...
   a. terbaik b. Termanis c. Terkasih d. terindah

2. Pidato tadi berlatar di ...
   a. Jalan Pegangsaan timur no. 56 Jakarta
   b. halaman sekolah
   c. Lapangan kelurahan
   d. Lapangan olah raga

3. Penggunaan kata “dengan” yang menyatakan alat terdapat pada kalimat ...
   a. Ia berpidato dengan teks.
   b. Ia berpidato dengan suara lantang.
   c. Ia berpidato dengan ekspedisi.
   d. Ia berpidato dengan penuh penghayatan.

4. Ir. Soekarno berjuang mempertahankan kemerdekaan melalui jalur diplomasi, contohnya adalah ...
   a. Gencatan senjata
   b. Siasat perang
   c. Bergerilya
   d. Meja perundingan

5. Sikap para pahlawan antara lain ...
   a. mendahulukan kepentingan sendiri
   b. rela berkorban dan mendahulukan kepentingan pribadi
   c. rela berkorban dan menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan
   d. rela berkorban disertai pamrih

6. Tugas kita mengisi kemerdekaan dengan cara ...
   a. berlatih perang-perangan
   b. bekerja dan belajar giat
   c. berlatih menggunakan senjata
   d. masuk menjadi anggota ABRI

7. Amanat yang terkandung dalam pidato di atas adalah ...
   a. menjaga negeri kita
   b. turut berjuang melawan penjajah
   c. mendahulukan kepentingan pribadi
   d. Mengisi kemerdekaan dengan bekerja dan belajar keras

8. Kita sekarang ini dapat menikmati alam kemerdekaan. Kata menikmati dapat digantikan dengan kata ...
   a. mengalami b. menjalani c. menghayati d. merasakan

9. Sekaran ini sering terjadi pertikaian karena masing-masing golongan, kelompok, atau pribadi ...
   a. mementingkan golongan, kelompok, atau pribadi
   b. mendahulukan kepentingan umum
   c. mendahulukan kepentingan bersama
   d. saling beradu argumentasi

10. Pidato tadi dibawakan oleh ...
   a. kepala sekolah
   b. salah satu guru
   c. seorang siswa
   d. orangtua murid

B. Berbicara

Bacalah percakapan berikut ini!

Menjadi Tukang semir sepatu

Antok : "Selamat pagi Din, tumben sepagi ini sudah sampai sekolah?"
Dino : "Kamu sendiri juga sudah sampai sekolah!"
Antok : "Din, nanti pulang sekolah jadi ikut saya tidak?"
Dino : "Ikut ke mana ya, An? Kok saya jadi lupa!"
Antok : "Ikut ke terminal, katanya kamu mau belajar jadi tukang semir sepatu!"
Dino : "O... iya, maaf saya lupa! Jadilah, sebab sekarang ini ibuku tak mampu lagi membayar uang sekolahku, dan almarhum ayahku, tak meninggalkan warisan apa-apa."
Antok : "Nanti kamu lihat saya dulu, dan besok sore kamu sudah bisa mulai jadi tukang semir sepatu."
Dino : "Tapi... kalau teman-teman sekolah kita tahu bagaimana, An?"
Antok : "Memangnya kenapa, Din? Kamu malu ya? Din, menjadi tukang semir sepatu itu hasilnya halal, kenapa harus malu! Kalau mencuri itu baru malu!"

Dino : "Apakah kamu dulu ketika mulai juga ada perasaan malu, An?"

Anton : "Sedikit Din, tapi aku lebih malu jika aku tak sekolah. Kita ini orang-orang miskin, untuk biaya sekolah harus cari sendiri."

Dino : "Tapi apakah teman-temanmu di terminal tidak marah, dengan kehadiranku menjadi tukang semir sepatu. Berarti aku menjadi saingan mereka."

Antok : "Teman-temanku itu baik semua Din, kami sering memahami kesulitan hidup ini. Jangan khawatir, mereka tidak seburuk yang kamu pikirkan."

Dino : "Berapa kira-kira modalnya, An?"

Antok : "Tak usah khawatir, nanti kamu pakai kotakku yang satunya, semir, sikat, dan kain juga sudah siap. Jadi, kalau kamu mau, tinggal memakai Din."

Dino : "Terima kasih An, kau memang sahabatku yang sangat baik."

Antok : "Tuh... bel masuk sudah bunyi, ayo kita baris!"

I. Setelah membaca percakapan di atas jawablah pertanyaan berikut ini!
1. Di mana latar tempat terjadinya percakapan itu?
2. Apa pekerjaan Antok?
3. Apa tema percakapan di atas?
4. Mengapa Dino malu menjadi tukang semir sepatu?
5. Bagaimana keadaan Antok dan Dino?

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!
1. Antok menanyakan kepada Dino tentang ....
2. Alasan Dini ingin menjadi tukang semir sepatu adalah ....
3. Kalimat yang menyatakan bahwa mereka keluarga miskin adalah ....
4. Tokoh utama dalam percakapan itu adalah ....
5. Sikap tokoh utama dalam percakapan itu adalah ....
6. Menjadi tukang semir sepatu untuk biaya sekolah. Kalimat ini tepat untuk menjawab pertanyaan ....
7. Dino takut jika teman-teman Antok marah sebab dengan menjadi tukang semir sepatu berarti menjadi ....
8. Modalnya kira-kira Rp25.000,00. Kalimat ini tepat untuk menjawab pertanyaan ..
9. Kalimat yang menyatakan bahwa Antok sahabat yang baik adalah ....
10. Mereka mengakhiri percakapan saat ....

C. Membaca

Bacalah dengan cermat

Kisah Seorang Anak Gembala

Di suatu padang rumput, tinggallah seorang anak gembala bernama Patrick. Ia sudah yatim piatu. Patrick memiliki sifat jujur, rajin, dan pintar sehingga semua orang di sekitar tempatnya sangat sayang kepadanya.

Patrick bercita-cita ingin berkelana untuk menambah pengalamannya. Ia menceritakan keinginannya itu kepada tetangganya. Pada mulanya, para tetangganya merasa berat hati sebab mereka sangat sayang pada Patrick. Namun, karena tekad Patrick sudah bulat, akhirnya mereka mengikhlaskannya.

Patrick menjual seluruh ternaknya dan membeli makanan yang cukup untuk satu bulan. Sisa uangnya dititipkan ke tetangga-tetangganya. Setelah itu, ia mulai menggandakan perjalanan.

Berminggu-minggu, ia melewati hutan yang lebat. Bekal makanannya pun hampir habis. Setiap malam, ia tidur di bawah pohon yang rindang dengan ber-bantal batu. Telah hampir satu bulan itu. Berlalu, tetapi Patrick tidak menemukan apa pun di hutan itu. Padahal, ia berjanji ingin menceritakan pengalamannya kepada tetangga-tetangganya.

Pada hari ke-30, Patrick bermaksud ingin kembali ke kampungnya. Tetapi, di tengah jalan ia mendengar rintihan seorang kakek tua yang kelaparan. Ia berkata kepada Patrick, “Berilah bekalmu sedikit kepadaku.” Untung Patrick teringat dengan sepotong roti. Ia mengambil dan memberikannya pada kakek tua itu, “Ini kakek, tapi hanya sepotong.” Tiba-tiba, tubuh kakek itu bersinar dan menghilang. Dari tempat kakek berdiri, ada setumpuk emas.

Patrick amat senang. Kemudian, ia kembali dengan sekarung emas. Ia membagikannya emas itu kepada tetangga-tetangganya. Tetangga-tetangganya pun amat senang dengan pemberian Patrick, terlebih atas kembalinya Patrick ke kampung mereka.

I. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa pokok kalimat dalan paragraf pertama?
2. Apa cita-cita Patrick?

3. Mengapa para tetangganya merasa berat hati dengan kepergian Patrick?
4. Kapan Patrick menemukan keajaiban?
5. Apa yang diperbuat Patrick dengan emas itu?

II. Isilah titik-titik si bawah ini dengan benar!
1. Patrick memiliki sifat yang ....
2. Tekad Patrick untuk berkelana sudah bulat.
   Artinya ....
3. Yang diberikan Patrick kepada kakek tua itu adalah ....
4. Ia tidur di bawah pohon rindang dengan ....
5. Patrick bercita-cita ingin berkelana dengan tujuan ....
6. Pokok kalimat pada paragraf ketiga adalah ....
7. Kalimat yang menyatakan bahwa Patrick seorang yang dermawan adalah ....
8. Patrick bermaksud ingin kembali ke kampungnya. Kata bermaksud dapat diganti dengan kata ....
9. Berminggu-minggu ia hutan yang lebat.
   Sinonim kata ialah ....
10. Amanat dari bacaan “Kisah Seorang Anak Gembala” adalah ....

III. Tuliskan ringkasan cerita di atas dengan bahasa yang runtut!

D. Menulis

Perhatikan Puisi berikut ini!

Di Daun yang mengalir di sungai
Dengan bunyi yang lembut ....
Tanpa adanya riuh yang mengganggu ....
Namun daun yang mengalir ....
Tidaklah mungkin tidak terantuk batu ....

Persahabatan yang abadi ....
Pastilah pernah tersandung batu ....
Namun....
Apakah bisa kembali bangun?

Sahabatku ....
Aku menganggapmu sebagi rumah isi hatiku
Aku menganggapmu sebagai malaikat penghiburku
Namu apa daya ....
Hatimu tidak seterang sang mentari ....
Namun mulai gelap
Bagai langit di kala senja.

Ku percaya akan hatimu yang sekeras batu
Pasti di sana ada pengertian dari ....
Arti persahabatan ....
Yang t'lah lama dibina.

Amanda S

I. Ubahlah puisi “arti sahabat” menjadi bentuk prosa dengan tidak mengubah isi!

Glosarium

Amanat : keseluruhan makna atau isi pembicaraan; konsep dan perasaan yang disampaikan pembicara untuk dimengerti dan diterima pendengar atau pembaca

Aspek : Pemunculan atau penginterpretasian gagasan, masalah, situasi, dsb. sebagai pertimbangan yang dilihat dari sudut pandang tertentu

Ekosistem : Keanekaragaman suatu komunitas dan lingkungannya yang berfungsi sebagai suatu satuan ekologi dalam alam

Gempa : Guncangan; gerakan (bumi)

Hidroponik : Cara bercocok tanam tanpa menggunakan tanah, biasanya dikerjakan dal am kamar kaca dengan menggunakan medium air yang berisi zat hara

Informasi : Penerangan; pemberitahuan; kabar atau berita tentang sesuatu

Khilaf : Salah atau lupa yang tidak disengaja.

Latar : Dekor pemandangan yang dipakai dalam pementasan drama, seperti pengaturan tempat kejadian, perlengkapan, dan pencahayaan

Momen : Waktu yang pendek

Momentum : Saat yang tepat

Orator : Orang yang ahli berpidato

Pengamatan : Pengawasan terhadap perbuatan (kegiatan, keadaan) orang lain; perbuatan mengamati dengan penuh; penelitian

Panorama : Pemandangan

Pengetahuan: Segala sesuatu yg diketahui; kepandaian.

Predator : Binatang yang hidupnya dari memangsa binatang lain; hewan pemangsa hewan lain

Produksi : Proses mengeluarkan hasil; penghasilan

Progresif : Ke arah kemajuan

Promosi : Perbuatan dalam rangka memajukan usaha

Prosa : Karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yg terdapat dalam puisi)

Pupuk : Penyubur tanaman yangg ditambahkan ke tanah untuk menyediakan senyawaan unsur yang diperlukan oleh tanaman

Surat : Kertas dsb. yang bertulis (berbagai-bagai isi, maksudnya)

Tua renta : Tua sekali

Terkesima : Tercengang

Terpesona : Tertarik, tercengang karena kagum

Varietas : Kelompok tanaman dalam jenis atau spesies tertentu yang dapat dibedakan dari kelompok lain berdasarkan suatu sifat atau sifat tertentu

Wawasan : Pengetahuan

Indeks

Daftar Pustaka

1993, *Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan Bahasa Indonesia*, Jakarta: Grasindo.

BNSP, 2006, *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar*, Jakarta: CV. Dian Jaya.

_____, 2003, *Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*, Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.

Heroe Kasida B., 1997, *Kamus 5000 Peribahasa Indonesia*, Yogyakarta: Kanisius.

Ikah Atikah, 2004, *Pandai Belajar Pengetahuan Sosial SD Kelas 3*, Bogor: Regina.

Maman S. Mahayana, 1997, *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia*, Jakarta: Grasindo.

Margaret Read Mac Donald, 2003, *Cerita Pelestarian Lingkungan*, Yogyakarta: Kanisius.

Peter Salim & Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press.

Syarifudin dkk, 2000, *Terampil Menggunakan Bahasa Indonesia 3a*, Jakarta: Grafindo.

Kumpulan Dongeng Bobo.

Kompas, Minggu, 8 Oktober 2006.

Pustaka Dasar 36.

Majalah *Ami.*

Majalah *Arif.*

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan.

Dalam kaitan itulah, buku Bahasa Indonesia ini hadir untuk membantu siswa mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif.

Buku ini terdiri atas sejumlah tema. Setiap tema mengandung pokok bahasan membaca, mendengarkan, menulis, berbicara, kebahasaan, dan kesusastraan. Setiap tema disajikan secara terpadu.

Pembahasannya memanfaatkan bahan dari media cetak dan media elektronik. Pembahasannya disusun secara sederhana, aktual, dan menarik sangat kaya dengan praktik berbahasa sesuai dengan kebutuhan berkomunikasi pada masa kini.

ISBN 978-979-095-507-3 (no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-095-513-4 (jilid 6)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008, tanggal 7 November 2008**.

*Harga Eceran Tertinggi (HET) *Rp12.096,00*